

**PENERAPAN MODEL DELONE AND MCLEAN DALAM KESUKSESAN
PENGUNAAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES)
DENGAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh:

**MERINDA HERMIN SRIAGUSTIN
NIM. 19.52.21.005**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

**PENERAPAN MODEL DELONE AND MCLEAN DALAM KESUKSESAN
PENGUNAAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES)
DENGAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

MERINDA HERMIN SRIAGUSTIN
NIM. 19.52.21.005

Sukoharjo, 21 Maret 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Ade Setiawan, M.Ak., CRA., CRP., CIAP
NIP. 19800712 201403 1 003

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Merinda Hermin Sriagustin
NIM : 195221005
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul “PENERAPAN MODEL DELONE AND MCLEAN DALAM KESUKSESAN PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DENGAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI”.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti/dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 21 Maret 2023



Merinda Hermin Sriagustin

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Merinda Hermin Sriagustin
NIM : 195221005
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul “PENERAPAN MODEL DELONE AND MCLEAN DALAM KESUKSESAN PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DENGAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data kuesioner dari kepala urusan keuangan dan operator Siskeudes di Kabupaten Madiun. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 21 Maret 2023



Merinda Hermin Sriagustin

Ade Setiawan, M.Ak., CRA., CRP., CIAP
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr.i : Merinda Hermin Sriagustin

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Merinda Hermin Sriagustin NIM: 19.52.21.005 yang berjudul:

“PENERAPAN MODEL DELONE AND MCLEAN DALAM KESUKSESAN PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DENGAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI”.

Sudah dapat di munaqasah kan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu, kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 21 Maret 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Ade Setiawan, M.Ak., CRA., CRP., CIAP
NIP. 19800712 201403 1 003

PENGESAHAN

**PENERAPAN MODEL DELONE AND MCLEAN DALAM KESUKSESAN
PENGUNAAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES)
DENGAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Oleh:

MERINDA HERMIN SRIAGUSTIN
NIM. 19.52.21.005

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Selasa tanggal 04 April 2023 M / 13 Ramadhan 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Fahri Ali Ahzar, M.Si.
NIK. 19910513 201701 1 124



Penguji II
Usnan, S.E.I., M.E.I
NIP. 19850919 201403 1 001



Penguji III
Samsul Rosadi, M.Si.
NIK. 19871221 201701 1 165



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si. ✱
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Jangan menunda pekerjaan sampai hari esok, jika hari ini dapat diselesaikan
maka tuntaskanlah”

“Nikmati prosesnya, jalani dan ikuti arusnya. Terkait hasil, kita serahkan pada
yang Allah Swt”

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan
kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah:286)

“Skripsi yang bagus adalah skripsi yang selesai”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta, Almarhum Bapak Sunardi dan Ibu Harmi yang
selalu mendoakan kelancaran penulisan skripsi ini tanpa henti.

Kakak tersayang, Dewi Fitriana Habsari dan suami serta keluarga besar yang
selalu memberikan motivasi dan semangat.

Teman-teman yang membantu terselesaikannya skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT selaku Sutradara dalam kehidupan dunia dan akhirat, tidak ada kuasa selain kuasa Allah SWT. *Allahumma Sholli 'ala Sayyidina Muhammad Wa 'ala ali Sayyidina Muhammad.* Sholawat serta salam senantiasa penulis lantunkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Hidayah serta kesempatan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “PENERAPAN MODEL DELONE AND MCLEAN DALAM KESUKSESAN PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DENGAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI” sebagai tugas akhir guna memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Bidang Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dari segi waktu, pikiran, dan tenaganya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Bapak H. Khairul Imam, S.H.I, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Ibu Marita Kusuma Wardani, SE., M.Si.Ak.C.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Bapak Ade Setiawan, M.Ak., CRA., CRP., CIAP., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama proses penyelesaian skripsi.
7. Bapak Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc., selaku Dosen Mata Kuliah Seminar Sistem Informasi Akuntansi yang telah memberikan arahan dalam penentuan judul skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Almarhum Bapak dan Ibu tercinta yang telah banyak memberikan doa, cinta, kasih sayang, dan dukungan yang sangat luar biasa kepada penulis.
10. Kakak perempuan tercinta dan suami yang selalu memfasilitasi dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Akuntansi Syariah kelas C angkatan 2018.
12. Seluruh pihak yang turut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Akhir kata, teruntuk semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada kita semua. *Aamiin Aamiin Ya Robbal Alamin.*

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 21 Maret 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the use of Siskeudes in terms of the success model of Delone and Mclean with top management support as a moderating variable. The dependent variable used in this study is the use of Siskeudes (Y). The independent variables are information quality, system quality and service quality (X). Top management support for this variable is used as a moderating variable (Z).

The population used in this study were all financial groups and Siskeudes operators in Madiun Regency. Purposive sampling was used as a sampling technique so that 100 respondents were obtained. This study uses a questionnaire as a data collection technique. In analyzing the data, the Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) technique was used with the help of SmartPLS 3.0 software.

The results of this study provide evidence that the quality of information and service quality has a positive effect on the use of Siskeudes, while service quality has no influence on the use of Siskeudes. In addition, top management support was not able to strengthen the relationship between information quality, system quality and service quality on the use of Siskeudes.

Keywords: Delone and Mclean success model, top management support, Siskeudes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan Siskeudes ditinjau dari model keberhasilan Delone *and* Mclean dengan dukungan manajemen puncak sebagai variabel moderasi. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan Siskeudes (Y). Untuk variabel independen adalah kualitas informasi, kualitas sistem dan kualitas layanan (X). Dukungan manajemen puncak pada variabel ini digunakan sebagai variabel moderasi (Z).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kaur keuangan dan operator Siskeudes di Kabupaten Madiun. *Purposive sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel sehingga responden yang didapat sebanyak 100 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Dalam menganalisis data digunakan teknik *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan bantuan *software SmartPLS 3.0*.

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa kualitas informasi dan kualitas layanan berpengaruh positif terhadap penggunaan Siskeudes, sedangkan kualitas layanan tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan Siskeudes. Selain itu, dukungan manajemen puncak tidak mampu memperkuat hubungan antara kualitas informasi, kualitas sistem dan kualitas layanan terhadap penggunaan Siskeudes.

Kata kunci: model keberhasilan Delone *and* Mclean, dukungan manajemen puncak, Siskeudes.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSAH.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Rumusan Masalah	11

1.4 Tujuan Penelitian	12
1.5 Batasan Penelitian	12
1.6 Jadwal Penelitian.....	13
1.7 Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Model Kesuksesan Delone <i>and</i> Mclean.....	15
2.1.2 Penggunaan Siskeudes	16
2.1.3 Kualitas Informasi.....	22
2.1.4 Kualitas Sistem	23
2.1.5 Kualitas Layanan.....	24
2.1.6 Dukungan Manajemen Puncak	25
2.2 Penelitian Yang Relevan	27
2.3 Kerangka Penelitian	33
2.4 Pengembangan Hipotesis	34
2.4.1 Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Penggunaan Siskeudes	34
2.4.2 Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Penggunaan Siskeudes.....	35
2.4.3 Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Penggunaan Siskeudes.....	36
2.4.4 Dukungan Manajemen Puncak Memoderasi Kualitas Informasi Terhadap Penggunaan Siskeudes.....	36

2.4.5 Dukungan Manajemen Puncak Memoderasi Kualitas Sistem Terhadap Penggunaan Siskeudes.....	38
2.4.6 Dukungan Manajemen Puncak Memoderasi Kualitas Layanan Terhadap Penggunaan Siskeudes.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Jenis Penelitian.....	41
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	41
3.3 Populasi dan Sampel	41
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	42
3.5 Data dan Sumber Data	43
3.6 Teknik Pengumpulan Data	43
3.7 Variabel Penelitian	44
3.8 Definisi Operasional Variabel.....	44
3.9 Instrumen Penelitian.....	46
3.10 Teknik Analisis Data.....	47
3.10.1 Statistik Deskriptif	48
3.10.2 Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	48
3.10.3 Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	50
3.10.4 Pengujian Hipotesis.....	51
3.10.5 <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	52

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1 Gambaran Umum Penelitian	54
4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Jabatan dan Lama Bekerja	55
4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	56
4.1.3 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	57
4.1.4 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan.....	57
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data	59
4.2.1 Statistik Deskriptif	59
4.2.2 Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	63
4.2.3 Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	70
4.2.4 Uji Hipotesis	71
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data.....	74
4.3.1 Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Penggunaan Siskeudes	75
4.3.2 Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Penggunaan Siskeudes	77
4.3.3 Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Penggunaan Siskeudes	80
4.3.4 Dukungan Manajemen Puncak Memoderasi Hubungan Kualitas Informasi terhadap Penggunaan Siskeudes	82
4.3.5 Dukungan Manajemen Puncak Memoderasi Hubungan Kualitas Sistem terhadap Penggunaan Siskeudes	85

4.3.6 Dukungan Manajemen Puncak Memoderasi Hubungan Kualitas Layanan terhadap Penggunaan Siskeudes	87
BAB V PENUTUP.....	90
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Keterbatasan Penelitian	90
5.3 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan.....	27
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	45
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Jabatan dan Lama Bekerja	55
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	56
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	57
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan	57
Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif	60
Tabel 4. 8 Kriteria Rata-Rata Jawaban Responden.....	61
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Informasi	65
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Sistem.....	65
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Layanan.....	66
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Manajemen Puncak.....	66
Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan	67
Tabel 4. 14 <i>Factor Loading</i> dan AVE	67
Tabel 4. 15 <i>Fornell Larcker Criterion</i>	68
Tabel 4. 16 Hasil Uji Reliabilitas	69
Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi	70
Tabel 4. 18 Hasil Uji <i>Model Fit</i>	70
Tabel 4. 19 Hasil <i>Path Coefficients</i>	71
Tabel 4. 20 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Moderasi.....	72
Tabel 4. 21 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peringkat <i>E-Government</i> Indonesia di Dunia.....	3
Gambar 2. 1 Model Kesuksesan Delone and Mclean	16
Gambar 2. 2 Aplikasi Siskeudes Versi 2.0.....	17
Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir	34
Gambar 4. 2 Model Pengukuran	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	100
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	101
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian.....	116
Lampiran 4 Data Mentah Karakteristik Responden.....	121
Lampiran 5 Tabulasi Data Variabel Independen	126
Lampiran 6 Tabulasi Data Variabel Moderasi dan Variabel Dependen	131
Lampiran 7 Statistik Deskriptif	134
Lampiran 8 <i>Output SmartPLS 3.0</i>	135
Lampiran 9 Hasil Cek Plagiasi.....	138
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	139

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

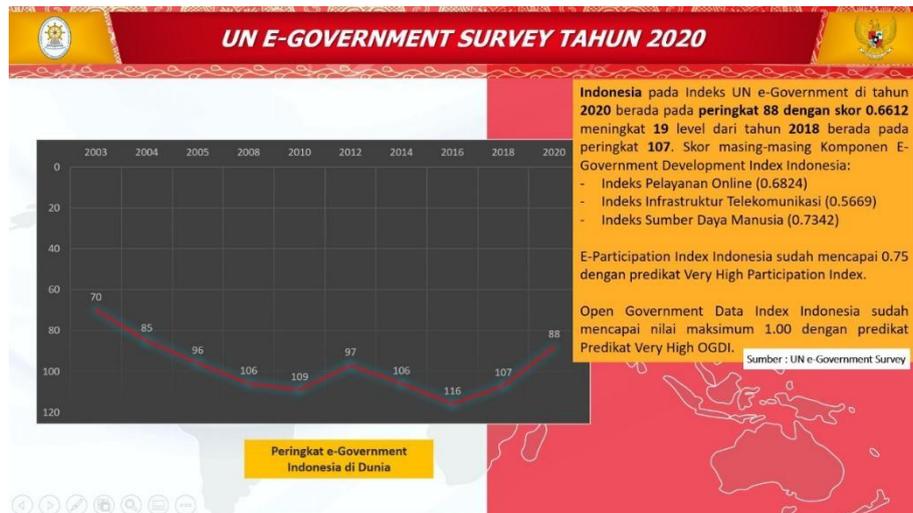
Sesuai Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah memberikan kesempatan besar kepada desa untuk mengatur dirinya sendiri dan melaksanakan pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat pedesaan. Dengan adanya Undang-Undang ini, pemerintah desa diharapkan lebih mandiri dalam mengelola pemerintahan dan sumber daya alam yang dimiliki, serta mengelola keuangan dan aset desa (Indriani et al., 2020). Besarnya penerimaan dana untuk dikelola oleh desa, mengharuskan penerapan prinsip *Good Governance* antara lain akuntabilitas, transparansi dan terbebas dari penyalahgunaan (Permana & Mudiyaniti, 2021).

Dana yang digelontorkan untuk pengelolaan desa pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 68 triliun dan dialokasikan kepada 74.961 desa di 434 kabupaten/kota seluruh Indonesia. Jumlah ini dibandingkan dengan dana desa tahun 2021 yang sebesar Rp 72 triliun mengalami penurunan sebesar Rp 4 triliun (Yuwono, 2022). Dengan adanya penyaluran dana desa dalam jumlah besar, tentu ditemui beberapa penyelewengan yang dilakukan oleh aparatur desa. Dalam kurun waktu 2018-2020, *Indonesia Corruption Watch (ICW)* mencatat telah terjadi kasus korupsi dana desa sebanyak 330 kasus. Pada 2018 sedikitnya terdapat kasus korupsi dengan terdakwa perangkat desa sebanyak 158 kasus. Selang satu tahun kemudian, angka tersebut bertambah sebanyak 188 kasus dan terus meningkat hingga tahun 2020 menjadi 330 kasus korupsi oleh aparatur desa. Sehingga dapat diakumulasikan dalam waktu 3

tahun, bahwa kasus korupsi dana desa yang terjadi di Indonesia sebanyak 676 kasus. Kerugian yang ditanggung negara akibat banyaknya kasus korupsi dana desa mencapai Rp 111 miliar dan menempati posisi kedua jumlah kerugian terbanyak yang ditanggung negara setelah kasus korupsi oleh anggota legislatif dan kepala daerah sebesar Rp 115 miliar (Adiyudhahuku, 2021).

Dalam mendukung terciptanya prinsip *Good Governance*, suatu organisasi baik dalam sektor privat maupun publik dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat bantu. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi atau dapat disebut juga dengan *e-Government* dinilai dapat menyederhanakan pekerjaan sehingga akan berdampak terhadap efisiensi dan prestasi penggunaannya. Penggunaan teknologi di sektor publik bertujuan untuk meningkatkan penyampaian informasi, mendorong partisipasi publik dalam proses pengambilan keputusan dan menjadikan sektor pemerintahan lebih akuntabel, transparan dan efektif (Purwohandoko et al., 2015; Utmary & Agustin, 2020).

Dari survei yang dilakukan oleh PBB dalam *United Nations (UN) e-Government Survey 2020* telah menempatkan Indonesia pada urutan ke-88 dalam pengembangan dan pelaksanaan *e-Government*. Dibandingkan dengan tahun 2018 urutan ini telah mengalami kenaikan 19 peringkat dari urutan 107 dan 116 pada tahun 2016. Dalam survei ini, juga memaparkan bagaimana negara-negara di kawasan Asia Tenggara memanfaatkan teknologi dalam memajukan transformasi digital. Di Indonesia sendiri telah menggunakan sistem pencatatan sosial berbasis digital dalam memberikan bantuan langsung tunai dan bantuan darurat kepada masyarakat yang membutuhkan (Menpanrb, 2020).



Gambar 1. 1 Peringkat *E-Government* Indonesia di Dunia

Sumber: menpan.go.id, 2020

Indonesia telah memanfaatkan teknologi untuk pengelolaan anggaran desa yang disebut dengan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Pada tahun 2018, Siskeudes telah digunakan 65.811 dari 74.958 desa atau 87,80% secara nasional dan akan terus dikembangkan penerapannya keseluruh pemerintah desa di Indonesia (BPKP, 2020). Siskeudes merupakan sebuah terobosan baru pemerintah melalui Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) bersama Kementerian Dalam Negeri yang diluncurkan pada tahun 2015 dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi. Penggunaan Siskeudes ini diharapkan dapat menciptakan *Good Village Governance* yang bersih, transparan, akuntabel, efektif, dan efisien (Rivan, Arif & Maksum, 2019).

Sesuai dengan namanya, sistem aplikasi ini digunakan oleh setiap perangkat desa dalam mengelola keuangan desa dengan sistem terkomputerisasi (Michael Musyaffi & Muna, 2020). Dengan penggunaan Siskeudes maka dapat

mempermudah perangkat desa dalam penyusunan anggaran sampai pembuatan laporan pertanggungjawaban anggaran desa dan melakukan pengawasan dalam proses penganggaran (Salam, 2017). Siskeudes adalah sistem komputerisasi yang kompleks dan penelitian sebelumnya telah menemukan sejumlah kegagalan implementasi teknologi di organisasi sektor publik, sebuah studi yang telah dilakukan oleh Apriyanto & Putro, (2018) menemukan bahwa 27% penggunaan teknologi di pemerintahan Indonesia berhasil, 55% bermasalah, dan 18% tidak berhasil atau dibatalkan.

Fokus utama penerapan sistem informasi pada suatu organisasi pemerintah adalah kesuksesan penerapan sistem dalam organisasi tersebut (Arifiantika, 2015). Kesuksesan implikasi sistem keuangan desa dapat dilihat dari seberapa jauh kontribusi yang dihasilkan bagi pemerintah desa. Kesuksesan dalam membangun dan menerapkan aplikasi sistem informasi juga dapat diukur dengan tercapainya tujuan dari pembuatan aplikasi tersebut secara efisien dan efektif (DeLone & McLean, 2003; Kurnianto et al., 2019).

Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh bagian Pengelola Bantuan Keuangan kepada Pemerintah Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Madiun, Ibu Wridhasari Hayuningtyas diketahui bahwa penggunaan Siskeudes di Kabupaten Madiun sudah diterapkan sejak 2016 dengan versi desktop, kemudian pada 2017 penggunaan Siskeudes sudah beralih menjadi *online* berbasis *website*. Pada tahun 2018, penerapan Siskeudes online di Kabupaten menjadi contoh untuk desa-desa lain dan menjadi satu-satunya Kabupaten yang telah menerapkan Siskeudes *online* di Jawa Timur (Bagus, 2018). Sejak pertama kali

digunakan hingga saat ini, penggunaan Siskeudes sangat membantu perangkat desa dalam pengelolaan keuangan desa. Kesuksesan penggunaan Siskeudes ini dapat dilihat dari kemudahan yang diberikan oleh sistem sehingga perangkat desa merasa terbantu ketika menyusun APBDes. Ketika penyusunan APBDes tidak sesuai dengan ketentuan sistem, maka otomatis akan muncul peringatan dimana letak kesalahannya sehingga perangkat desa dapat melakukan pengecekan ulang.

Dengan penggunaan Siskeudes, APBDes tiap desa di Kabupaten Madiun dapat dipantau dengan mudah oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa tanpa harus meminta laporan secara langsung ke desa terkait. Mereka hanya perlu *men-download* laporan kompilasi APBDes yang telah disediakan Siskeudes. Saat ini Siskeudes juga telah terintegrasi dengan aplikasi lain, misalnya Bank Jatim. Hal ini memungkinkan ketika perangkat desa ingin mencairkan dana desa, mereka tidak perlu mengantri di Bank Jatim, mereka hanya perlu mendatangi bendahara desa dan otomatis pencairan dana dapat dilakukan serta pengeluaran ini sudah tercatat di Siskeudes.

Walaupun penggunaan Siskeudes di Kabupaten Madiun telah sesuai dengan yang diharapkan oleh pemerintah, namun tidak lepas dari adanya kendala-kendala dalam penggunaannya. Kendala yang dihadapi antara lain terbatasnya sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan Siskeudes, menyebabkan ketergantungan pada satu pihak; Perbedaan akuntansi desa dengan akuntansi perusahaan pada umumnya menyebabkan beberapa operator Siskeudes sulit untuk membaca *output* yang dihasilkan; Penggunaan Siskeudes yang berbasis digital menyebabkan

birokrasi yang awalnya manual akhirnya harus bertransformasi menjadi digital, sehingga perangkat desa harus terbiasa dengan hal ini.

Salah satu penelitian mengenai kesuksesan penggunaan Siskeudes telah dilakukan oleh (Wiguna et al., 2017). Pada penelitian ini kesuksesan penggunaan Siskeudes ditinjau dari kualitas sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan serta peran pendamping desa. Hasil penelitian menunjukkan dari ketiga faktor yang telah disebutkan tadi, ketiganya berpengaruh positif terhadap penggunaan Siskeudes pada desa di Kabupaten Buleleng. Riset lain telah dilakukan oleh Pratiwi & Pravasanti (2020) dengan menggunakan dimensi TAM terhadap penerimaan penggunaan aplikasi Siskeudes. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa operator Siskeudes akan menggunakan Siskeudes ketika merasakan adanya manfaat yang akan mempermudah pekerjaannya.

Berbeda dengan 2 penelitian sebelumnya, Saputro et al. (2015) menggunakan model Delone *and* Mclean dalam mengukur kesuksesan pengimplementasian *e-Government* di Kota Pekalongan, dengan variabel kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan hasil bersih yang didapat. Setelah dilakukan penelitian maka dapat diketahui bahwa variabel-variabel tersebut dapat digunakan untuk mengukur kesuksesan *e-Government* di Kota Pekalongan.

Kagoya & Mbamba (2020) menggunakan variabel dukungan manajemen puncak sebagai moderator antara atribut partisipasi pengguna, atribut sistem informasi dan keberhasilan implementasi *e-Government*. Hasil didapatkan bahwa

dukungan manajemen puncak dapat memoderasi hubungan antara atribut partisipasi pengguna dan keberhasilan implementasi *e-Government*, namun manajemen puncak tidak dapat memoderasi atribut sistem informasi dan keberhasilan implementasi *e-Government*. Dari beberapa riset yang telah dilakukan, maka pada penelitian saya akan berfokus pada variabel kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, dan efek moderasi dari adanya dukungan manajemen puncak untuk mengetahui kesuksesan penggunaan Siskeudes.

Kualitas informasi merujuk pada *output* dari sistem informasi yang berfokus pada informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem (DeLone & McLean, 2003). Ukuran kesuksesan sebuah sistem dapat dilihat dari bagaimana kualitas informasi yang dihasilkan. Kualitas informasi yang berkualitas dapat dilihat dari bagaimana keakuratan, ketepatan waktu, relevansi, kemudahan informasi, dan manfaat yang dirasakan pengguna (Anggreni et al., 2020).

Penelitian mengenai kualitas informasi terhadap kesuksesan sebuah sistem telah dilakukan oleh Abdulkareem & Mohd Ramli (2022); Permana & Mudiyaniti (2021); Pratama & Amalia (2019) dan Silviani et al. (2022). Hasil dari masing-masing penelitian tersebut menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian Arifiantika (2015), yang menunjukkan hasil bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan SIMKEUDA.

Kualitas sistem dapat mengukur karakteristik dalam sistem informasi itu sendiri, semakin baik kualitas sistem maka akan menghasilkan informasi yang berkualitas bagi kebutuhan pengguna. Kualitas sistem juga dapat didefinisikan sebagai sejauh mana fungsi sistem dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan mudah dan dengan masalah minimal (Alshaher, 2021). Dengan kualitas sistem yang tinggi akan berdampak pada meningkatnya produktivitas individu sehingga tercapai tujuan organisasi (DeLone & McLean, 2003).

Penelitian mengenai kualitas sistem yang berdampak terhadap penggunaan sistem informasi telah dilakukan oleh Utmary & Agustin (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi dalam konteks Siskeudes. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Abdulkareem & Mohd Ramli (2022); Kurnianto et al. (2019) dan Pratama & Amalia (2019). Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Silviani et al. (2022). Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa kualitas sistem tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam penggunaan *E-Plantation*.

Kualitas layanan dapat diartikan sebagai pelayanan yang diterima pengguna dari sistem yang sedang dioperasikan. Kualitas layanan dapat diidentikkan dengan sejauh mana lembaga sektor publik mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Ketika pengguna memiliki persepsi optimis mengenai kualitas layanan, maka dapat memengaruhi bagaimana penilaian mereka terhadap kualitas layanan sebuah sistem (Abdulkareem & Mohd Ramli, 2022; DeLone & McLean, 2003).

Beberapa penelitian telah dilakukan oleh Abdulkareem & Mohd Ramli (2022); Hariwibowo & Setiawan (2020); Permana & Mudyanti (2021) dan Silviani et al. (2022). Dari penelitian-penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sebuah sistem informasi, terutama dalam konteks Siskeudes. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggreni et al. (2020), yang menyatakan bahwa kualitas layanan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan Siskeudes. Hal ini dapat terjadi karena kurang adanya jaminan keamanan yang dimiliki oleh Siskeudes.

Kesuksesan penggunaan sebuah sistem dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya, misalnya dukungan manajemen puncak. Pada penelitian ini, variabel dukungan manajemen puncak berperan sebagai variabel moderasi. Dukungan manajemen puncak dalam konteks Siskeudes diwujudkan oleh seorang kepala desa. Dukungan disini diartikan sebagai adanya upaya berperan aktif kepala desa kepada perangkat desa pengguna Siskeudes dalam mendukung keberhasilan penggunaan sistem. Seorang kepala desa sangat berperan penting dalam pengembangan dan keberhasilan implementasi Siskeudes, hal ini disebabkan karena kepala desa merupakan orang yang berpengaruh dalam pengambilan seluruh keputusan yang berkaitan dengan tata kelola desa (Kagoya & Mbamba, 2020; Trenida & Dwirandra, 2018).

Riset yang dilakukan mengenai tantangan yang dihadapi lembaga sektor publik di Indonesia dalam penerapan transformasi digital menyatakan bahwa terdapat 5 faktor utama yang mampu mendorong kesuksesan implementasi teknologi sektor publik di Indonesia, yaitu adanya kesesuaian layanan dengan

kebutuhan pengguna, inovasi yang dilakukan oleh organisasi, persepsi kebermanfaatan teknologi, jumlah pengguna teknologi informasi, dan adanya dukungan dari pimpinan (Ekonomi Republika, 2022).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Aldholay et al. (2018); Kastania (2022) dan Trenida & Dwirandra (2018) terdapat hasil yang positif dan signifikan pada dukungan manajemen puncak terhadap penggunaan sistem dan dapat memperkuat keterlibatan pengguna dalam sistem aplikasi. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Kagoya & Mbamba, (2020) dukungan manajemen puncak tidak dapat memoderasi hubungan antara kesuksesan sistem informasi.

Kebaruan dalam penelitian saya adalah penggunaan variabel dukungan manajemen puncak sebagai variabel moderasi, sedangkan pada penelitian sebelumnya untuk mengetahui kesuksesan penggunaan sistem informasi hanya menggunakan model kesuksesan Delone *and* Mclean.

Berdasarkan latar belakang diatas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Delone *and* Mclean Dalam Kesuksesan Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dengan Dukungan Manajemen Puncak sebagai Variabel Moderasi.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Terbatasnya SDM yang dapat mengoperasikan Siskeudes menyebabkan ketergantungan pada operator.

2. *Output* yang dihasilkan Siskeudes masih dirasa rumit oleh beberapa perangkat desa.
3. Perubahan birokrasi yang awalnya manual menjadi digital menyebabkan beberapa perangkat desa harus beradaptasi.
4. Adanya hasil yang tidak konsisten dari *research gap*, sehingga peneliti perlu melakukan penelitian kembali dengan topik yang sejenis.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap kesuksesan penggunaan Siskeudes?
2. Apakah kualitas sistem berpengaruh terhadap kesuksesan penggunaan Siskeudes?
3. Apakah kualitas layanan berpengaruh terhadap kesuksesan penggunaan Siskeudes?
4. Apakah dukungan manajemen puncak memoderasi hubungan antara kualitas informasi terhadap penggunaan Siskeudes?
5. Apakah dukungan manajemen puncak memoderasi hubungan antara kualitas sistem terhadap penggunaan Siskeudes?
6. Apakah dukungan manajemen puncak memoderasi hubungan antara kualitas layanan terhadap penggunaan Siskeudes?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi terhadap penggunaan Siskeudes
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem terhadap penggunaan Siskeudes
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan terhadap penggunaan Siskeudes
4. Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak dalam memoderasi hubungan antara kualitas informasi terhadap penggunaan Siskeudes
5. Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak dalam memoderasi hubungan antara kualitas sistem terhadap penggunaan Siskeudes
6. Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak dalam memoderasi hubungan antara kualitas layanan terhadap penggunaan Siskeudes

1.5 Batasan Penelitian

Adanya permasalahan yang cukup luas dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya batasan penelitian agar peneliti memiliki kefokusan sehingga penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam dan detail. Adapun batasan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan Siskeudes. Sedangkan variabel independen ditunjukkan dengan kualitas informasi, kualitas sistem dan kualitas layanan. Serta digunakan dukungan manajemen puncak sebagai variabel moderasi.

2. Sampel yang diteliti merupakan perangkat desa yang bertugas sebagai operator Siskeudes.

1.6 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan pengetahuan secara menyeluruh mengenai pembahasan dalam penelitian ini, maka perlu adanya sistematika penulisan yang berpedoman pada panduan penulisan karya ilmiah. Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri atas 5 bab, adapun uraian dari masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini dijelaskan mengenai pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, jadwal penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, pada bab ini penulis memaparkan mengenai teori yang digunakan dalam penelitian dan penjelasan masing-masing variabel yang digunakan. Serta dijelaskan pula terkait penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN, pada bab ini diuraikan mengenai waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN, pada bab ini penulis menjelaskan mengenai gambaran umum penelitian, pengujian hipotesis yang dirumuskan, hasil analisis data dan pembahasan dari hasil analisis data yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP, pada bab ini penulis memaparkan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang ditujukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

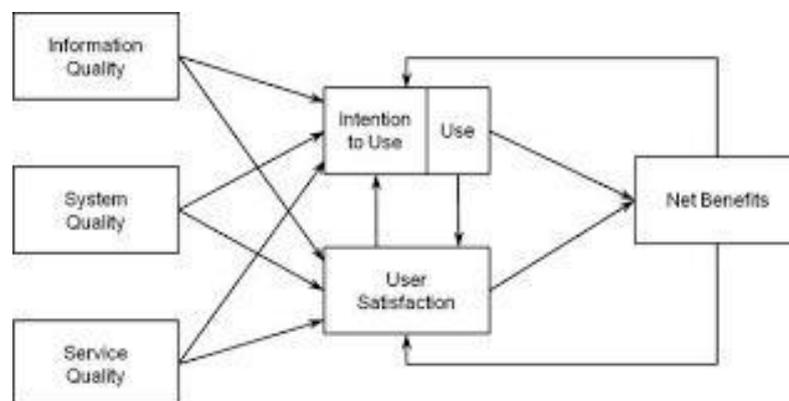
2.1.1 Model Kesuksesan Delone *and* Mclean

Kesuksesan penggunaan sistem informasi dapat dibuktikan dengan menggunakan model kesuksesan Delone *and* Mclean. Pada model kesuksesan DeLone & McLean (1992), keberhasilan penggunaan dapat dilihat melalui dimensi kualitas informasi, kualitas sistem, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dampak individu dan dampak organisasi. Menurut Shannon dan Weaver (dalam DeLone & McLean, 2003) sebuah sistem dapat dikatakan sukses ketika telah mencapai keberhasilan teknis yang diwakili dengan variabel kualitas sistem, keberhasilan semantik melalui variabel kualitas informasi dan keberhasilan efektivitas dengan ukuran variabel penggunaan, variabel kepuasan pengguna, dan variabel manfaat bersih.

Berdasarkan evaluasi para peneliti yang menggunakan model Delone *and* Mclean, akhirnya model ini diperbaharui (DeLone & McLean, 2003). Pada model Delone *and* Mclean 2003 terdapat penambahan variabel kualitas layanan yang dapat mengukur keberhasilan penggunaan sistem. Selain itu variabel dampak individu dan dampak organisasi digabungkan menjadi variabel manfaat bersih (*net benefit*). Sehingga terdapat 6 variabel utama dalam model kesuksesan sistem informasi Delone *and* Mclean, yaitu kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih.

Dalam pemahaman kesuksesan sistem informasi, penggunaan model Delone *and* Mclean memiliki 2 pemahaman penting, yaitu: bagaimana model kesuksesan ini dapat mengelompokkan tahapan kesuksesan sistem informasi dan adanya ketergantungan variabel satu dengan yang lain (Salam, 2017).

Penggunaan model Delone *and* Mclean dalam penelitian ini dinilai sudah tepat, hal ini disebabkan karena sudah banyak penelitian yang menggunakan model ini untuk mengukur keberhasilan penggunaan sistem. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Abdulkareem & Mohd Ramli (2022); Anggreni et al. (2020); Kurnianto et al. (2019) dan Permana & Mudiyanti (2021), dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesuksesan penggunaan sebuah sistem dipengaruhi oleh variabel kualitas informasi, kualitas sistem dan kualitas layanan.



Gambar 2. 1 Model Kesuksesan Delone and Mclean

Sumber: DeLone & McLean, (2003)

2.1.2 Penggunaan Siskeudes

Siskeudes merupakan pemanfaatan teknologi dalam bidang pengelolaan dana desa yang dibuat oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)

sebagai wujud antisipasi terjadinya kecurangan dana desa (Apsari et al., 2022). Siskeudes mulai diterapkan pada tahun 2015 sesuai dengan Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 143/8350/BPD mengenai Aplikasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Surat KPK Nomor B. B.7508/01-16/08/2016 tentang Himbauan Terkait Pengelolaan Keuangan Desa/Dana Desa (BPKP, 2018).

Aplikasi Siskeudes mengacu pada peraturan pengelolaan keuangan desa yang berlaku saat itu yaitu Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Rilis akhir dari Aplikasi Siskeudes yaitu Rilis V1.0.R1.06. Aplikasi ini diberlakukan sampai dengan penyusunan Laporan APBDes Tahun Anggaran 2018. Pada Bulan April 2018, Kemendagri mengeluarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa yang mencabut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014, sehingga aplikasi Siskeudes perlu disesuaikan dengan regulasi tersebut. Aplikasi Siskeudes versi terbaru dikeluarkan dengan rilis versi 2.0 (BPKP, 2018).



Gambar 2. 2 Aplikasi Siskeudes Versi 2.0

Sumber: Dokumen pribadi

Terciptanya Siskeudes ini juga bertujuan untuk meningkatkan *Good Village Governance* yang berkaitan dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Aplikasi yang diluncurkan pada tahun 2015 ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada perangkat desa dalam membuat laporan keuangan, seperti yang telah diketahui bahwa sistem akuntansi desa lebih rumit dibandingkan dengan sistem akuntansi di perusahaan.

Dengan berbagai kelebihan dan fitur sederhana yang dimiliki oleh Siskeudes seperti sudah selaras dengan regulasi yang ada, kemudahan dalam pengelolaan dana desa, kemudahan penggunaan aplikasi, adanya petunjuk penggunaan aplikasi, dapat diintegrasikan dengan aplikasi terkait seperti OM-SPAN milik Kementerian Keuangan dan SIPEDE milik Kemendesa PDTT, maka penggunaan aplikasi ini dapat memenuhi kebutuhan akan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa (BPKP, 2016).

Aplikasi Siskeudes ditujukan kepada aparat pemerintah desa untuk memudahkan pengelolaan keuangan desa mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pelaporan/pertanggungjawaban. Prosedur penggunaan Aplikasi Siskeudes oleh pemerintah desa dilakukan melalui permohonan dari Pemerintah Daerah untuk penggunaan aplikasi Siskeudes kepada Kemendagri atau Perwakilan BPKP setempat. Tujuannya adalah agar penggunaan Aplikasi Siskeudes dikoordinasikan oleh Pemerintah Daerah sehingga dapat diterapkan pada seluruh desa yang ada pada wilayah pemerintah daerah yang bersangkutan. Persetujuan penggunaan Aplikasi Siskeudes dilakukan dengan cara memberikan kode SML pemda yang dikeluarkan secara resmi oleh BPKP dan Kemendagri (BPKP, 2018).

Siskeudes menggunakan database *Microsoft Access* yang lebih mudah diterapkan bagi pengguna baru. Untuk dapat menghasilkan sebuah laporan, maka terlebih dahulu melalui proses penginputan data. Data yang perlu dimasukkan ke dalam Siskeudes meliputi data perencanaan, penganggaran, penatausahaan dan pembukuan.

1. Perencanaan, pada bagian ini perangkat desa akan melakukan input data umum desa, visi dan misi desa, RPJM desa, dan RKP desa. RPJM desa merupakan salah satu input data perencanaan pemerintah desa seperti Bidang, Sub Bidang, Kegiatan, dan Rincian Dana Indikatif. Sedangkan untuk RKP desa dilakukan penginputan data berupa pagu indikatif kegiatan setiap tahun.
2. Penganggaran, pada bagian ini pengguna Siskeudes akan melalui 2 tahapan, yaitu isian data anggaran dan posting APBDes.
 - a. Untuk isian data anggaran, pengguna Siskeudes harus melakukan input data kegiatan, pendapatan, belanja, pembiayaan 1 (penerimaan pembiayaan) dan pembiayaan 2 (pengeluaran pembiayaan), input data ini harus dilakukan sesuai dengan urutan yang telah ditentukan.
 - b. Posting APBDes meliputi input data rancangan APBDes, APBDes awal tahun dan APBDes perubahan. Pada bagian posting APBDes tidak dapat dilakukan oleh pengguna Siskeudes tingkat desa, namun akan dilakukan oleh administrator tingkat Kecamatan atau Kabupaten/Kota untuk kemudian hasil postingan dikirimkan kembali ke Desa sebagai dokumen realisasi APBDes.

3. Penatausahaan, pada bagian ini digunakan untuk melakukan input data mengenai penerimaan dan pengeluaran desa.
 - a. Penerimaan, dapat berupa penerimaan tunai dari hasil Pendapatan Asli Desa ataupun penerimaan berupa Dana Desa dan Alokasi Dana Desa yang langsung di transfer ke rekening kas desa.
 - b. Pengeluaran, berkaitan dengan pengeluaran belanja desa.
 - c. Pencairan SPP, mencairkan uang dari Kepala Urusan Keuangan berdasarkan SPP yang telah ditandatangani Kepala Desa.
 - d. SPJ Kegiatan, pertanggungjawaban yang harus dibuat terkait dengan SPP Panjar.
 - e. Pengembalian belanja, ketika nilai belanja lebih besar dari yang telah disetujui maka kelebihan belanja harus dikembalikan.
 - f. Penyetoran pajak, menyetorkan pajak sesuai nominal yang telah dipungut ke kas negara.
 - g. Mutasi kasi, pencatatan pergerakan saldo kas desa.
 - h. Output dana desa, menginput kegiatan yang bersumber dari Dana Desa.
4. Pembukuan, pada bagian ini akan menghasilkan Laporan Realisasi Anggaran, saldo awal aset dan kewajiban, penyesuaian perubahan aset tahun berjalan dan koreksi pendapatan serta belanja desa.

Dari hasil penginputan data diatas, maka Siskeudes akan menghasilkan output berupa:

1. Surat permintaan pembayaran (SPP)
2. Bukti penerimaan

3. Surat setoran pajak
4. Dokumen perencanaan dan penganggaran
5. Laporan Penatausahaan (buku kas umum, buku pembantu kas, buku pembantu bank, buku pembantu pajak, register SPP Pengeluaran, register kwitansi pembayaran)
6. Laporan Pembukuan (Laporan Realisasi Anggaran Desa baik per kegiatan ataupun secara periodik, Laporan Kekayaan Milik Desa, Laporan Realisasi Penggunaan Dana Desa, dan Laporan Penyerapan Dana Desa PMK 225 (BPKP, 2018).

Penggunaan mengacu pada intensitas pengguna dalam menggunakan sistem informasi untuk membantu pekerjaannya (DeLone & McLean, 1992). Dalam mengukur seberapa sering penggunaan sistem dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dalam kondisi penggunaan sistem yang bersifat sukarela, maka penggunaan aktual dari sistem tersebut menjadi pengukuran kesuksesan yang tepat. Sedangkan ketika penggunaan sistem bersifat *mandatory* atau wajib, maka pengukuran keberhasilan penggunaan sistem dapat dilakukan secara subjektif dengan menanyakan bagaimana persepsi pengguna dari sistem tersebut (Trihandayani, 2018).

Penggunaan sistem informasi mampu dipengaruhi oleh kualitas sistem dan kualitas informasi sistem informasi tersebut. Dengan adanya kualitas sistem dan kualitas informasi yang baik, pengguna cenderung akan merasa puas sehingga penggunaan sistem informasi akan meningkat. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan sistem dapat membantu individu mempermudah pekerjaannya, maka

kepuasan pengguna perlu dicapai, namun dengan pengalaman penggunaan akan mendorong rasa puas pengguna yang jauh lebih besar dalam hal kasual (DeLone & McLean, 1992).

Menurut Abdulkareem & Mohd Ramli (2022); DeLone & McLean (2003) dan Urbach & Müller (2012) keberhasilan penggunaan sebuah sistem dapat dilihat melalui item indikator yaitu:

1. Sifat penggunaan
2. Frekuensi penggunaan
3. Tujuan penggunaan
4. Permintaan pelayanan

2.1.3 Kualitas Informasi

Kualitas informasi merupakan *output* yang dihasilkan oleh penggunaan sistem informasi yang mampu memenuhi harapan pengguna yang membutuhkan (Wijayanto et al., 2018). *Output* yang mampu memenuhi harapan pengguna adalah *output* yang dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaannya dalam membantu pekerjaan (DeLone & McLean, 2003). Kualitas informasi berfokus pada informasi yang dihasilkan dan kegunaannya bagi pengguna.

Berkenaan dengan output yang dihasilkan dari sistem informasi, maka output tersebut akan berkaitan dengan nilai, manfaat, relevansi, dan urgensi dari informasi yang telah dihasilkan (Wiyati & Sarja, 2018). Sistem informasi dirancang untuk mampu menghasilkan informasi yang relevan dan akurat. Informasi yang

berkualitas dapat digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan yang baik sehingga mampu memberikan hasil yang bernilai positif.

Kualitas informasi dapat diukur secara subjektif oleh pengguna yang dapat diartikan sebagai persepsi kualitas informasi. Indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui kualitas informasi yang dihasilkan dari sebuah sistem menurut Abdulkareem & Mohd Ramli (2022); DeLone & McLean (2003) dan Urbach & Müller (2012), yaitu:

1. Mudah dipahami
2. Ketepatan waktu
3. Relevan
4. Kelengkapan

2.1.4 Kualitas Sistem

Kualitas sistem dapat diartikan sebagai ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja sebuah sistem dalam menghasilkan informasi. Keberhasilan penggunaan sistem informasi dapat diukur ketika tujuan pembuatan aplikasi tersebut telah tercapai. Kualitas sistem yang baik akan meningkatkan penggunaan dari sistem tersebut sehingga tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai secara efisien dan efektif (DeLone & McLean, 2003).

Kualitas sistem dari sebuah aplikasi juga dapat mengukur bagaimana kualitas informasi yang dihasilkan dari perangkat lunak maupun perangkat keras. Kualitas sistem ini merujuk pada informasi yang dihasilkan dari kombinasi software dan juga hardware dari sistem itu sendiri yang dapat menyediakan informasi sesuai

kebutuhan dari masing-masing pengguna (Saputro et al., 2015). Fokus dari kualitas sistem itu sendiri adalah performa sistem secara keseluruhan, baik dinilai dari aspek perangkat lunak, perangkat keras, kebijakan, sampai prosedur penggunaan sistem informasi yang mampu menyediakan kebutuhan informasi penggunanya (Trihandayani, 2018).

Menurut Abdulkareem & Mohd Ramli (2022); DeLone & McLean (2003) dan Urbach & Müller (2012) indikator pengukuran kualitas sistem dapat dilakukan menggunakan 4 item indikator, yaitu:

1. Keamanan
2. Kemudahan penggunaan
3. Sederhana
4. Reliabilitas

2.1.5 Kualitas Layanan

Kualitas layanan dapat dicirikan oleh sejauh mana lembaga sektor publik mampu memenuhi kebutuhan warganya. Tingkat kepercayaan yang tinggi dalam penggunaan sistem menunjukkan bahwa pengguna memiliki aspirasi dan persepsi optimis tentang kualitas layanan sistem, yang mana dapat mempengaruhi cara pengguna menilai kualitas layanan dari sistem tersebut (Abdulkareem & Mohd Ramli, 2022). Kualitas layanan dapat ditentukan oleh kemampuan sistem dalam hal pemenuhan kebutuhan dan keinginan pengguna sesuai dengan yang diharapkan.

Kualitas layanan dapat diartikan sebagai kesesuaian antara harapan pengguna dengan kenyataan layanan yang diterima oleh pengguna dari pengembangan sistem

tersebut. Layanan yang dimaksud disini dapat berupa pembaruan sistem informasi serta respon dari pengembang ketika terdapat masalah pada penggunaan sistem informasi (Absharina & Anwar, 2019). Sistem layanan yang memiliki hubungan digital antara penyedia layanan dan penerima layanan akan menambah nilai bagi penerima sehingga dapat meningkatkan dimensi kualitas layanan (Indriani et al., 2020).

Menurut Abdulkareem & Mohd Ramli (2022); DeLone & McLean (2003) dan Urbach & Müller (2012) kualitas sebuah sistem dapat dilihat melalui indikator penelitian:

1. Responsif
2. Keandalan
3. Jaminan
4. Empati

2.1.6 Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan manajemen puncak sangat diperlukan dalam hal yang berkaitan dengan penerimaan sistem informasi dalam sebuah organisasi. Dukungan manajemen puncak dapat diartikan sebagai kegiatan yang berdampak yang dilakukan oleh manajemen dalam kemajuan proyek dan menyediakan sumber daya yang diperlukan. Sumber daya disini seperti sumber daya keuangan ataupun pelatihan-pelatihan yang diperlukan pengguna sistem untuk mewujudkan keberhasilan penggunaan sistem informasi tersebut. Bentuk dari dukungan manajemen puncak yaitu berupa pengawasan dan pengarahan terhadap pengguna

sistem informasi, pelatihan, dan penyediaan sarana prasarana yang memadai (Aditya et al., 2022; Sudir et al., 2022).

Dukungan manajemen puncak akan memberikan motivasi kepada pengguna sistem informasi yang disebabkan karena adanya dukungan dan perhatian kebutuhan baik finansial maupun non finansial dan juga berbagai pelatihan untuk mendorong kemampuan dan pemahaman bagaimana menggunakan sistem tersebut. Pemberian dukungan yang langsung diberikan oleh manajemen puncak merupakan suatu tindakan konkrit yang dirasakan oleh para bawahannya. Jika manajemen memiliki kepekaan yang tinggi atas dukungan yang diberikan kepada bawahannya, maka bawahan akan merasa termotivasi dan akan meningkatkan produktifitas dan juga kinerja dalam organisasi (Kastania, 2022).

Dukungan manajemen puncak dalam penelitian ini diimplementasikan dengan dukungan yang diberikan oleh kepala desa. Dalam tata kelola pemerintah desa, kepala desa memiliki jabatan tertinggi atau dapat disebut dengan manajemen puncak. Dalam penggunaan teknologi di suatu desa, kepala desa dituntut untuk memiliki andil penting di dalam penggunaan teknologi tersebut. Menurut Nutvi (2022) peran tersebut antara lain:

1. Berperan sebagai motivator, yaitu seseorang yang mampu memberikan dorongan, pengaruh ataupun stimulus kepada perangkat desa untuk mampu menggunakan teknologi dalam pengelolaan dana desa.
2. Sebagai fasilitator, dimana memberikan sarana dan prasarana yang mampu mendukung dan memperlancar penggunaan teknologi dalam pengelolaan dana

desa. Sarana dan prasarana ini dapat berupa pelatihan pemakai ataupun penyediaan perangkat komputer.

3. Sebagai pemberi arah dalam penggunaan teknologi untuk pengelolaan dana desa agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Indikator yang akan digunakan untuk mengukur dukungan manajemen puncak dalam kesuksesan penggunaan sistem informasi mengadopsi penelitian dari (Aldholay et al., 2018) antara lain:

1. Motivasi penggunaan
2. Pengaruh yang diidealkan
3. Pertimbangan individu
4. Stimulasi intelektual

2.2 Penelitian Yang Relevan

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ni Made Mei Anggreni, Dodik Ariyanto, Herkulanus Bambang Suprasto, A.A.N.B Dwirandra (2020)	Kualitas informasi, kualitas layanan, kualitas sistem, kepercayaan organisasi, kepercayaan teknologi, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, manfaat bersih	Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap penggunaan Siskeudes dan kepuasan pengguna. Sedangkan kualitas informasi dan kualitas layanan tidak terbukti berpengaruh terhadap penggunaan Siskeudes, namun kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dan kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Kepercayaan organisasi tidak

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
			berpengaruh pada penggunaan Siskeudes dan kepuasan pengguna. kepercayaan teknologi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, namun tidak berpengaruh terhadap penggunaan Siskeudes. Penggunaan sistem dan kepuasan pengguna berpengaruh terhadap manfaat bersih.
2.	Gusti Putu Lestara Permana dan Ni Wayan Mudiyanthi (2021)	Kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terbukti berpengaruh terhadap penggunaan Siskeudes di Kabupaten Gianyar. Sedangkan kualitas sistem, dan kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, namun kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. selain itu, penggunaan Siskeudes berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dan manfaat bersih.
3.	Sigit Kurnianto, Deddy Kurniawansyah, Wulandari Fitri Ekasari (2019)	Kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan Siskeudes, kepuasan sistem, kepuasan informasi, dampak individual, dan dampak organisasi.	Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh kualitas sistem terhadap penggunaan Siskeudes, kualitas sistem terhadap kepuasan sistem, kualitas informasi terhadap kepuasan informasi, penggunaan Siskeudes terhadap kepuasan informasi, kepuasan sistem terhadap dampak individu,

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
			kepuasan informasi terhadap dampak individu, dan dampak individu terhadap dampak organisasi. Sedangkan tidak ditemukan pengaruh pada kualitas informasi terhadap penggunaan Siskeudes, kualitas sistem terhadap kepuasan informasi, penggunaan Siskeudes terhadap dampak individu, penggunaan Siskeudes terhadap dampak organisasi, kepuasan sistem terhadap dampak organisasi, dan kepuasan informasi terhadap dampak organisasi.
4.	Sumaya M.Kagoya dan Ulingeta O.Mbamba (2020)	Atribut partisipasi pengguna, atribut sistem informasi, atribut infrastruktur teknologi informasi, dukungan manajemen puncak	Dari penelitian ini memberikan hasil bahwa dukungan manajemen puncak mampu memoderasi secara positif hubungan antara atribut partisipasi pengguna dan keberhasilan implementasi <i>e-Government</i> . Namun dukungan manajemen puncak tidak mampu memoderasi hubungan antara atribut sistem informasi dan atribut infrastruktur teknologi informasi terhadap keberhasilan implementasi <i>e-Government</i> .
5.	Nabilla Utmary dan Henri Agustin (2020)	Kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, kepuasan pengguna,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, namun pada variabel

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		penggunaan sistem	kualitas sistem dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna tidak memiliki pengaruh. Sedangkan untuk variabel kepuasan pengguna tidak berpengaruh terhadap penggunaan Siskeudes.
6.	Vicko Pratama dan Rahayu Amalia	Kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna dan manfaat bersih	Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan Siskeudes dan kepuasan pengguna dipengaruhi oleh kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan. Selain itu, manfaat bersih berpengaruh secara positif terhadap penggunaan Siskeudes dan kepuasan pengguna.
7.	I Putu Gede Tata Trenida dan A.A.N.B. Dwirandra (2018)	Keterlibatan pengguna, kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak dan Kinerja SIA.	Hasil dari penelitian ini adalah keterlibatan pengguna dan kemampuan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Sedangkan untuk efek moderasi, dukungan manajemen puncak mampu memperkuat hubungan keterlibatan pengguna terhadap kinerja SIA, namun dukungan manajemen puncak tidak mampu memoderasi kemampuan pengguna terhadap kinerja SIA.
8.	Dian Pertiwi, Fajar Rina Sejati, Septyana Prasetianingrum (2020)	Kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, penggunaan sistem, kepuasan	Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan pada Harbolnas berpengaruh terhadap penggunaan sistem dan kepuasan

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		pengguna, manfaat bersih	pengguna. Selain itu, kualitas informasi, penggunaan sistem, dan kepuasan pengguna secara langsung memiliki pengaruh terhadap manfaat bersih yang dihasilkan. Namun, kualitas sistem kualitas layanan tidak berpengaruh pada manfaat bersih. Kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan berpengaruh pada manfaat bersih melalui uji mediasi penggunaan sistem dan kepuasan pengguna.
9.	I Putu G. Lanang Indra Rai, I Made Sadha Suardikha (2019)	Kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, kinerja individu	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya kualitas informasi yang mampu mempengaruhi penggunaan sebuah sistem dan juga kepuasan pengguna. Kinerja individu secara positif dipengaruhi oleh penggunaan sistem dan kepuasan pengguna.
10.	Ni Wayan Nova Apsari, I Gusti Ngurah Agung Suaryana, I Gede Ary Wirajaya, Maria Mediatrix Ratna Sari (2022)	Human factor, technology factor, organization factor, behavioral intention, user satisfaction, net benefit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>technology factor</i> berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, kepuasan pengguna berpengaruh terhadap <i>net benefit</i> . Namun, <i>human factor</i> , <i>technology factor</i> , dan <i>organization factor</i> tidak berpengaruh terhadap niat menggunakan Siskeudes. Serta niat pengguna tidak memiliki pengaruh terhadap

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
			kepuasan pengguna dan <i>net benefit</i> .
11.	Purwanto S.K & Suharno Pawirosumarto (2017)	Kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan penggunaan sistem	Ketiga variabel independen yang digunakan yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem <i>e-Learning</i> di program pascasarjana di Universitas Mercu Buana.
12.	Heri Wijayanto, Tulus Haryono, Hakas Putri Wikan Estu (2018)	Kualitas informasi, kepuasan pengguna, dukungan manajemen puncak.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna ERP, sedangkan variabel dukungan manajemen puncak mampu memperkuat pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna.
13.	I Wayan Elang Aditya, I Dewa Made Endiana, Putu Diah Kumalasari (2022)	Dukungan manajemen puncak, <i>personal capability</i> , kecanggihan teknologi informasi, kinerja sistem informasi akuntansi, kualitas informasi akuntansi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keempat variabel independen yang digunakan, tidak ada variabel yang menunjukkan pengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada hotel bintang 4 di Kecamatan Ubud.
14.	Ni Wayan Fina Kastania (2022)	Keterlibatan pemakai, pendidikan pemakai sistem, kapabilitas personal, dukungan manajemen puncak,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 4 variabel independen yang digunakan yaitu keterlibatan pemakai, pendidikan pemakai sistem, kapabilitas personal, dan dukungan manajemen puncak,

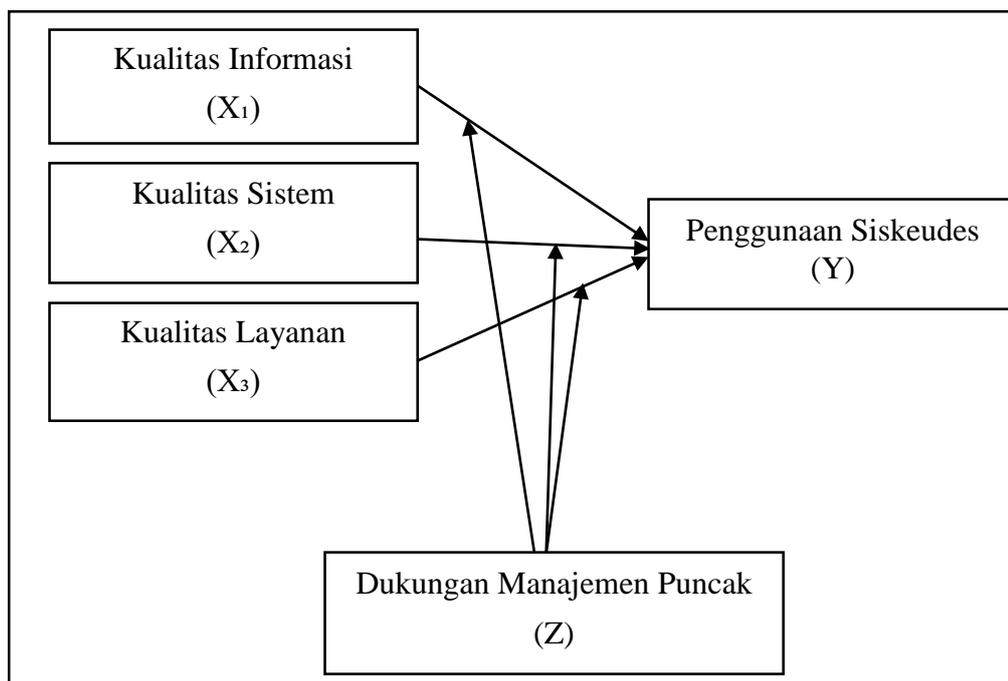
No.	Nama Peneliti dan Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		efektivitas penggunaan sistem.	semuanya memiliki pengaruh yang positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.
15.	Aulia et al. (2021)	Dukungan manajemen puncak, kemampuan sumber daya manusia, kesuksesan sistem informasi	Dukungan manajemen puncak dan kemampuan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan penggunaan sistem informasi akuntansi.

2.3 Kerangka Penelitian

Berdasarkan uraian kajian teori diatas dan penelitian terdahulu yang relevan, maka dapat digambarkan kerangka pada penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan terhadap penggunaan Siskeudes serta menganalisis peran dukungan manajemen puncak sebagai variabel moderasi.

Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yang terdiri dari Kualitas Informasi (X_1), Kualitas Sistem (X_2) dan Kualitas Layanan (X_3) dengan variabel dependen yaitu Penggunaan Siskeudes (Y). Selain itu, di dalam penelitian ini juga menggunakan variabel moderasi Dukungan Manajemen Puncak (Z).

Berikut merupakan gambaran kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Penggunaan Siskeudes

Kualitas informasi didefinisikan sebagai *output* atau keluaran yang dihasilkan dari sistem informasi yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna (Wijayanto et al., 2018). Dalam penelitian ini, pengguna Siskeudes mengharapkan informasi yang dihasilkan dapat memudahkan mereka dalam pengelolaan dana desa, sehingga pengguna Siskeudes akan kembali menggunakan aplikasi ini secara teratur. Model kesuksesan sistem informasi yang dikembangkan oleh DeLone & McLean (2003) mampu menjelaskan bagaimana kualitas informasi dapat melatarbelakangi penggunaan sistem. Jika perangkat desa merasa output yang dihasilkan Siskeudes mampu membantu mereka menyelesaikan pekerjaannya, maka mereka cenderung akan menggunakan kembali Siskeudes.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian Abdulkareem & Mohd Ramli (2022); Anggreni et al. (2020); Permana & Mudiyaniti (2021); Pratama & Amalia (2019) dan Silviani et al. (2022) yang menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh secara positif terhadap penggunaan sistem. Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan Siskeudes, maka penggunaan Siskeudes akan meningkat. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan yaitu:

H₁: Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan Siskeudes

2.4.2 Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Penggunaan Siskeudes

Kualitas sistem dapat dicirikan sebagai ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja sebuah sistem dalam menghasilkan informasi. Kualitas sistem yang baik akan meningkatkan penggunaan dari sistem tersebut sehingga tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai secara efisien dan efektif (DeLone & McLean, 2003). Ketika aspek kualitas sistem yang merupakan gabungan dari perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan dan prosedur sistem tersebut baik, maka akan menghasilkan informasi yang berguna. Sistem informasi yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna dapat meningkatkan penggunaan. Semakin tinggi kualitas sistem yang dimiliki Siskeudes, maka akan semakin tinggi pula intensitas perangkat desa untuk menggunakan Siskeudes.

Abdulkareem & Mohd Ramli (2022); Kurnianto et al. (2019); Pratama & Amalia (2019) dan Utmary & Agustin (2020) mengemukakan hasil penelitian bahwa kualitas sistem memiliki pengaruh yang positif terhadap penggunaan sistem

informasi. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis pada penelitian ini adalah:

H₂: Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap penggunaan Siskeudes

2.4.3 Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Penggunaan Siskeudes

Kualitas layanan merupakan pelayanan yang diterima oleh pengguna sistem dari pengembang sistem informasi. Kualitas layanan berkaitan dengan apakah layanan yang diberikan telah sesuai dengan harapan pengguna (DeLone & McLean, 2003). Jika pengembang sistem Siskeudes dapat memberikan respon yang cepat dan tepat terhadap permasalahan yang dialami oleh pengguna, maka pengguna akan merasa dihargai sebagai pengguna sistem. Ketika pelayanan terkait masalah penggunaan Siskeudes direspon secara tepat dan cepat oleh pengembang, maka untuk kedepannya pengguna Siskeudes akan terus menggunakan sistem ini.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdulkareem & Mohd Ramli (2022); Hariwibowo & Setiawan (2020); Permana & Mudiyanti (2021) dan Silviani et al. (2022) menunjukkan bahwa kualitas layanan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diketahui hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₃: Kualitas layanan berpengaruh positif terhadap penggunaan Siskeudes

2.4.4 Dukungan Manajemen Puncak Memoderasi Kualitas Informasi Terhadap Penggunaan Siskeudes

Dukungan manajemen puncak dalam penggunaan sistem informasi terutama di tingkat pemerintah daerah sangat diperlukan. Beberapa penelitian yang

menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan penggunaan sistem informasi telah dilakukan oleh Aulia et al. (2021); Kagoya & Mbamba (2020) dan Kim & Kim (2021). Dari beberapa penelitian tersebut mereka berpendapat bahwa dukungan dari manajemen puncak di beberapa negara sangat penting agar proyek *e-government* dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan awal. Tanpa adanya dukungan manajemen puncak *proyek e-government* untuk mencapai keberhasilan penggunaan sistem tidak akan tercapai.

Berkaitan dengan kualitas informasi yang dihasilkan dari penggunaan Siskeudes, dukungan manajemen puncak memiliki peranan penting di dalamnya. Informasi yang berkualitas adalah informasi yang dihasilkan dari penggunaan sistem yang mampu membantu memenuhi kebutuhan penggunanya (DeLone & McLean, 1992). Ketika kualitas informasi bernilai tinggi dan disertai dengan adanya dukungan manajemen puncak, maka akan menyebabkan penggunaan Siskeudes akan meningkat. Namun sebaliknya, jika kualitas informasi tinggi tetapi tidak disertai adanya dukungan manajemen puncak, maka akan menyebabkan menurunnya penggunaan Siskeudes oleh penggunanya (Kagoya & Mbamba, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanto et al. (2018) menunjukkan hasil bahwa dukungan manajemen puncak mampu memperkuat hubungan antara kualitas informasi terhadap penggunaan sistem. Berdasarkan pernyataan diatas, maka hipotesis yang akan digunakan adalah:

H₄: Dukungan manajemen puncak memperkuat hubungan kualitas informasi terhadap penggunaan Siskeudes.

2.4.5 Dukungan Manajemen Puncak Memoderasi Kualitas Sistem Terhadap Penggunaan Siskeudes

Tingkat kualitas produk yang terdiri dari kualitas sistem maupun kualitas informasi dalam penggunaan sistem mungkin akan berbeda tergantung dari bagaimana peranan manajemen puncak. Secara tidak langsung dukungan dari manajemen puncak akan mempengaruhi pengguna dalam keputusannya untuk menggunakan sistem (Wijayanto et al., 2018). Dalam keberhasilan penggunaan sistem informasi, dukungan manajemen puncak menjadi salah satu faktor penting penentu keberhasilan penggunaan sistem.

Menurut Davis (1989) kualitas sistem dapat disandingkan dengan persepsi kemudahan. Dimana persepsi kemudahan merupakan seberapa besar teknologi dirasa relatif mudah untuk dipahami dan digunakan. Ketika sebuah sistem dirasa lebih mudah untuk dioperasikan tanpa memerlukan *effort* lebih, maka pengguna akan terus menggunakan sistem tersebut. Dengan tingginya kualitas sistem yang dihasilkan oleh Siskeudes dan disertai adanya dukungan manajemen puncak, maka pengguna Siskeudes akan terus menggunakan Siskeudes dalam membantu pekerjaan sehari-hari. Sebaliknya, jika kualitas sistem dari Siskeudes tinggi, namun tidak mendapat dukungan manajemen puncak dalam pengoperasiannya, maka pengguna Siskeudes akan cenderung berpikir dua kali untuk menggunakan Siskeudes (Kagoya & Mbamba, 2020).

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Wijayanto et al. (2016) menunjukkan hasil bahwa dukungan manajemen puncak mampu memperkuat hubungan kualitas sistem terhadap penggunaan sistem. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang akan digunakan adalah:

H₅: Dukungan manajemen puncak memperkuat hubungan kualitas sistem terhadap penggunaan Siskeudes

2.4.6 Dukungan Manajemen Puncak Memoderasi Kualitas Layanan Terhadap Penggunaan Siskeudes

Dukungan manajemen puncak dalam keberhasilan penggunaan sistem dapat berupa pemberian motivasi, alokasi sumber daya, membantu menyelesaikan permasalahan dalam proyek, membangun budaya kerja sama, menyediakan sumber daya yang dibutuhkan oleh pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak sangat diperlukan dalam keberhasilan penggunaan sistem informasi (Fareed & Su, 2022). Sebuah sistem akan terus digunakan oleh penggunanya ketika jasa yang diberikan oleh sistem tersebut mampu memenuhi ekspektasi pengguna hal ini disebut dengan kualitas layanan (DeLone & McLean, 2003; K & Pawirosumarto, 2017; Permana & Mudiyantri, 2021).

Ketika kualitas layanan yang dihasilkan oleh Siskeudes baik, maka pengguna akan merasa harapannya terpenuhi sehingga akan menggunakan Siskeudes untuk membantu pekerjaannya. Dalam hubungannya dengan dukungan manajemen puncak, kualitas layanan yang baik disertai adanya dukungan manajemen puncak, akan menyebabkan peningkatan penggunaan sistem. Dengan kualitas layanan yang

baik dan dukungan manajemen puncak yang telah diberikan, maka akan meningkatkan penggunaan Siskeudes. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aldholay et al. (2018) menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak mampu memperkuat hubungan kualitas layanan terhadap penggunaan sistem. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang akan digunakan adalah:

H₆: Dukungan manajemen puncak memperkuat hubungan kualitas layanan terhadap penggunaan Siskeudes

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai salah satu jenis penelitian yang berpedoman pada filsafat positivisme pada populasi atau sampel tertentu yang telah dikumpulkan dengan instrumen penelitian, untuk kemudian dilakukan analisis data yang bersifat statistik untuk menguji beberapa hipotesis yang telah ditentukan guna menjawab rumusan masalah (Sugiyono, 2013). Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan terhadap penggunaan Siskeudes dengan dukungan manajemen puncak sebagai variabel moderasi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu antara awal bulan november 2022 hingga akhir maret 2023. Dimulai dengan penyusunan rencana penelitian hingga terselesaikannya laporan penelitian berupa skripsi. Wilayah dilakukannya penelitian ini adalah di seluruh desa di Kabupaten Madiun.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang meliputi objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang sesuai ketetapan peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan. Populasi tidak hanya berfokus pada jumlah obyek atau subyek, tetapi meliputi keseluruhan karakteristik

dan sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek penelitian (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah perangkat desa bagian keuangan dan/atau operator desa di wilayah Kabupaten Madiun.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang telah ditentukan (Sugiyono, 2013). Karena jumlah populasi yang besar dan adanya keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka dibutuhkan adanya sampel penelitian. Sampel yang dipilih harus benar-benar mewakili sebuah populasi (representatif). Sampel yang dipilih pada penelitian ini adalah perangkat desa atau operator desa yang telah menggunakan Siskeudes dalam pekerjaannya di wilayah Kabupaten Madiun.

Perhitungan sampel pada penelitian ini didasarkan pada metode analisis yang akan digunakan yaitu *Structural Equation Model* (SEM). Menurut Ferdinand (2014), jumlah sampel minimal dalam metode SEM adalah 5 x jumlah indikator. Jumlah indikator dalam penelitian ini adalah 20 indikator, sehingga sampel minimal yang harus terpenuhi adalah $5 \times 20 = 100$ sampel. Jadi, sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 sampel.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013) *purposive sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang menggunakan beberapa pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perangkat desa bagian keuangan atau operator Siskeudes di wilayah Kabupaten Madiun
2. Perangkat desa bagian keuangan dan atau operator Siskeudes di wilayah Kabupaten Madiun yang menggunakan Siskeudes dalam pekerjaannya.

3.5 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden atau objek penelitian baik perorangan maupun kelompok (Chandrarini, 2018). Disebut data primer karena data yang dikumpulkan diperoleh secara langsung dari responden penelitian yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner akan dibagikan secara langsung kepada responden yaitu perangkat desa atau operator desa pengguna Siskeudes yang tersebar di seluruh desa di Kabupaten Madiun.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode survei digunakan dalam penelitian ini sebagai teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi beberapa pertanyaan maupun pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Teknik pengumpulan data ini cocok digunakan apabila peneliti telah memahami variabel yang akan diukur dan jawaban apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner dapat digunakan ketika jumlah responden cukup banyak dan tersebar di beberapa wilayah, sehingga apabila wilayah tidak dapat dijangkau dengan mudah kuesioner dapat diserahkan

melalui jasa pengiriman ataupun internet. Namun, jika responden terdapat pada wilayah yang mudah dijangkau, maka kuesioner dapat diberikan secara langsung (Sugiyono, 2013).

3.7 Variabel Penelitian

Variabel independen atau sering disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi penyebab munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2013). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas informasi (X_1), kualitas sistem (X_2) dan kualitas layanan (X_3).

Variabel dependen atau variabel bebas merupakan variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat dari adanya variabel independen (Sugiyono, 2013). Variabel dependen pada penelitian ini adalah penggunaan Siskeudes (Y). Selain variabel independen dan dependen, pada penelitian ini peneliti juga menggunakan variabel moderasi. Menurut Sugiyono (2013), variabel moderasi adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderasi yang digunakan pada penelitian ini adalah dukungan manajemen puncak (Z).

3.8 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel penelitian dengan cara memberikan arti atau menspesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Dengan adanya definisi operasional variabel dalam penelitian akan memberi batasan dan pengertian yang jelas mengenai variabel sehingga tidak

terjadi kesalahpahaman mengenai data yang akan dikumpulkan. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1.	Penggunaan sistem	Penggunaan sistem dapat diartikan sebagai seberapa sering pengguna menggunakan sistem informasi untuk membantu pekerjaannya (DeLone & McLean, 1992).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sifat penggunaan 2. Frekuensi penggunaan 3. Tujuan penggunaan 4. Permintaan pelayanan (Abdulkareem & Mohd Ramli, 2022; DeLone & McLean, 2003; Urbach & Müller, 2012).	Skala Likert 1-5
2.	Kualitas Informasi	Kualitas informasi adalah <i>output</i> yang dihasilkan oleh penggunaan sistem informasi yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna (DeLone & McLean, 1992).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dipahami 2. Ketepatan waktu 3. Relevan 4. Kelengkapan (Abdulkareem & Mohd Ramli, 2022; DeLone & McLean, 2003; Urbach & Müller, 2012).	Skala Likert 1-5
3.	Kualitas Sistem	Kualitas sistem adalah kombinasi <i>software</i> dan <i>hardware</i> untuk menilai kinerja sebuah sistem dalam menghasilkan informasi (DeLone & McLean, 1992).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keamanan 2. Kemudahan penggunaan 3. Sederhana 4. Mudah diingat (Abdulkareem & Mohd Ramli, 2022; DeLone & McLean, 2003; Urbach & Müller, 2012).	Skala Likert 1-5
4.	Kualitas Layanan	Kualitas layanan adalah kesesuaian antara harapan pengguna dengan kenyataan layanan yang diterima	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responsif 2. Keandalan 3. Jaminan 4. Empati 	Skala Likert 1-5

No.	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
		(DeLone & McLean, 2003).	(Abdulkareem & Mohd Ramli, 2022; DeLone & McLean, 2003; Urbach & Müller, 2012).	
5.	Dukungan Manajemen Puncak	Dukungan manajemen puncak adalah dukungan yang diberikan oleh manajemen dalam kemajuan proyek dan menyediakan sumber daya yang diperlukan (Trenida & Dwirandra, 2018).	1. Motivasi penggunaan 2. Pertimbangan individu 3. Pengaruh yang diidealkan 4. Stimulasi intelektual (Aldholay et al., 2018)	Skala Likert 1-5

3.9 Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan seorang peneliti untuk dapat mengukur adanya suatu fenomena alam maupun sosial dinamakan dengan instrumen penelitian. Untuk mendapatkan data penelitian, digunakan metode survei lapangan dengan menyebarkan instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuesioner dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan apa yang mereka alami (Sugiyono, 2013). Dalam kuesioner, skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur jawaban responden adalah dengan skala likert. Penggunaan skala likert bertujuan untuk mengukur persepsi, pendapat, atau sikap individu maupun kelompok atas adanya sebuah fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini memiliki lima alternatif jawaban sebagai berikut:

1. Sangat tidak setuju

2. Tidak setuju
3. Kurang Setuju
4. Setuju
5. Sangat Setuju

3.10 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data digunakan metode *Partial Least Square* (PLS) yang merupakan salah satu jenis teknik analisis data dalam *Structural Equation Modelling* (SEM) yang merupakan salah satu jenis analisis multivariat dengan kemampuan analisis variabel dalam jumlah sedikit maupun banyak. PLS merupakan salah satu pendekatan dalam SEM yang berbasis varian. Untuk melakukan pengujian data dapat digunakan *software* SmartPLS 3.0 (Arifin et al., 2022).

Pada sebuah penelitian penggunaan metode PLS bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antara variabel eksogen dan variabel endogen. Metode analisis ini bersifat *soft modelling* yang mampu menganalisis data dengan skala tertentu dan jumlah sampel yang cenderung kecil. Selain itu, PLS dapat digunakan untuk mengkonfirmasi hubungan suatu variabel yang masih memiliki landasan teori yang lemah (Baharuddin, 2022).

Tujuan digunakannya SEM-PLS adalah untuk mengembangkan teori di dalam penelitian yang bersifat eksploratori sehingga tujuan utama penggunaan SEM-PLS di dalam persamaan struktural adalah untuk melakukan prediksi dan penjelasan variabel laten (Widarjono, 2020). Pemilihan SEM-PLS sebagai teknik analisis data pada penelitian ini adalah karena tujuan penelitian ini untuk

mengeksplorasi dan memprediksi hubungan antara variabel laten karena teori yang digunakan belum berkembang atau masih lemah, sehingga analisis SEM-PLS cocok untuk digunakan. Selain itu, jika menggunakan analisis regresi linear berganda dengan memasukkan variabel ketiga berupa perkalian antara 2 variabel independen sebagai variabel moderating akan menimbulkan hubungan yang non-linear, sehingga akan terjadi kesalahan pengukuran dari koefisien estimasi *Moderated Regression Analysis* (MRA). Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan model persamaan struktural SEM yang dapat mengoreksi kesalahan pengukuran dengan memasukkan pengaruh interaksi ke dalam model (Ghozali & Latan, 2015).

3.10.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data melalui pendeskripsian atau penggambaran data tanpa adanya keinginan untuk membuat generalisasi atau kesimpulan secara umum. Bagian yang termasuk ke dalam statistik deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, serta perhitungan persentase (Sugiyono, 2013).

3.10.2 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran atau disebut juga dengan outer model merupakan evaluasi dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa valid suatu instrumen atau item-item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Validitas item dilakukan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur objeknya. Item merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden dalam bentuk kuesioner yang memiliki tujuan untuk mengungkapkan sesuatu (Purnomo, 2016). Untuk uji validitas dalam model pengukuran terbagi menjadi dua yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan.

a. Validitas Konvergen

Dalam mengukur validitas konvergen hal pertama yang harus diperhatikan adalah korelasi dari *manifest variabel*, dimana untuk setiap manifest variabel dari sebuah konstruk harus memiliki korelasi yang tinggi. Hal ini dapat diketahui dari nilai *factor loading* yang harus bernilai lebih dari 0,70. Selain *factor loading*, validitas konvergen yang cukup dapat dilihat melalui nilai *Average Variance Extracted* (AVE). AVE merupakan koefisien yang menjelaskan varian di dalam indikator yang dapat dijelaskan dalam faktor umum. Batas nilai AVE sebuah indikator adalah lebih besar dari 0,50 (Arifin et al., 2022).

b. Validitas Diskriminan

Dalam validitas diskriminan korelasi *manifest variabel* yang berbeda seharusnya tidak memiliki korelasi yang tinggi. Nilai korelasi dalam validitas diskriminan dapat dilihat melalui nilai *cross loading*. Nilai *cross loading* setiap variabel penelitian adalah lebih dari 0,70 (Arifin et al., 2022). Selain dari nilai *cross*

loading, validitas diskriminan dapat dilihat melalui nilai akar AVE yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai korelasi antar konstruk atau dapat disebut dengan Fornell-Larcker (Arifin et al., 2022; Widarjono, 2020).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan yang biasanya menggunakan kuesioner. Alat ukur dapat dinilai reliabel atau andal apabila jawaban dari pertanyaan tetap konsisten ketika terjadi pengulangan pengukuran. Item pertanyaan yang telah dilakukan uji validitas dan hasilnya valid, maka dapat dilakukan uji reliabilitas (Purnomo, 2016). Dalam penggunaan SEM-PLS, tingkat reliabilitas suatu variabel bisa diketahui melalui *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel dan andal apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* lebih dari 0,70 untuk penelitian yang bersifat konfirmatori atau penelitian yang bertujuan untuk mengkonfirmasi suatu teori (Arifin et al., 2022).

3.10.3 Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural dalam pengujian SEM-PLS berguna untuk mengetahui bagaimana hubungan kausalitas antar variabel laten. Kriteria yang digunakan dalam menilai model struktural adalah koefisien determinasi atau *R-square*. Dengan tujuan untuk mengetahui kekuatan setiap variabel laten endogen dalam memprediksi sebuah model. Nilai *R-Square* didapatkan melalui uji *goodness-fit model* dengan ketentuan jika nilai *R-Square* 0,75 maka variabel memiliki hubungan yang kuat, jika nilai *R-Square* 0,50 maka termasuk ke dalam hubungan yang

moderate atau sedang, dan jika nilai *R-Square* 0,25 maka hubungan antar variabel laten termasuk rendah (Arifin et al., 2022).

Selain menggunakan *R-Square*, evaluasi model struktural ini dapat menggunakan uji kecocokan model (*model fit*). *Model fit* merupakan sebuah pengujian yang dilakukan guna mengetahui kecocokan suatu model dengan data berdasarkan nilai *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR) dan *Normal Fit Index* (NFI). Melalui nilai SRMR model akan dianggap cocok ketika nilainya lebih besar dari 0,08. Sedangkan untuk nilai NFI, model dianggap cocok ketika lebih kecil dari 0,90 (Ringle et al., 2022).

3.10.4 Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukannya evaluasi model pengukuran dan model struktural, pengujian hipotesis perlu dilakukan. Untuk mengetahui arah keterkaitan antara faktor endogen dan faktor eksogen dapat dijelaskan melalui pengujian hipotesis. Hipotesis dapat diuji menggunakan nilai probabilitas dan *t*-statistik (*t-value*). Nilai koefisien *path* atau *t-value* dapat menilai bagaimana hubungan kausalitas antar variabel atau dapat dikatakan sebagai pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis, variabel dapat didukung jika nilai *t-value* atau *t-statistic* lebih besar dari *t*-tabel dengan level signifikansi sebesar 5%. Sebaliknya, jika *t-value* lebih kecil dari *t*-tabel maka variabel tidak didukung (Arifin et al., 2022).

Selain menggunakan *t-value*, pengujian hipotesis dapat diketahui dengan menggunakan signifikansi statistik (*Sig.*). Dengan kriteria signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 5%. Hipotesis dapat ditolak ketika tingkat signifikansi lebih dari

0,05 dengan kriteria signifikansi sebesar 5%. Penggunaan kriteria signifikansi ini menandakan bahwa ada kemungkinan 5% untuk membuat pilihan yang salah dan peluang sebesar 95% untuk membuat pilihan yang benar (Baharuddin, 2022).

3.10.5 *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Pengujian MRA digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel moderasi. Variabel moderasi merupakan variabel independen yang mampu memperkuat maupun memperlemah hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. *Moderated Regression Analysis (MRA)* merupakan uji interaksi dimana didalamnya mengandung perkalian 2 atau lebih variabel independen. Adapun model persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4(X_1*Z) + \beta_5(X_2*Z) + \beta_6(X_3*Z) + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Penggunaan

A = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X1 = Kualitas Informasi

X2 = Kualitas Sistem

X3 = Kualitas Layanan

Z = Dukungan Manajemen Puncak

$X1*Z$ = Interaksi antara kualitas informasi dengan dukungan manajemen puncak

$X2*Z$ = Interaksi antara kualitas sistem dengan dukungan manajemen puncak

$X3*Z$ = Interaksi antara kualitas layanan dengan dukungan manajemen puncak

ε = *Error*

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel moderasi antara hubungan variabel independen terhadap variabel dependen, dapat digunakan dasar penetapan sebagai berikut (Rahadi & Farid, 2021):

- a. Jika pengaruh variabel Z terhadap variabel Y tidak signifikan dan pengaruh variabel interaksi signifikan, maka disebut *pure moderator*.
- b. Jika pengaruh variabel Z terhadap variabel Y dan pengaruh variabel interaksi keduanya signifikan, maka disebut *quasi moderator*.
- c. Jika pengaruh variabel Z terhadap Y dan pengaruh variabel interaksi keduanya tidak signifikan, maka disebut *homologizer* moderasi.
- d. Jika pengaruh variabel Z terhadap variabel Y signifikan dan pengaruh variabel interaksi tidak signifikan, maka disebut *predictor* moderasi.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel yaitu Kepala Urusan (Kaur) Keuangan dan Operator Siskeudes di setiap desa yang berada di wilayah Kabupaten Madiun. Setiap desa diambil sampel sebanyak 1 sampel yang telah memenuhi kriteria sebagai kaur keuangan dan operator desa yang menggunakan Siskeudes dalam pengelolaan keuangan desa.

Kabupaten Madiun terdiri dari 15 Kecamatan yaitu Kecamatan Dolopo, Kecamatan Geger, Kecamatan Dagangan, Kecamatan Kebonsari, Kecamatan Madiun, Kecamatan Jiwan, Kecamatan Balerejo, Kecamatan Wonoasri, Kecamatan Wungu, Kecamatan Mejayan, Kecamatan Pilangkenceng, Kecamatan Sawahan, Kecamatan Gemarang, Kecamatan Saradan dan Kecamatan Kare.

Proses pengumpulan data diawali dengan mengajukan surat izin penelitian dari universitas yang ditujukan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri (KESBANGPOLDAGRI) Kabupaten Madiun melalui website Febi One Touch, proses ini membutuhkan waktu 1 hari. Setelah mendapat surat izin penelitian dari pihak universitas, kemudian mengajukan surat rekomendasi penelitian yang ditujukan ke desa-desa di Kabupaten Madiun melalui website SIROIS (<https://sirois.kesbangpol.madiunkab.go.id/>), proses ini membutuhkan waktu 5 hari. Setelah mendapatkan surat rekomendasi penelitian dari

KESBANGPOLDAGRI, peneliti baru bisa menyebarkan kuesioner kepada responden disertai dengan surat rekomendasi penelitian tersebut.

Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung dengan mendatangi masing-masing desa yang berada di wilayah Kabupaten Madiun. Kuesioner disebarkan kepada kaur keuangan atau operator desa yang menggunakan Siskeudes. Setiap kecamatan diwakili oleh beberapa kaur keuangan/operator Siskeudes yang telah menjawab pernyataan di dalam kuesioner. Peneliti mendapatkan sampel sebanyak 100 sampel yang berasal dari jawaban kuesioner responden di 100 desa yang berada di 15 Kecamatan di Kabupaten Madiun.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Jabatan dan Lama Bekerja

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Jabatan dan Lama Bekerja

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	39	39%
Perempuan	61	61%
Jabatan	Jumlah	Persentase
Kaur Keuangan	91	91%
Operator Siskeudes	9	9%
Lama bekerja	Jumlah	Persentase
Dibawah 5 tahun	10	10%
5-15 tahun	62	62%
16-25 tahun	28	28%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 39% dan 61% responden berjenis kelamin perempuan. Selain itu, dari tabel 4.1 juga dapat diketahui responden penelitian ini berdasarkan

jabatan sebagai kaur keuangan sebanyak 91% dan responden yang memiliki jabatan sebagai operator Siskeudes sebanyak 9%. Sedangkan dilihat dari lama bekerja responden, terdapat 10% dengan lama bekerja dibawah 5 tahun , responden dengan lama bekerja selama 5-15 tahun sebanyak 62% dan responden dengan lama bekerja selama 16-25 tahun sebanyak 28%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa responden yang telah menjawab kuesioner pada penelitian ini didominasi oleh responden dengan jenis kelamin perempuan, memiliki jabatan sebagai kaur keuangan dan telah bekerja selama 5-15 tahun.

4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SMA	69	69%
D1/D2/D3	5	5%
S1/D4	25	25%
S2	1	1%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel diatas, diketahui pendidikan terakhir responden didominasi oleh SMA sebanyak 69%, diikuti oleh responden dengan pendidikan terakhir S1/D4 sebanyak 25%, kemudian responden dengan pendidikan terakhir D1/D2/D3 dan S2 masing-masing sebanyak 5% dan 1%.

4.1.3 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
25-35 tahun	20	20%
36-45 tahun	47	47%
46-55 tahun	30	30%
Diatas 55 tahun	3	3%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui jumlah responden penelitian berdasarkan usia 25-35 tahun sebanyak 20%, responden dengan usia 36-45 tahun sebanyak 47%, responden dengan usia 46-55 tahun sebanyak 30% dan responden dengan usia diatas 55 tahun sebanyak 3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh responden yang berusia antara 36 tahun sampai 45 tahun.

4.1.4 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan

Kecamatan	Jumlah	Persentase
Kec. Dolopo	7	7%
Kec. Geger	11	11%
Kec. Dagangan	8	8%
Kec. Kebonsari	9	9%
Kec. Madiun	6	6%
Kec. Jiwan	4	4%
Kec. Balerejo	8	8%
Kec. Wonoasri	7	7%
Kec. Wungu	4	4%
Kec. Saradan	7	7%
Kec. Pilangkenceng	9	9%
Kec. Sawahan	7	7%
Kec. Mejayan	4	4%
Kec. Gemarang	3	3%
Kec. Kare	3	3%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah responden terbanyak terdapat di Kecamatan Geger sebesar 11% dengan 11 Desa yaitu Desa Slambur, Desa Sareng, Desa Purworejo, Desa Jatisari, Desa Uteran, Desa Pagotan, Desa Jogodayuh, Desa Kertobanyon, Desa Kaibon, Desa Kertosari dan Desa Nglandung. Jumlah desa terbanyak selanjutnya berada di Kecamatan Kebonsari dengan persentase sebesar 9% yaitu Desa Singgahan, Desa Balerejo, Desa Bacem, Desa Kebonsari, Desa Rejosari, Desa Tambakmas, Desa Palur, Desa Mojorejo dan Desa Tanjungrejo. Responden terbanyak selanjutnya berada di Kecamatan Pilangkenceng dengan persentase sebesar 9% yaitu Desa Wonoayu, Desa Kreet, Desa Ngale, Desa Duren, Desa Gandul, Desa Luworo, Desa Ngengor, Desa Kedungmaron dan Desa Purworejo. Responden terbanyak selanjutnya berada di Kecamatan Dagangan dengan persentase sebesar 8% yaitu Desa Joho, Desa Kepet, Desa Dagangan, Desa Sewulan, Desa Banjarsari Kulon, Desa Banjarsari Wetan, Desa Jetis, dan Desa Prambon. Responden terbanyak selanjutnya berada di Kecamatan Balerejo sebanyak 8% yaitu di Desa Kebonagung, Desa Garon, Desa Jerukgulung, Desa Kedungjati, Desa Gading, Desa Bulakrejo, Desa Sumberbening dan Desa Babadan Lor.

Untuk responden lainnya berasal dari Kecamatan Dolopo sebanyak 7 desa, Kecamatan Wonoasri sebanyak 7 desa, Kecamatan Sawahan sebanyak 7 desa, Kecamatan Saradan sebanyak 7 desa, Kecamatan Madiun sebanyak 6 desa, Kecamatan Mejayan sebanyak 4 desa, Kecamatan Jiwan sebanyak 4 desa, Kecamatan Wungu sebanyak 4 desa, Kecamatan Gemarang sebanyak 3 desa dan Kecamatan Kare sebanyak 3 desa.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013), statistik deskriptif merupakan analisis data dengan mendeskripsikan/menggambarkan data yang sudah terkumpul, namun tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data responden terkait kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, dukungan manajemen puncak dan penggunaan. Hasil pengujian statistik deskriptif adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif

Kualitas Informasi (X1)															
	1 (STS)		2 (TS)		3 (KS)		4 (S)		5 (SS)		Mean	Stdev	Max	Min	Kriteria
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
KI 1	2	2.00	3	3.00	10	10.00	48	48.00	37	37.00	4,00	0,927	5	1	Tinggi
KI 2	2	2.00	3	3.00	18	18.00	53	53.00	24	24.00	3,91	0,801	5	2	Tinggi
KI 3	1	1.00	4	4.00	17	17.00	44	44.00	34	34.00	3,87	0,833	5	1	Tinggi
Total Mean											3,92		Tinggi		
Kualitas Sistem (X2)															
KS 1	0	0.00	3	3.00	10	10.00	52	52.00	35	35.00	4,19	0,731	5	2	Tinggi
KS 2	0	0.00	2	2.00	14	14.00	45	45.00	39	39.00	4,21	0,752	5	2	Tinggi
KS 3	0	0.00	4	4.00	16	16.00	45	45.00	35	35.00	4,12	0,816	5	2	Tinggi
KS 4	0	0.00	1	1.00	45	45.00	35	35.00	19	19.00	3,96	0,734	5	2	Tinggi
Total Mean											4,12		Tinggi		
Kualitas Layanan (X3)															
KL 1	0	0.00	4	4.00	18	18.00	54	54.00	24	24.00	3,98	0,761	5	2	Tinggi
KL 2	0	0.00	2	2.00	9	9.00	60	60.00	29	29.00	4,16	0,659	5	2	Tinggi
KL 3	1	1.00	1	1.00	8	8.00	50	50.00	40	40.00	4,27	0,733	5	1	Tinggi
KL 4	1	1.00	1	1.00	5	5.00	38	38.00	55	55.00	4,45	0,726	5	1	Tinggi
Total Mean											4,21		Tinggi		
Dukungan Manajemen Puncak (Z)															
DMP 1	0	0.00	5	5.00	16	16.00	44	44.00	35	35.00	4,09	0,838	5	2	Tinggi
DMP 2	0	0.00	2	2.00	29	29.00	51	51.00	18	18.00	3,85	0,726	5	2	Tinggi
DMP 3	1	1.00	1	1.00	7	7.00	63	63.00	28	28.00	4,16	0,674	5	1	Tinggi
DMP 4	1	1.00	1	1.00	2	2.00	54	54.00	42	42.00	4,35	0,669	5	1	Tinggi
Total Mean											4,11		Tinggi		
Penggunaan Siskeudes (Y)															
P 1	0	0.00	2	2.00	25	25.00	53	53.00	20	20.00	3,81	0,821	5	2	Tinggi
P 2	0	0.00	4	4.00	19	19.00	53	53.00	24	24.00	3,97	0,768	5	2	Tinggi
P 3	0	0.00	5	5.00	15	15.00	57	57.00	23	23.00	3,98	0,761	5	2	Tinggi
P 4	1	1.00	4	4.00	23	23.00	52	52.00	20	20.00	3,86	0,813	5	1	Tinggi
Total Mean											3,90		Tinggi		

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel 4.5 dapat diketahui frekuensi jawaban responden dari skala likert 1 sampai 5. Dimana nilai 1 berarti sangat tidak setuju, nilai 2 berarti tidak setuju, nilai 3 berarti kurang setuju, nilai 4 berarti setuju dan nilai 5 berarti sangat setuju. Menurut Ferdinand (2014) nilai rata-rata per variabel dapat dikelompokkan ke dalam 3 kriteria sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Kriteria Rata-Rata Jawaban Responden

Rata-rata	Kriteria
1,00 - 2,34	Rendah/Buruk
2,35 - 3,67	Cukup/Sedang
3,68-5	Tinggi/Baik

Sumber: Ferdinand (2014)

Penjelasan hasil statistik deskriptif masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel kualitas informasi dalam penelitian ini memiliki 3 item pertanyaan dengan nilai minimum 1 yang berarti responden memiliki penilaian sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang diajukan. Sedangkan nilai maksimumnya adalah 5, artinya responden sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Nilai total rata-rata (*mean*) untuk variabel kualitas informasi adalah 3,92 lebih besar dari nilai standar deviasi. Nilai *mean* yang lebih besar dari standar deviasi menunjukkan bahwa simpangan data pada penelitian ini termasuk relatif kecil dan tidak menyebabkan bias. Dari hasil statistik deskriptif dapat ditarik kesimpulan bahwa responden memiliki penilaian yang tinggi terhadap kualitas informasi Siskeudes. Artinya, responden setuju bahwa informasi yang dihasilkan Siskeudes mudah dipahami, *up to date*, dan sesuai dengan kebutuhan.
2. Variabel kualitas sistem dalam penelitian ini memiliki 4 item pertanyaan dengan nilai minimum 2 yang berarti responden memiliki penilaian tidak setuju terhadap pernyataan yang diajukan. Sedangkan nilai maksimumnya adalah 5, artinya responden sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Nilai total rata-rata (*mean*) untuk variabel kualitas sistem adalah 4,12 lebih besar dari nilai standar deviasi. Nilai *mean* yang lebih besar dari standar deviasi menunjukkan

bahwa simpangan data pada penelitian ini termasuk relatif kecil dan tidak menyebabkan bias. Dari hasil statistik deskriptif dapat ditarik kesimpulan bahwa responden merasa penggunaan Siskeudes mudah walaupun masih ditemui permasalahan dalam menggunakannya.

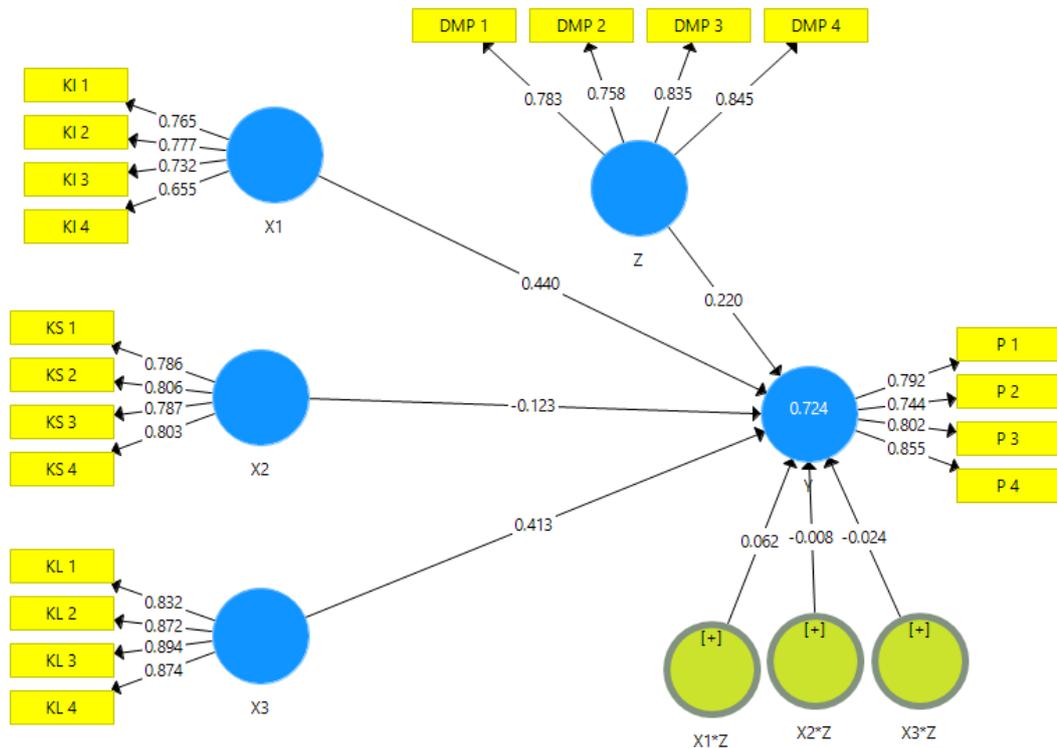
3. Variabel kualitas layanan dalam penelitian ini memiliki 4 item pertanyaan dengan nilai minimum 1 yang berarti responden memiliki penilaian sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang diajukan. Sedangkan nilai maksimumnya adalah 5, artinya responden sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Nilai total rata-rata (*mean*) untuk variabel kualitas layanan adalah 4,21 lebih besar dari nilai standar deviasi. Nilai *mean* yang lebih besar dari standar deviasi menunjukkan bahwa simpangan data pada penelitian ini termasuk relatif kecil dan tidak menyebabkan bias. Dari hasil statistik deskriptif dapat ditarik kesimpulan bahwa responden memiliki penilaian yang tinggi terhadap kualitas layanan Siskeudes. Artinya, responden setuju bahwa layanan yang diberikan oleh pengembang Siskeudes sudah sesuai dengan harapan yang mereka inginkan yaitu responsif, dapat diandalkan, jaminan informasi, dan empati.
4. Variabel dukungan manajemen puncak dalam penelitian ini memiliki 4 item pertanyaan dengan nilai minimum 1 yang berarti responden memiliki penilaian sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang diajukan. Sedangkan nilai maksimumnya adalah 5, artinya responden sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Nilai total rata-rata (*mean*) untuk variabel dukungan manajemen puncak adalah 4,11 lebih besar dari nilai standar deviasi. Nilai *mean* yang lebih besar dari standar deviasi menunjukkan bahwa simpangan data pada penelitian

ini termasuk relatif kecil dan tidak menyebabkan bias. Dari hasil statistik deskriptif dapat ditarik kesimpulan bahwa kepala desa telah memberikan dorongan kepada responden untuk berpikir tentang cara baru dalam pengelolaan keuangan desa walaupun apresiasi yang diberikan masih rendah.

5. Variabel penggunaan Siskeudes dengan 4 item pertanyaan memiliki nilai minimum 1 yang berarti responden memiliki penilaian sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang diajukan. Sedangkan nilai maksimumnya adalah 5, artinya responden sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Nilai total rata-rata (*mean*) untuk variabel penggunaan Siskeudes adalah 3,90 lebih besar dari nilai standar deviasi. Nilai *mean* yang lebih besar dari standar deviasi menunjukkan bahwa simpangan data pada penelitian ini termasuk relatif kecil dan tidak menyebabkan bias. Dari hasil statistik deskriptif dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa responden memiliki penilaian yang tinggi terhadap penggunaan Siskeudes. Artinya, responden setuju bahwa penggunaan Siskeudes mampu mendukung pekerjaan mereka sehari-hari.

4.2.2 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran atau dapat disebut dengan outer model merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari data yang akan diolah. Outer model terdiri dari *convergent validity*, *discriminant validity*, *composite reliability* dan *cronbach alpha*.



Gambar 4. 1 Model Pengukuran

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Gambar diatas merupakan model pengukuran sebelum dilakukan eliminasi terhadap item pertanyaan yang memiliki tingkat validitas rendah. Sebuah indikator dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai *outer loading* diatas 0,7. Ketika nilai *outer loading* dibawah 0,7 maka indikator tersebut perlu dihapus.

1. Uji Validitas

Uji validitas perlu dilakukan dalam sebuah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa valid suatu instrumen untuk dapat dilanjutkan sebagai penelitian atau tidak. Hasil pengujian validitas masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Informasi

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
KI 1	0,765	Valid
KI 2	0,777	Valid
KI 3	0,732	Valid
KI 4	0,655	Tidak Valid

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Dari tabel 4.7, diketahui hasil uji validitas untuk variabel kualitas informasi dengan 4 item pertanyaan masing-masing adalah 0,765; 0,777; 0,732 dan 0,655. Untuk item pertanyaan KI 1, KI 2, dan KI 3 termasuk valid karena nilai *outer loading* diatas 0,7. Sedangkan untuk item pertanyaan KI 4 didapatkan hasil yang tidak valid karena nilai *outer loading* dibawah 0,7 yaitu 0,655, sehingga item pertanyaan tersebut dihapus.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Sistem

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
KS 1	0,786	Valid
KS 2	0,806	Valid
KS 3	0,787	Valid
KS 4	0,803	Valid

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Dari tabel 4.8 diketahui hasil uji validitas untuk variabel kualitas sistem dengan item pertanyaan sebanyak 4 pertanyaan. Dengan hasil nilai *outer loading* masing-masing sebesar 0,786; 0,806; 0,787 dan 0,803. Keempat item pertanyaan pada variabel kualitas sistem memiliki nilai *outer loading* diatas 0,7, sehingga seluruh pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Layanan

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
KL 1	0,832	Valid
KL 2	0,872	Valid
KL 3	0,894	Valid
KL 4	0,874	Valid

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Dari tabel 4.9 diketahui hasil uji validitas untuk variabel kualitas layanan dengan item pertanyaan sebanyak 4 pertanyaan. Dengan hasil nilai *outer loading* masing-masing sebesar 0,832; 0,872; 0,894 dan 0,874. Keempat item pertanyaan pada variabel kualitas layanan memiliki nilai *outer loading* diatas 0,7, sehingga seluruh pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Manajemen Puncak

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
DMP 1	0,783	Valid
DMP 2	0,758	Valid
DMP 3	0,835	Valid
DMP 4	0,845	Valid

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Dari tabel 4.10 diketahui hasil uji validitas untuk variabel dukungan manajemen puncak dengan item pertanyaan sebanyak 4 pertanyaan. Dengan hasil nilai *outer loading* masing-masing sebesar 0,783; 0,758; 0,835 dan 0,845. Keempat item pertanyaan pada variabel dukungan manajemen puncak memiliki nilai *outer loading* diatas 0,7, sehingga seluruh pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
P 1	0,792	Valid
P 2	0,744	Valid
P 3	0,802	Valid
P 4	0,855	Valid

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Dari tabel 4.11 diketahui hasil uji validitas untuk variabel penggunaan dengan item pertanyaan sebanyak 4 pertanyaan. Dengan hasil nilai *outer loading* masing-masing sebesar 0,792; 0,744; 0,802 dan 0,855. Keempat item pertanyaan pada variabel penggunaan memiliki nilai *outer loading* diatas 0,7, sehingga seluruh pertanyaan dinyatakan valid.

a. Validitas Konvergen

Tabel 4. 12 Factor Loading dan AVE

	<i>Factor Loading</i>	AVE	Keterangan
Kualitas Informasi (KI)		0,538	
KI 1	0,765		Valid
KI 2	0,777		Valid
KI 3	0,732		
Kualitas Sistem (KS)		0,633	
KS 1	0,786		Valid
KS 2	0,806		Valid
KS 3	0,787		Valid
KS 4	0,803		Valid
Kualitas Layanan (KL)		0,754	
KL 1	0,832		Valid
KL 2	0,872		Valid
KL 3	0,894		Valid
KL 4	0,874		Valid
Dukungan Manajemen Puncak (DMP)		0,649	
DMP 1	0,783		Valid
DMP 2	0,758		Valid
DMP 3	0,835		Valid
DMP 4	0,845		Valid
Penggunaan (P)		0,639	

P 1	0,792		Valid
P 2	0,744		Valid
P 3	0,802		Valid
P 4	0,855		Valid

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Berdasarkan nilai *loading factor* dan AVE yang tersaji pada tabel 4.12, seluruh indikator dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat validitas konvergen karena nilai *factor loading* sudah diatas 0,7 dan nilai AVE di atas 0,5.

b. Validitas Diskriminan

Dalam validitas diskriminan korelasi variabel satu dengan yang lain tidak boleh lebih kecil dengan korelasi variabel lainnya. Pengujian validitas diskriminan dapat dilihat melalui nilai *fornell larcker criterion*. Berikut hasil pengujian validitas diskriminan.

Tabel 4. 13 Fornell Larcker Criterion

	X1	X1*Z	X2	X2*Z	X3	X3*Z	Y	Z
X1	0,734							
X1*Z	-0,402	1,000						
X2	0,698	-0,347	0,796					
X2*Z	-0,393	0,944	-0,356	1,000				
X3	0,691	-0,493	0,743	-0,472	0,868			
X3*Z	-0,434	0,958	-0,367	0,953	-0,533	1,000		
Y	0,774	-0,379	0,652	-0,369	0,776	-0,427	0,799	
Z	0,710	-0,472	0,821	-0,453	0,806	-0,523	0,741	0,809

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Dari tabel 4.13 diketahui bahwa nilai akar AVE pada kolom diagonal lebih tinggi daripada korelasi antar variabel pada kolom selain diagonal. Sehingga penelitian ini memenuhi syarat validitas diskriminan.

2. Uji Reliabilitas

Dalam penggunaan SEM-PLS, tingkat reliabilitas suatu variabel bisa diketahui melalui nilai *cronbach alpha* dan *composite reliability*. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel ketika memiliki nilai *cronbach alpha* dan *composite reliability* diatas 0,7. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Kualitas Informasi	0,718	0,823	Reliabel
Kualitas Informasi*Dukungan Manajemen Puncak	1,000	1,000	Reliabel
Kualitas Sistem	0,808	0,873	Reliabel
Kualitas Sistem*Dukungan Manajemen Puncak	1,000	1,000	Reliabel
Kualitas Layanan	0,891	0,924	Reliabel
Kualitas Layanan*Dukungan Manajemen Puncak	1,000	1,000	Reliabel
Penggunaan	0,811	0,876	Reliabel
Dukungan Manajemen Puncak	0,820	0,881	Reliabel

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Dari tabel 4.14, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel adalah 0,718; 1,000; 0,808; 1,000; 0,891; 1,000; 0,811 dan 0,820. Sedangkan untuk nilai *composite reliability* masing-masing variabel adalah 0,823; 1,000; 0,873; 1,000; 0,924; 1,000; 0,876 dan 0,881. Seluruh variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* diatas 0,7, sehingga instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat uji reliabilitas.

4.2.3 Model Struktural (*Inner Model*)

Dalam SEM-PLS evaluasi model struktural dapat dilakukan melalui uji koefisien determinasi (*R Square*) dan uji kecocokan model (*model fit*). Evaluasi model struktural dilakukan untuk mengetahui hubungan timbal balik antar variabel laten. Berikut merupakan hasil pengujian koefisien determinasi dan uji kecocokan model:

1. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Penggunaan (Y)	0,724	0,703

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Dari tabel 4.15 disajikan hasil pengujian koefisien determinasi (*R-Square*) sebesar 0,756. Nilai 0,724 termasuk kedalam kategori *moderate* atau sedang karena diatas 0,50. Nilai tersebut menunjukkan besarnya pengaruh variabel kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan dan dukungan manajemen puncak terhadap variabel penggunaan adalah 0,724. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

2. Uji Kecocokan Model (*Model Fit*)

Tabel 4. 16 Hasil Uji Model Fit

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>
SRMR	0,103	0,103
d_ ULS	2,21	2,243
d_ G	3,653	3,644
Chi Square	1064,141	1067,652
NFI	0,484	0,482

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Dari tabel 4.16 disajikan hasil pengujian *model fit*. *Model fit* dapat diketahui melalui nilai *Standardized Root Mean Square Residual (SRMR)* dan *Normal Fit Index (NFI)*. Melalui nilai SRMR model akan dianggap cocok ketika nilainya lebih besar dari 0,08. Sedangkan untuk nilai NFI, model dianggap cocok ketika lebih kecil dari 0,90. Dari hasil pengujian diketahui nilai SRMR sebesar 0,103 dan nilai NFI sebesar 0,484 sehingga model penelitian ini dianggap sesuai.

4.2.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat pengaruh secara langsung dan pengaruh moderasi. Untuk melihat apakah hipotesis diterima atau ditolak pada penelitian ini digunakan *rule of thumb* yaitu *t-statistics* lebih dari 1,96 dan *p-values* kurang dari 0,05 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

Tabel 4. 17 Hasil *Path Coefficients*

	Sample Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	t- <i>statistics</i>	p- <i>values</i>
Kualitas Informasi -> Penggunaan	0,440	0,438	0,102	4,324	0,000
Kualitas Sistem -> Penggunaan	-0,123	-0,116	0,112	1,092	0,138
Kualitas Layanan -> Penggunaan	0,413	0,416	0,113	3,663	0,000
Dukungan Manajemen Puncak -> Penggunaan	0,220	0,214	0,146	1,502	0,067

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dijelaskan bahwa:

- a. Hasil uji hipotesis pada variabel kualitas informasi (X1) terhadap penggunaan menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai *t-statistics* lebih dari 4,324 > 1,96 dan *p-values* 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa H1 diterima karena kualitas informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan Siskeudes.
- b. Hasil pengujian hipotesis pengaruh langsung antara variabel kualitas sistem terhadap penggunaan Siskeudes menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan nilai *t-statistics* 1,092 < 1,96 dan *p-values* 0,138 > 0,05. Sehingga H2 ditolak karena kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap penggunaan Siskeudes.
- c. Hasil pengujian hipotesis untuk pengaruh variabel kualitas layanan terhadap penggunaan Siskeudes menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai *t-statistics* 3,663 > 1,96 yaitu sebesar 3,663 dan *p-values* 0,000 < 0,05. Sehingga H3 pada penelitian ini diterima karena kualitas layanan berpengaruh positif terhadap penggunaan Siskeudes.
- d. Hasil pengujian pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap penggunaan Siskeudes menunjukkan bahwa *t-statistics* 1,502 > 1,96 dan *p-values* 0,067 < 0,05 sehingga terdapat pengaruh variabel dukungan manajemen puncak terhadap penggunaan.
- e. **Pengujian Hipotesis Pengaruh Moderasi**

Tabel 4. 18 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Moderasi

	Sample Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	t- <i>statistics</i>	P- <i>values</i>
X1*Z -> Y	0,062	0,069	0,105	0,589	0,278
X2*Z -> Y	-0,008	-0,013	0,115	0,073	0,471
X3*Z -> Y	-0,024	-0,021	0,113	0,210	0,417

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Berdasarkan tabel 4.18 dapat dijelaskan bahwa:

- a. Hasil pengujian hipotesis untuk variabel dukungan manajemen puncak terhadap penggunaan menunjukkan bahwa *t-statistics* sebesar 1,502 dan *p-values* 0,067 sehingga terdapat pengaruh variabel dukungan manajemen puncak terhadap penggunaan. Kemudian pada variabel interaksi X1*Z diperoleh nilai *t-statistics* sebesar 0,589 dan *p-values* 0,278 sehingga variabel interaksi tersebut tidak berpengaruh. Karena terdapat pengaruh antara variabel dukungan manajemen puncak terhadap penggunaan namun tidak terdapat pengaruh pada variabel interaksi maka disebut sebagai *predictor* moderasi. Jadi, H4 pada penelitian ini ditolak. Hal ini membuktikan bahwa dukungan manajemen puncak sebagai variabel moderasi tidak mampu memperkuat hubungan positif kualitas informasi dengan penggunaan.
- b. Hasil pengujian hipotesis untuk variabel dukungan manajemen puncak terhadap penggunaan menunjukkan bahwa *t-statistics* sebesar 1,502 dan *p-values* 0,067 sehingga terdapat pengaruh variabel dukungan manajemen puncak terhadap penggunaan. Sedangkan untuk pengujian variabel interaksi X2*Z menunjukkan bahwa *t-statistics* $0,073 < 1,96$ dan *p-values* $0,471 > 0,05$ sehingga tidak terdapat pengaruh pada variabel interaksi dan dapat disebut sebagai *predictor* moderasi. Sehingga H5 pada penelitian ini ditolak. Pengujian ini memberi bukti bahwa dukungan manajemen puncak tidak mampu memperkuat hubungan antara kualitas sistem dengan penggunaan.
- c. Pengujian variabel moderasi dukungan manajemen puncak terhadap penggunaan dengan *t-statistics* 1,502 dan *p-values* 0,067 terbukti berpengaruh.

Namun, berdasarkan uji interaksi $X3*Z$ didapatkan hasil bahwa *t-statistics* $0,210 < 1,96$ dan *p-values* $0,417 > 0,05$ sehingga tidak terdapat pengaruh dan dapat disebut sebagai *predictor* moderasi. Oleh karena itu, H6 pada penelitian ini ditolak. Artinya. Variabel moderasi dukungan manajemen puncak tidak mampu memperkuat hubungan antara kualitas layanan dengan penggunaan.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

Tabel 4. 19 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	t- statistics	p- values	Keterangan
H1	Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan Siskeudes	4,324	0,000	Diterima
H2	Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap penggunaan Siskeudes	1,092	0,138	Ditolak
H3	Kualitas layanan berpengaruh positif terhadap penggunaan Siskeudes	3,663	0,000	Diterima
H4	Dukungan manajemen memperkuat hubungan antara kualitas informasi terhadap penggunaan Siskeudes	0,589	0,278	Ditolak
H5	Dukungan manajemen memperkuat hubungan antara kualitas sistem terhadap penggunaan Siskeudes	0,073	0,471	Ditolak
H6	Dukungan manajemen memperkuat hubungan antara kualitas layanan terhadap penggunaan Siskeudes	0,210	0,417	Ditolak

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

4.3.1 Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Penggunaan Siskeudes

Hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan Siskeudes. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dirangkum pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi memiliki nilai *t-statistics* sebesar 4,324 dan nilai *p-values* sebesar 0,000. Hasil tersebut berarti nilai *t-statistics* pada variabel kualitas informasi memiliki nilai lebih besar dari 1,96 serta nilai *p-values* yang lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama pada penelitian ini diterima yaitu kualitas informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan Siskeudes di Kabupaten Madiun.

Pada penelitian Abdulkareem & Mohd Ramli, (2022) menyatakan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *E-Government* di Nigeria. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pentingnya menyediakan informasi yang akurat, mudah dipahami, terkini serta andal. Sedangkan pada penelitian Arafat (2020) memberikan hasil bahwa kualitas informasi yang dihasilkan dapat mempengaruhi penggunaan. Hal ini dikarenakan kualitas informasi yang disajikan ringkas dan jelas sehingga akan meningkatkan penggunaan.

Penelitian mengenai penggunaan Siskeudes di Kabupaten Gianyar telah dilakukan oleh Permana & Mudiyanti (2021). Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan Siskeudes berpengaruh positif terhadap penggunaan. Artinya, semakin meningkatnya kualitas informasi yang dihasilkan Siskeudes akan meningkatkan penggunaan Siskeudes oleh pengguna di Kabupaten

Gianyar. Penelitian Silviani et al. (2022) sejalan dengan hasil penelitian ini, bahwa kualitas informasi yang dihasilkan *e-plantation* di PT Alam Permai Makmur Raya berpengaruh secara positif terhadap penggunaan. Dalam penelitian ini, informasi yang berkualitas dapat dilihat melalui kemudahan pemahaman, penyajian informasi, dan keakuratan informasi.

Hasil penelitian ini mendukung teori kesuksesan sistem informasi yang diciptakan oleh DeLone & McLean (2003), yang menyatakan bahwa penggunaan sebuah sistem dapat dipengaruhi oleh kualitas informasi yang dihasilkan. Ketika kualitas informasi yang telah dihasilkan oleh sistem mudah untuk dipahami, tepat waktu, sesuai dengan kebutuhan pengguna dan juga memiliki informasi yang lengkap maka akan meningkatkan penggunaan sistem oleh pengguna.

Kualitas informasi pada penelitian ini berpengaruh positif terhadap penggunaan Siskeudes. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan Siskeudes maka akan berdampak terhadap meningkatnya penggunaan Siskeudes. Artinya, kualitas informasi memiliki pengaruh yang searah terhadap penggunaan Siskeudes di Kabupaten Madiun. Ketika pengguna sistem melihat bahwa informasi yang dihasilkan mudah untuk dipahami, memiliki informasi yang terbaru, relevan dengan kebutuhannya dan juga lengkap maka akan mempengaruhi peningkatan penggunaan sistem tersebut (Ilmawan & Pujani, 2020).

Pada uji validitas untuk item pertanyaan KI 4 yaitu “Siskeudes memiliki informasi yang lengkap” memiliki hasil yang tidak valid. Hal ini berarti bahwa

indikator kelengkapan tidak mampu mewakili variabel kualitas informasi. Artinya, kelengkapan informasi yang dihasilkan Siskeudes tidak mampu mengukur tinggi dan rendahnya kualitas informasi. Sehingga indikator kelengkapan tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.3.2 Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Penggunaan Siskeudes

Hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem memiliki nilai *t-statistics* sebesar 1,092 dan nilai *p-values* sebesar 0,138. Dimana nilai tersebut tidak memenuhi batas minimal agar hipotesis diterima yaitu *t-statistics* lebih besar dari 1,96 dan *p-values* lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif terhadap penggunaan Siskeudes ditolak.

Hasil penelitian Arafat (2020) menyatakan bahwa kualitas sistem dari MonsoonSIM tidak mempengaruhi penggunaan yang dilakukan oleh pengguna. Artinya, semakin tinggi kualitas sistem yang dihasilkan MonsoonSIM tidak berpengaruh dalam peningkatan dan penurunan penggunaan MonsoonSIM. Pada penelitian Rai & Suardikha (2019), hasil penelitian menjelaskan bahwa kualitas sistem SIPKD di Sekretariat Daerah Kabupaten Buleleng tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan. Hal ini berarti bahwa, semakin baik kualitas sistem SIPKD dalam mengolah data untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat tidak akan meningkatkan penggunaan SIPKD tersebut.

Penelitian Seta et al. (2018) menunjukkan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-learning* di UPN Veteran Jakarta.

Manajemen perlu melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap faktor penentu kualitas sistem seperti kemudahan pencarian informasi, kemudahan integrasi dengan sistem lain dan keandalan yang tinggi. Hasil penelitian yang sama juga dapat ditemukan pada penelitian Silviani et al. (2022), dalam penelitian ini kualitas sistem dapat dilihat melalui kemudahan penggunaan, kecepatan akses dan keamanan sistem yang dapat mempengaruhi penggunaan. Namun, pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-plantation* di PT Alam Permai Makmur Raya. Sehingga dapat dilakukan peningkatan kualitas sistem agar memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan.

Hasil penelitian ini tidak mendukung teori kesuksesan sistem informasi milik DeLone & McLean (2003), dalam teori tersebut menyatakan bahwa keberhasilan teknis dari sistem informasi dapat dipengaruhi oleh kualitas sistem. Kualitas sistem ini direpresentasikan sebagai seberapa baik perpaduan antara perangkat keras dan perangkat lunak dari sistem informasi yang akan meningkatkan penggunaan sistem. Semakin tinggi kualitas sistem yang diberikan maka akan berdampak pada pengguna yang dengan sukarela melakukan penggunaan kembali sehingga intensitas pemakaian akan meningkat (Tan et al., 2015).

Penelitian Rahayu et al. (2018) memberi fakta bahwa kualitas sistem tidak mempengaruhi pengguna untuk dapat menggunakan sistem. Kualitas sistem menjadi salah satu aspek dasar dalam keberhasilan sistem informasi namun bukan menjadi aspek penting. Hal ini didasarkan atas sifat penggunaan sistem informasi yang *mandatory* (kewajiban). Ketika pengguna menggunakan sistem informasi

berdasarkan kewajiban, mereka akan mengesampingkan kualitas sistem. Berbeda ketika penggunaan sistem informasi yang bersifat sukarela, maka pengguna akan memperhatikan bagaimana kualitas dari kombinasi *software* dan *hardware* sistem informasi tersebut.

Dalam tata kelola pemerintahan desa khususnya di Kabupaten Madiun, penggunaan Siskeudes bersifat wajib, hal ini dikarenakan adanya Undang-Undang yang mengatur tentang penggunaan Siskeudes untuk pengelolaan dana desa. Setiap desa diwajibkan untuk menggunakan Siskeudes dalam mengelola dana desa agar dapat dipantau langsung oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Madiun.

Berdasarkan jawaban responden terkait kualitas sistem dari Siskeudes, responden cenderung memberikan jawaban yang kurang setuju pada item pertanyaan “Tidak terdapat masalah dalam pengoperasian Siskeudes”. Artinya, responden merasa dalam penggunaan Siskeudes masih ditemui permasalahan. Salah satu masalahnya adalah respon Siskeudes dalam memproses data keuangan masih terbilang lambat. Sehingga dapat mengganggu produktivitas pekerjaan responden.

Berdasarkan karakteristik responden, tidak berpengaruhnya kualitas sistem terhadap penggunaan Siskeudes dapat disebabkan karena sebagian besar pengguna Siskeudes merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), sehingga mereka belum terlalu memahami bagaimana cara kerja sebuah sistem informasi. Selain itu, jika dilihat dari karakteristik usia responden, pengguna Siskeudes didominasi oleh

kaur keuangan atau operator desa yang berusia 46-55 tahun, sehingga pemahaman mengenai sistem informasi masih rendah.

4.3.3 Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Penggunaan Siskeudes

Hipotesis ketiga pada penelitian ini menyatakan bahwa kualitas layanan berpengaruh terhadap penggunaan Siskeudes. Dari hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa variabel kualitas layanan memiliki nilai *t-statistics* sebesar 3,663 dan nilai *p-values* sebesar 0,000. Dimana nilai *t-statistics* lebih besar dari 1,96 dan nilai *p-values* lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima, yaitu kualitas layanan berpengaruh positif terhadap penggunaan Siskeudes.

Hasil penelitian Abdulkareem & Mohd Ramli (2022) dalam mengetahui faktor keberhasilan penggunaan *e-government* di Nigeria memberikan hasil bahwa kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa layanan yang diberikan oleh pengembang sistem berupa ketanggapan dalam merespon masalah, sistem yang dapat diandalkan, jaminan informasi, dan empati dapat menjadi dasar penggunaan *e-government* oleh warga Nigeria. Permana & Mudiyaniti (2021) melakukan penelitian mengenai kesuksesan penggunaan Siskeudes di Kabupaten Gianyar, hasil menunjukkan bahwa kualitas layanan berpengaruh positif terhadap penggunaan dan memiliki hubungan yang searah. Artinya, semakin tinggi kualitas layanan yang disediakan Siskeudes akan meningkatkan penggunaan Siskeudes oleh kaur keuangan desa di Kabupaten Gianyar.

Penelitian Pertiwi et al. (2020) menyatakan bahwa kualitas layanan mempengaruhi penggunaan sebuah sistem. Penggunaan sistem akan meningkat dengan adanya kualitas layanan yang disediakan oleh pengembang sistem. Semakin tinggi kualitas layanan maka penggunaan sistem juga akan semakin tinggi. Hasil yang sama juga ditunjukkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Pratama & Amalia (2019), pada penelitian ini penggunaan Siskeudes di Kabupaten Ogan Komering Ilir dipengaruhi oleh semakin tingginya kualitas layanan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pentingnya pemberian layanan dari pengembang Siskeudes berupa tanggap dalam merespons masalah, keandalan sistem, jaminan informasi dan empati dalam meningkatkan penggunaan Siskeudes.

Dalam teori keberhasilan sistem informasi yang diperbarui, DeLone & McLean (2003) berpendapat bahwa kualitas layanan perlu dimasukkan ke dalam model keberhasilan, agar tidak terjadi kesalahan pengukuran keberhasilan sistem informasi. Hal ini berarti bahwa kualitas layanan menjadi salah satu unsur penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan sistem informasi. Artinya, ketika kualitas layanan dari sistem informasi tersebut tinggi maka pengguna akan menggunakan kembali sehingga tingkat penggunaan sistem informasi semakin meningkat. dengan kata lain, kualitas layanan memiliki hubungan yang searah dengan penggunaan (Pratama & Amalia, 2019).

Menurut K & Pawirosumarto (2017) kualitas layanan akan terdukung ketika pengguna merasakan kesesuaian antara pelayanan yang diekspektasikan dengan kenyataan pelayanan. Ketika tingkat pelayanan yang dirasakan lebih rendah dari yang diekspektasikan, maka pengguna akan cenderung untuk tidak menggunakan

sistem informasi kembali. Berbeda halnya, jika pelayanan yang dirasakan lebih tinggi dari yang dibayangkan, maka penggunaan sistem informasi akan meningkat.

Hipotesis yang terdukung dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa kualitas layanan yang diberikan pengembang sistem kepada pengguna Siskeudes telah sesuai dengan yang pengguna harapkan. Layanan yang diharapkan ini dapat dilihat dari kecepatan pengembang dalam merespons masalah, keandalan sistem, adanya jaminan informasi yang dihasilkan, serta mengutamakan kepentingan pengguna.

4.3.4 Dukungan Manajemen Puncak Memoderasi Hubungan Kualitas Informasi terhadap Penggunaan Siskeudes

Dari hasil pengujian hipotesis variabel dukungan manajemen puncak dalam memoderasi hubungan kualitas informasi terhadap penggunaan memiliki nilai *t-statistics* 0,589 dan *p-values* 0,278. Dimana nilai tersebut tidak memenuhi standar agar hipotesis dapat diterima yaitu *t-statistics* >1,96 dan *p-values* <0,05. Sehingga, dukungan manajemen puncak tidak mampu memperkuat hubungan antara kualitas informasi dengan penggunaan Siskeudes di Kabupaten Madiun.

Agar penggunaan sistem informasi di dalam suatu organisasi dapat mencapai kesuksesan maka diperlukan adanya peran aktif dari manajemen puncak (Kagoya & Mbamba, 2020). Hal ini berarti dukungan manajemen puncak menjadi salah satu faktor penting di dalam keberhasilan penggunaan sistem informasi. Dengan adanya dukungan manajemen puncak berupa motivasi, pemberian sarana dan prasarana

yang mendukung dan juga pemberian pelatihan maka penggunaan sistem akan cenderung meningkat.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tingginya dukungan kepala desa kepada kaur keuangan dan operator Siskeudes tidak akan memperkuat efek positif dari kualitas informasi terhadap penggunaan. Responden cenderung beranggapan bahwa penggunaan Siskeudes akan meningkat jika didukung dengan kualitas informasi yang bermanfaat tanpa diperkuat oleh dukungan kepala desa. Kaur keuangan dan operator Siskeudes berpikir bahwa dalam menggunakan Siskeudes mereka lebih terfokus pada informasi yang dapat dihasilkan Siskeudes. Karena informasi tersebut yang akan membantu mereka dalam menyelesaikan pekerjaannya. Meskipun dukungan kepala desa telah maksimal tetapi tidak sejalan dengan kualitas informasi yang dihasilkan Siskeudes maka pengguna akan cenderung enggan untuk menggunakan Siskeudes. Sehingga penggunaan Siskeudes dilatarbelakangi oleh informasi yang bermanfaat tanpa diperkuat oleh dukungan yang diberikan oleh kepala desa.

Bagi pengguna Siskeudes, dukungan yang berperan penting berasal dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa selaku pemantau tingkat akhir. Hal ini yang menyebabkan dukungan kepala desa tidak mampu memperkuat hubungan antara kualitas informasi dengan penggunaan Siskeudes. Dukungan manajemen puncak disini diartikan sebagai pemberian motivasi, penyediaan sarana dan prasarana serta pengadaan pelatihan penggunaan Siskeudes. Dukungan tersebut diberikan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Madiun kepada pengguna Siskeudes di setiap desa dan bukan diberikan oleh kepala desa.

Sehingga dukungan kepala desa tidak memiliki peranan dalam tercapainya keberhasilan penggunaan Siskeudes. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa dukungan manajemen puncak mampu menjadi variabel penjelas terhadap penggunaan Siskeudes.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Kagoya & Mbamba, 2020) bahwa dukungan manajemen puncak tidak mampu memoderasi penggunaan *e-government* di Kementerian Uganda. Penelitian Marei et al. (2021) memberikan implikasi yang sama yaitu dukungan manajemen puncak tidak mampu menjadi pemoderasi dalam penggunaan *e-procurement* perusahaan di Yordania. Trenida & Dwirandra (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dukungan yang diberikan oleh manajer senior tidak mampu memoderasi penggunaan SIPKD di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan yang diberikan oleh manajer perlu ditingkatkan guna mendukung keberhasilan penggunaan sistem informasi. Namun, hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wijayanto et al. (2018), bahwa hubungan positif antara kualitas informasi yang dihasilkan ERP dengan penggunaan mampu diperkuat dengan adanya dukungan manajemen puncak. Artinya, dukungan yang diberikan oleh manajer di beberapa perguruan tinggi Jawa Timur mampu memperkuat kualitas informasi dan penggunaan ERP.

4.3.5 Dukungan Manajemen Puncak Memoderasi Hubungan Kualitas Sistem terhadap Penggunaan Siskeudes

Nilai *t-statistics* pada variabel dukungan manajemen puncak sebagai pemoderasi sebesar $0,073 < 1,96$ dan *p-values* $0,471 > 0,05$. Nilai ini memberi bukti bahwa dukungan manajemen puncak tidak mampu memperkuat hubungan positif antara kualitas sistem dengan penggunaan Siskeudes di Kabupaten Madiun. Hal ini memberikan arti bahwa dukungan kepala desa yang semakin tinggi tidak akan memperkuat hubungan kualitas sistem dengan penggunaan Siskeudes di Kabupaten Madiun.

Dukungan manajemen puncak merupakan faktor luar yang dapat mempengaruhi penggunaan sistem informasi. Fokus utama kaur keuangan dan operator Siskeudes dalam penggunaan sistem adalah dilihat dari bagaimana kualitas sistem yang dihasilkan. Apakah sistem tersebut mampu digunakan dengan mudah, aman, sederhana serta bebas dari masalah. Ketika terdapat dukungan kepala desa dalam peningkatan penggunaan Siskeudes, namun tidak didukung dengan kualitas sistem yang memadai maka penggunaan Siskeudes akan menurun. Jadi, pengguna akan meningkatkan penggunaan Siskeudes ketika merasa bahwa Siskeudes mudah untuk digunakan, memiliki tingkat keamanan yang memadai, sederhana dan juga bebas dari masalah. Tanpa campur tangan dari tinggi atau rendahnya dukungan yang diberikan oleh kepala desa.

Dukungan manajemen puncak dalam penggunaan Siskeudes lebih ditunjukkan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Madiun. Hal ini karena peranan dalam pemberian motivasi untuk menggunakan Siskeudes,

menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung dan juga pelatihan penggunaan Siskeudes dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, bukan oleh kepala desa. Sehingga dukungan kepala desa tidak mampu memperkuat penggunaan Siskeudes. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dukungan manajemen puncak mampu menjadi variabel prediktor terhadap penggunaan Siskeudes.

Hasil penelitian ini berkesinambungan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kagoya & Mbamba (2020) bahwa dukungan manajemen puncak tidak mampu memoderasi penggunaan sistem informasi dalam konteks *e-government* di Kementerian Uganda. Hasil penelitian yang sama juga ditemukan oleh Jayeola et al. (2022), keberhasilan penggunaan sistem informasi mengharuskan manajemen puncak menyesuaikan tingkat dukungan berdasarkan kondisi di lapangan. Dengan kata lain, selama dukungan manajemen puncak tidak berlebihan, maka keberhasilan penggunaan sistem informasi akan tercapai.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Aulia et al. (2021) menyatakan bahwa sebaik atau secanggih apapun sistem yang digunakan tanpa adanya pengawasan pimpinan, maka akan terjadi kegagalan implementasi karena penolakan dari pengguna yang tidak tertarik dengan hal baru. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Wijayanto et al. (2016), bahwa dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak mampu memperkuat hubungan kualitas sistem terhadap penggunaan. Dengan kata lain, pengaruh kualitas sistem terhadap penggunaan akan meningkat jika disertai dengan adanya peningkatan dukungan manajemen puncak.

4.3.6 Dukungan Manajemen Puncak Memoderasi Hubungan Kualitas Layanan terhadap Penggunaan Siskeudes

Variabel dukungan manajemen puncak sebagai moderasi memiliki nilai *t-statistics* $0,210 < 1,96$ dan *p-values* $0,417 > 0,05$. Artinya, dukungan manajemen puncak tidak memberi efek moderasi memperkuat pada hubungan kualitas layanan dengan penggunaan Siskeudes di Kabupaten Madiun. Semakin tinggi dukungan yang diberikan kepala desa tidak akan mempengaruhi hubungan kualitas layanan dengan penggunaan Siskeudes. Dalam penelitian ini, dukungan manajemen puncak mampu menjadi variabel penjelas terhadap penggunaan Siskeudes.

Salah satu penentu keberhasilan penggunaan sistem informasi menurut DeLone & McLean (2003) adalah layanan yang diberikan pengembang sistem ketika terjadi masalah penggunaan. Semakin responsif dan reliabel, adanya jaminan yang mutlak, serta lebih mengutamakan kepentingan pengguna maka penggunaan sistem informasi akan meningkat. Semakin baiknya layanan yang diberikan pengembang tidak ditentukan oleh dukungan manajemen puncak. Sebab kualitas layanan berada di luar lingkup manajemen .

Semakin tinggi dukungan kepala desa di Kabupaten Madiun tidak akan memberikan efek memperkuat terhadap hubungan positif kualitas layanan dan penggunaan Siskeudes. Penggunaan Siskeudes akan meningkat apabila pihak pengembang memiliki tingkat pelayanan yang bagus. Tingkat pelayanan yang bagus dapat dilihat ketika pihak pengembang Siskeudes tanggap dalam mengatasi permasalahan yang terjadi, dapat diandalkan, memiliki jaminan serta mengutamakan kepentingan pengguna.

Meskipun dukungan yang diberikan oleh kepala desa tinggi namun tidak searah dengan kualitas layanan dari pengembang Siskeudes, maka penggunaan Siskeudes oleh kaur keuangan dan operator Siskeudes di Kabupaten Madiun akan menurun. Sehingga penggunaan Siskeudes lebih dipengaruhi oleh kualitas layanan dari pengembang Siskeudes tanpa adanya efek memperkuat dukungan kepala desa. Dukungan manajemen puncak yang berperan penting untuk memperkuat penggunaan Siskeudes berasal dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, bukan dukungan yang berasal dari kepala desa. Hal ini yang menyebabkan dukungan kepala desa tidak mampu memperkuat penggunaan Siskeudes di setiap desa yang ada di Kabupaten Madiun.

Penelitian ini memberikan hasil yang sama dengan penelitian milik Kagoya & Mbamba (2020) bahwa dukungan manajemen puncak tidak mampu memoderasi penggunaan *e-government* di Kementerian Uganda. Hasil yang sama juga ditunjukkan dalam penelitian Daoud et al. (2021), bahwa dukungan manajemen puncak tidak mampu menjadi pemoderasi terhadap penggunaan sistem informasi perusahaan di Jordan. Selain itu, dalam penelitian Trenida & Dwirandra (2018) ditemukan hasil bahwa dukungan manajemen puncak tidak mampu memoderasi penggunaan sistem informasi akuntansi pada Pemerintah Kota Denpasar. Hasil penelitian tersebut, mengindikasikan bahwa penggunaan sistem informasi dapat meningkat dengan adanya pengaruh kualitas layanan dari pengembang sistem, tanpa dikuatkan dengan dukungan yang diberikan oleh pimpinan. Penelitian ini memiliki implikasi yang berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aldholay et al. (2018), bahwa kualitas layanan terhadap penggunaan sistem

informasi dapat meningkat ketika selaras dengan tingginya dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan Siskeudes di Kabupaten Madiun. Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan Siskeudes, maka akan meningkatkan penggunaan.
2. Kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap penggunaan Siskeudes di Kabupaten Madiun. Hal ini disebabkan karena masih terdapat masalah terkait waktu respon aplikasi Siskeudes yang lambat ketika pengguna melakukan input data.
3. Kualitas layanan berpengaruh positif terhadap penggunaan Siskeudes di Kabupaten Madiun. Semakin tinggi kualitas layanan dalam Siskeudes akan mempengaruhi pengguna untuk menggunakan Siskeudes.
4. Dukungan manajemen puncak tidak mampu memperkuat hubungan antara kualitas informasi terhadap penggunaan Siskeudes di Kabupaten Madiun.
5. Dukungan manajemen puncak tidak mampu memperkuat hubungan antara kualitas sistem terhadap penggunaan Siskeudes di Kabupaten Madiun.
6. Dukungan manajemen tidak mampu memperkuat hubungan antara kualitas layanan dengan penggunaan Siskeudes di Kabupaten Madiun.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Wilayah penelitian yang hanya mencakup pengguna Siskeudes di Kabupaten Madiun, sehingga sampel yang diteliti masih tergolong kecil.

2. Tidak semua sub variabel dalam Model Delone *and* Mclean digunakan dalam penelitian ini seperti manfaat bersih yang dirasakan dan kepuasan pengguna sistem.
3. Penelitian ini dilakukan dengan mengandalkan persepsi responden melalui jawaban yang terisi di kuesioner.
4. Terdapat 1 indikator pada variabel kualitas informasi yang tidak memenuhi standar validitas, sehingga 1 item tersebut harus dihapus.

5.3 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat memperluas cakupan wilayah penelitian, karena Siskeudes telah digunakan di seluruh Indonesia.
2. Dapat menggunakan seluruh sub variabel dalam model Delone and Mclean, yaitu kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, manfaat bersih.
3. Untuk hasil yang lebih mendalam dapat menambah metode wawancara kepada responden terkait, agar hasil penelitian lebih detail.
4. Sebelum menyebarkan kuesioner secara menyeluruh sebaiknya dilakukan *pre-test* agar ketika terdapat indikator yang tidak valid dapat diganti menggunakan indikator lainnya sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan keadaan sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkareem, A. K., & Mohd Ramli, R. (2022). Does Trust in E-Government Influence The Performance of E-Government? An Integration of Information System Success Model and Public Value Theory. *Transforming Government: People, Process and Policy*, 16(1), 1–17. <https://doi.org/10.1108/TG-01-2021-0001>
- Absharina, E. D., & Anwar, S. (2019). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang dengan Menggunakan Model Delone dan Mclean. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 7(2). <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v7i2.2905>
- Aditya, I. W. E., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2022). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak , Personal Capability , Kecanggihan Teknologi Informasi , Dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada Hotel Berbintang 4 Di Kecamatan Ubud. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2416–2425.
- Adiyudhahuku, R. (2021). *ICW: Perangkat Desa Mayoritas Terjerat Korupsi di 2020*. Republika.Co.Id. <https://www.republika.co.id/berita/qqddeo328/icw-perangkat-desa-mayoritas-terjerat-korupsi-di-2020>
- Aldholay, A. H., Isaac, O., Abdullah, Z., & Ramayah, T. (2018). The role of transformational leadership as a mediating variable in DeLone and McLean information system success model: The context of online learning usage in Yemen. *Telematics and Informatics*, 35(5), 1421–1437. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2018.03.012>
- Alshaher, A. (2021). IT capabilities as a fundamental of electronic government system success in developing countries from users perspectives. *Transforming Government: People, Process and Policy*, 15(1), 129–149. <https://doi.org/10.1108/TG-05-2020-0080>
- Anggreni, N. M. M., Ariyanto, D., Suprasto, H. B., & Dwirandra, A. A. N. B. (2020). Successful Adoption of The Village's Financial System. *Accounting*, 6(6), 1129–1138. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.7.005>
- Apriyanto, R. D., & Putro, H. P. (2018). Tingkat Kegagalan Dan Keberhasilan Proyek Sistem Informasi Di Indonesia. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi 2018*.
- Apsari, N. W. N., Suaryana, I. G. N. A., Wirajaya, I. G. A., & Sari, M. M. R. (2022). Evaluasi Keberhasilan Dan Penerimaan Sistem Keuangan Desa Menggunakan Model Terintegrasi Di Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(01), 107–116.
- Arafat, I. R. (2020). *Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Penggunaan, Kepuasan Pengguna, dan Manfaat Bersih*

Monsoonsim Berdasarkan Model Keberhasilan Delone and Mclean Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia [Universitas Islam Indonesia] <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>

- Arifiantika, J. (2015). Analisis Tingkat Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Melalui Model Delone and Mclean. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi Edisi Khusus Juni, 11*, 94–101.
- Arifin, R., Diharto, A. K., Wijayati, F. L., Yoga, I., Narulitasari, D., & Aligarh, F. (2022). *Modul Praktikum Statistik: SPSS, PLS, EVIEWS*. FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Aulia, S., Fitrioso, R., & Putra, A. A. (2021). Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi: Dukungan Manajemen Puncak Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Akuntansi, 10*(2), 415–428. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i2.432>
- Bagus, R. (2018). *Aplikasi Siskeudes Online di Madiun Jadi Percontohan dan Satu-satunya di Jawa Timur Penulis: Rahadian Bagus | Editor: Fatkhul Alami*. Surabaya.Tribunnews. <https://surabaya.tribunnews.com/2018/11/22/aplikasi-siskeudes-online-di-madiun-jadi-percontohan-dan-satu-satunya-di-jawa-timur>
- Baharuddin, J. (2022). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kendali Perilaku Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Nasabah Perbankan Di Kota Jayapura. In *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- BPKP. (2016). *Pengelolaan Keuangan Desa* (2nd ed.). Pusdiklatwas BPKP.
- BPKP. (2018). *Petunjuk Pengoperasian Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes 2.0)*.
- BPKP. (2020). *Kemendagri dan BPKP Luncurkan Aplikasi Siskeudes Rilis 2.0.3*. <https://www.bpkp.go.id/berita/read/26996/0/Kemendagri-dan-BPKP-Luncurkan-Aplikasi-Siskeudes-Rilis-2.0.3>
- Chandrarini, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat.
- Daoud, L., Marei, A., Al-Jabaly, S. M., & Aldaas, A. A. (2021). Moderating The Role of Top Management Commitment in Usage of Computer-Assisted Auditing Techniques. *Accounting, 7*(2), 457–468. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.11.005>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness , Perceived Ease of Use , and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly, 13*(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (1992). Information systems success: The quest for the dependent variable. *Information Systems Research, 3*(1), 60–95.

<https://doi.org/10.1287/isre.3.1.60>

- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Fareed, M. Z., & Su, Q. (2022). Project Governance and Project Performance: The Moderating Role of Top Management Support. *Sustainability*, 14(5), 1–13. <https://doi.org/10.3390/su14052516>
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Penelitian Skripsi, Thesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariwibowo, I. N., & Setiawan, W. Y. (2020). Evaluating the Implementation of the Rural Financial System (SISKEUDES) in Wonogiri Regency, Indonesia: Success or Failure? *Review of Integrative Business and Economics Research*, 9(3), 101–114. <https://search.proquest.com/docview/2386936554?accountid=17242>
- Ilmawan, M. R., & Pujani, V. (2020). Analisis Keberhasilan Enterprise Resource Planning Menggunakan Model DeLone and McLean Tingkat Individual. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 6(1), 64–73. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v6i1.2020.64-73>
- Indriani, M., Nadirsyah, Fuadi, R., & Evayani. (2020). Can Siskeudes Support Village Governance in Aceh Province of Indonesia? *Cogent Business and Management*, 7(1), 1–19. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1743617>
- Jayeola, O., Sidek, S., Abdul-Samad, Z., Hasbullah, N. N., Anwar, S., An, N. B., Nga, V. T., Al-Kasasbeh, O., & Ray, S. (2022). The Mediating and Moderating Effects of Top Management Support on the Cloud ERP Implementation. *Sustainability*, 14(9), 1–17. <https://doi.org/10.3390/su14095688>
- K, P. S., & Pawirosumarto, S. (2017). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan Terhadap Penggunaan Sistem E-Learning Di Program Pascasarjana Universitas Mercu Buana. *Jurnal Manajemen*, 21(2), 282–305. <https://doi.org/10.24912/jm.v21i2.237>
- Kagoya, S. M., & Mbamba, U. O. (2020). The Moderating Effect of Top Management Support on Key Attributes to E-government Implementation Success in Developing Countries: A study of Ugandan Ministries. *Olumoye & Govender*, 2017, 33–51.
- Kastania, N. W. F. (2022). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pendidikan Pemakai Sistem, Kapabilitas Personal Sistem Informasi dan Dukungan Manajemen

- Puncak Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus: Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Ubud Gianyar). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 346–357.
- Kim, C., & Kim, K. A. (2021). The Institutional Change from E-Government Toward Smarter City; Comparative Analysis Between Royal Borough of Greenwich, UK, and Seongdong-gu, South Korea. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(1), 1–33. <https://doi.org/10.3390/joitmc7010042>
- Kurnianto, S., Kurniawansyah, D., & Ekasari, W. F. (2019). Menilai Keberhasilan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes): Validasi Model Keberhasilan Sistem Informasi Delone Dan Mclean. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 4(2), 687–706. <https://doi.org/10.31093/jraba.v4i2.177>
- Marei, A., Daoud, L., Ibrahim, M., & Al-Jabaly, S. M. (2021). Moderating Role of Top Management Support in Electronic Procurement Usage of Jordanian Firms. *Management Science Letters*, 11, 1121–1132.
- Menpanrb. (2020). *Hasil Survei PBB, “e-Government” Indonesia Naik Peringkat*. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi. <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/hasil-survei-pbb-e-government-indonesia-naik-peringkat>
- Michael Musyaffi, A., & Muna, A. (2020). Task Technology-Fit of a Village Financial System (Siskeudes) to Increase Officers’ Performance. *KnE Social Sciences*, 2020, 720–730. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i6.6638>
- Nutvi, A. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Bidang Pembangunan Desa Di Desa Lebani Suko Wringinanom. *Jurnal Sosial*, 1(1–2), 1–10.
- Permana, G. P. L., & Mudiyanti, N. W. (2021). Analisis Faktor Kesuksesan Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dengan Menggunakan Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi Diperbarui Oleh Delone Dan Mclean Di Kabupaten Gianyar. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 75–85. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.75-85>
- Pertiwi, D., Sejati, F. R., & Prasetianingrum, S. (2020). Analisis Kesuksesan Sistem E-Commerce Yang Berpartisipasi Pada Harbolnas. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 6(2), Inpress. <https://doi.org/10.34203/jimfe.v6i2.2610>
- Pratama, V., & Amalia, R. (2019). Analisa Kesuksesan Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dengan Model Delone dan Mclean (Studi Kasus: Kabupaten Ogan Komering Ilir). *Bina Darma Conference on Computer Science*, 1(6), 2383–2393.
- Pratiwi, D. N., & Pravasanti, Y. A. (2020). Analysis of Siskeudes (Village Financial System) With Tam Approach (Technology Acceptance Model).

International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), 4(03), 291–295. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v4i03.1333>

- Purnomo, R. A. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. In *Cv. Wade Group*. WADE Group.
- Purwohandoko, Sanaji, & Mustofa, A. (2015). The Successful Implementation of E-Budgeting In Public University: A Study at Individual Level. *Journal of Advances in Information Technology*, 6(3), 135–139. <https://doi.org/10.12720/jait.6.3.135-139>
- Rahadi, D. R., & Farid, M. M. (2021). Analisis Variabel Moderating. In *CV. Lentera Ilmu Mandiri (Vol. 7)*. CV. Lentera Ilmu Mandiri.
- Rahayu, F. S., Apriliyanto, R., & Putro, Y. S. P. W. (2018). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIKMA) dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean. *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS)*, 1(1), 34–46. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i1.1704>
- Rai, I. P. G. L. I., & Suardikha, I. M. S. (2019). Analisis Kesuksesan SIPKD Berdasarkan Model Delone & Mclean Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Buleleng. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 742–754. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i02.p19>
- Ringle, C. M., Wende, Seven, Becker, & Michael, J. (2022). *Oststeinbek: SmartPLS*. Smart PLS. <https://www.smartpls.com/documentation/algorithms-and-techniques/model-fit/>
- Riset: 67% Sektor Publik di Indonesia Telah Adopsi Cloud Computing*. (2022). EkonomiRepublika. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/r7h39c3517000/riset-67-sektor-publik-di-indonesia-telah-adopsi-cloud-computing?>
- Rivan, Arif & Maksum, I. R. (2019). Penerapan Sistem Keuangan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, Vol. 9(2), 92–100. <https://ojs.uma.ac.id/index.php/adminpublik/article/view/2487>
- Salam, M. A. (2017). *Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Penggunaan Sistem, Dan Kepuasan Pengguna Terhadap Kesuksesan Implementasi E-Village Budgeting Pada Level Organisasi*. Institut Sepuluh November Surabaya.
- Saputro, P. H., Budiyo, A. D., & Santoso, A. J. (2015). Model Delone and Mclean untuk Mengukur Kesuksesan E-government Kota Pekalongan. *Scientific Journal of Informatics*, 2(1), 1–8.
- Seta, H. B., Wati, T., Muliawati, A., & Hidayanto, A. N. (2018). E-learning Success Model: An Extension of Delone & Mclean IS' Success Model. *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Informatics (IJEI)*, 6(3), 281–291. <https://doi.org/10.11591/ijeii.v6i3.505>

- Silviani, S., Nashar, J., & Jaya, U. (2022). Evaluasi Kesuksesan E-Plantation Menggunakan Model DeLone dan McLean di PT Alam Permai Makmur Raya. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 3(3), 324–330. <https://doi.org/10.47065/josh.v3i3.1545>
- Sudir, M. R. F., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Denpasar Selatan. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 9–25.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Alfabeta*, CV (Issue April). Alfabeta.
- Tan, D., Suyatno, & Aliyah, S. (2015). Pengujian Kesuksesan Sistem Informasi Model Delone & Mclean Pada Sektor Publik. *University Research Colloquium*, 111–122.
- Trenida, I. P. G. T., & Dwirandra, A. A. N. B. (2018). Dukungan Manajemen Puncak Memoderasi Keterlibatan Pengguna dan Kemampuan Pengguna pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 1844. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i03.p09>
- Trihandayani, L. H. (2018). *Penerapan Model Kesuksesan Delone dan Mclean Pada Website Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM) Universitas Brawijaya*. Universitas Brawijaya.
- Urbach, N., & Müller, B. (2012). The Updated DeLone and McLean Model of Information Systems Success. *Springer*, 1–18. <https://doi.org/10.1007/978-1-4419-6108-2>
- Utmary, N., & Agustin, H. (2020). Evaluasi Keberhasilan Sistem Keuangan Desa Menggunakan Delone & Mclean Is Success Model. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3216–3235. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.278>
- Widarjono, A. (2020). *Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS*. UPP STIM YKPN.
- Wiguna, I. M. D. P. D., Yuniarta, G. A., & Prayudi, M. A. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pendidikan Dan Pelatihan, Serta Peran Pendamping Desa Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) (Studi Pada Desa Penerima Dana Desa Di Kabupaten Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/13277>
- Wijayanto, H., Haryono, T., & Putri Wikan Estu, H. (2018). The Influence Of Quality Information Toward User Satisfaction of Enterprise Resource Planning With Top Management Support As Moderating Variable. *Advances in Social Science*, 203, 206–210. <https://doi.org/10.2991/iclick-18.2019.42>
- Wijayanto, H., Haryono, T., Wahyuni, S., & Runing, H. S. (2016). The Impacts of

System Quality on Use Under Top Management Support as Moderating Variables in the Implementation of Enterprise Resource Planning. *Journal of Business and Management*, 27–43.
<http://eprints.umpo.ac.id/4924/%0Ahttp://eprints.umpo.ac.id/4924/2/5>
CHECK PLAGIASI.pdf

Wiyati, R. K., & Sarja, N. L. A. K. Y. (2018). Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi Absensi Online Menggunakan Model Delone Mclean. *Jurnal Media Aplikom*, 10(2), 135–157.

Yuwono, T. P. (2022). *Potensi dan Tantangan Dana Desa 2022*. djpb.kemenkeu.go.id. <https://news.detik.com/kolom/d-5896313/potensi-dan-tantangan-dana-desa-2022#:~:text=Pagu Dana Desa tahun 2022,4 triliun dibandingkan tahun lalu>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menyusun Proposal	x	x	x	x																				
2	Bimbingan					x	x					x	x												
3	Revisi Proposal									x	x														
4	Acc Proposal												x												
5	Seminar Proposal													x											
6	Pengumpulan data														x	x	x								
7	Analisis data																	x							
8	Penulisan akhir naskah skripsi																		x						
9	Pendaftaran Munaqosah																			x					
8	Munaqosah																				x				
9	Revisi Skripsi																						x	x	

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI
Jalan Alun MT. HARYONO ☎ (0351) 451295
Email : bakesbangpoldogrikabmadiun@gmail.com
CARUBAN (63153)

Caruban, 16 Februari 2023

Nomor : 070/89/402.301/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada
Yth. Sdr. Kades
Se-Kec. Dolopo Kab. Madiun
Di-

D O L O P O

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tanggal 14 Februari 2023 Nomor B-386/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/02/2023 Perihal Penelitian Bersama ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Merinda Hermin Sriagustin
Alamat : Ngendel rt 18 rw 05, Candimulyo, Dolopo, Jawa Timur
Email : merindahermin27@gmail.com
No telepon/HP : 0881026158461
Pekerjaan : Mahasiswa
Instansi/Civitas/Organisasi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

bermaksud mengadakan **Penelitian**
Judul/Tema : Penerapan Model Delone and Mclean Dalam Kesuksesan Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dengan Dukungan Manajemen Puncak sebagai Variabel Moderasi.

Tujuan/Bidang : -
Pembimbing : Ade Setiawan, M.,Ak.
Peserta : 1 (satu) orang
Lokasi : Kantor Desa Candimulyo, Desa Glonggong, Desa Bader, Desa Dolopo, Desa Ketawang, Desa Lembah, dan Desa Kradinan Kec. Dolopo Kab. Madiun
Waktu : 15 Februari 2023 s/d 15 Maret 2023

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada pemohon agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berkeajiban menghormati serta mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat/lokasi **Penelitian**;
2. Pelaksanaan **Penelitian** agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/lokasi **Penelitian**;
3. Melaporkan hasil kegiatan kepada Bupati Madiun melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Kabupaten Madiun;
4. Selalu mematuhi Protokol Kesehatan.

Demikian untuk menjadikan periksa dan terima kasih.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK DALAM NEGERI
KABUPATEN MADIUN
SEKRETARIS



HESTU WIRADRIAWAN, SH
Penata Tingkat I
NIP. 19741113 200312 1 004

TEMBUSAN disampaikan kepada :

Yth. 1. Bp. Bupati Madiun (Sebagai laporan)
2. Sdr. Sdr. Camat Dolopo Kab. Madiun
3. Arsip (Yang bersangkutan)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
 BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI
 Jalan Alun MT. HARYONO ☎ (8351) 451295
 Email : bakasbangpolitik@kabmadiun@gmail.com
CARUBAN (63153)

Caruban, 16 Februari 2023

Nomor : 070/89/402.301/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada
 Yth. Sdr. Kades
 Se-Kec. Jiwan Kab. Madiun
 Di-

JIWAN

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tanggal 14 Februari 2023 Nomor B-386/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/02/2023 Perihal Penelitian Bersama ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Merinda Hermin Sriagustin
 Alamat : Ngendel rt 18 rw 05, Candimulyo, Dolopo, Jawa Timur
 Email : merindahermin27@gmail.com
 No telepon/HP : 0881026158461
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Instansi/Civitas/Organisasi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

bermaksud mengadakan **Penelitian**
 Judul/Tema :

Penerapan Model Delone and Mclean Dalam Kesuksesan Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dengan Dukungan Manajemen Puncak sebagai Variabel Moderasi.

Tujuan/Bidang :
 Pembimbing :
 Peserta :
 Lokasi :

-
 Ade Setiawan, M.,Ak.
 1 (satu) orang
 Kantor Desa Sambirejo, Desa Kincangwetan, Desa Jiwan, dan Desa Sukolilo Kec. Jiwan Kab. Madiun
 15 Februari 2023 s/d 15 Maret 2023

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada pemohon agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berkewajiban menghormati serta mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat/lokasi **Penelitian**;
2. Pelaksanaan **Penelitian** agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/lokasi **Penelitian**;
3. Melaporkan hasil kegiatan kepada Bupati Madiun melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Kabupaten Madiun;
4. Selalu mematuhi Protokol Kesehatan.

Demikian untuk menjadikan periksa dan terima kasih.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK DALAM NEGERI
 KABUPATEN MADIUN
 SEKRETARIS



HESTU WIRADRIAWAN, SH
 Penata Tingkat I
 NIP. 19741113 200312 1 004

TEMBUSAN disampaikan kepada :

- Yth.
1. Bp. Bupati Madiun (Sebagai laporan)
 2. Sdr. Sdr. Camat Jiwan Kab. Madiun
 3. Arsip (Yang bersangkutan)



PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI
 Jalan Alun MT. HARYONO ☎ (0351) 451295
 Email : bakrsbmgpoldograkatmadiun@gmail.com
CARUBAN (63153)

Caruban, 16 Februari 2023

Nomor : 070/89/402.301/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada
 Yth. Sdr. Kades
 Se-Kec. Madiun Kab. Madiun
 Di-

MADIUN

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tanggal 14 Februari 2023 Nomor B-386/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/02/2023 Perihal Penelitian Bersama ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Merinda Hermin Sriagustin
 Alamat : Ngendel rt 18 rw 05, Candimulyo, Dolopo, Jawa Timur
 Email : merindahermin27@gmail.com
 No telepon/HP : 0881026158461
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Instansi/Civitas/Organisasi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

bermaksud mengadakan **Penelitian**
 Judul/Tema :

Penerapan Model Delone and Mclean Dalam Kesuksesan Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dengan Dukungan Manajemen Puncak sebagai Variabel Moderasi.

Tujuan/Bidang
 Pembimbing
 Peserta
 Lokasi

-
 Ade Setiawan, M.,Ak
 1 (satu) orang
 Kantor Desa Tiron, Desa Banjarsari, Desa Sumberejo, Desa Tulungrejo, dan desa Tangungrejo kec Madiun Kab. Madiun
 15 Februari 2023 s/d 15 Maret 2023

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada pemohon agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berkewajiban menghormati serta mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat/lokasi **Penelitian**;
2. Pelaksanaan **Penelitian** agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/lokasi **Penelitian**;
3. Melaporkan hasil kegiatan kepada Bupati Madiun melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Kabupaten Madiun;
4. Selalu mematuhi Protokol Kesehatan.

Demikian untuk menjadikan periksa dan terima kasih.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK DALAM NEGERI
 KABUPATEN MADIUN
 SEKRETARIS



HESTU WIRADRIAWAN, SH
 Penata Tingkat I
 NIP. 19741113 200312 1 004

TEMBUSAN disampaikan kepada :
 Yth. 1. Bp. Bupati Madiun (Sebagai laporan)
 2. Sdr. Sdr. Camat Madiun Kab. Madiun
 3. Arsip (Yang bersangkutan)


PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI
 Jalan Alam MT. HARYONO ☎ (0351) 451295
 Email : bakesbangpddiprikabmadiun@gmail.com
CARUBAN (63153)

Nomor : 070/89/402.301/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Rekomendasi Penelitian**

Caruban, 16 Februari 2023
 Kepada
 Yth. Sdr. Kades
 Se-Kec. Sawahan Kab. Madiun
 Di-
SAWAHAN

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tanggal 14 Februari 2023 Nomor B-386/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/02/2023 Perihal Penelitian Bersama ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	: Merinda Hermin Sriagustin
Alamat	: Ngendel rt 18 rw 05, Candimulyo, Dolopo, Jawa Timur
Email	: merindahermin27@gmail.com
No telepon/HP	: 0881026158461
Pekerjaan	: Mahasiswa
Instansi/Civitas/Organisasi	: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

bermaksud mengadakan **Penelitian**

Judul/Tema	: Penerapan Model Delone and Mclean Dalam Kesuksesan Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dengan Dukungan Manajemen Puncak sebagai Variabel Moderasi.
Tujuan/Bidang	: -
Pembimbing	: Ade Setiawan, M.,Ak
Peserta	: 1 (satu) orang
Lokasi	: Kantor Desa Sawahan, Desa Sidomulyo, Desa Cabean, Desa Krokoh, Desa Kanung, Desa Pucangrejo dan Desa Kajang Kec. Sawahan Kab. Madiun
Waktu	: 15 Februari 2023 s/d 15 Maret 2023

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada pemohon agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berkeajiban menghormati serta mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat/lokasi **Penelitian**;
2. Pelaksanaan **Penelitian** agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/lokasi **Penelitian**;
3. Melaporkan hasil kegiatan kepada Bupati Madiun melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Kabupaten Madiun;
4. Selalu mematuhi Protokol Kesehatan.

Demikian untuk menjadikan periksa dan terima kasih.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK DALAM NEGERI
 KABUPATEN MADIUN
 SEKRETARIS


HESTU WIRADRIAWAN, SH
 Penata Tingkat I
 NIP. 19741113 200312 1 004

TEMBUSAN disampaikan kepada :

Yth. 1. Bp. Bupati Madiun (Sebagai laporan)
 2. Sdr Sdr. Camat Sawahan Kab. Madiun
 3. Arsip (Yang bersangkutan)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
 BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI
 Jalan Alun MT. HARYONO ☎ (0351) 451295
 Email : bakesbangpolbaprikabmadiun@gmail.com

CARUBAN (63153)

Nomor : 070/89/402.301/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Rekomendasi Penelitian**

Caruban, 16 Februari 2023

Kepada
 Yth. Sdr. Kades
 Se-Kec. Wonoasri Kab. Madiun
 Di-

WONOASRI

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tanggal 14 Februari 2023 Nomor B-386/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/02/2023 Perihal Penelitian Bersama ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	: Merinda Hermin Sriagustin
Alamat	: Ngendel rt 18 rw 05, Candimulyo, Dolopo, Jawa Timur
Email	: merindahermin27@gmail.com
No telepon/HP	: 0881026158461
Pekerjaan	: Mahasiswa
Instansi/Civitas/Organisasi	: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
bermaksud mengadakan Penelitian	
Judul/Tema	: Penerapan Model Delone and Mclean Dalam Kesuksesan Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dengan Dukungan Manajemen Puncak sebagai Variabel Moderasi.
Tujuan/Bidang Pembimbing	: -
Peserta	: Ade Setiawan, M.,Ak.
Lokasi	: 1 (satu) orang
Waktu	: Kantor Desa Klitik, Desa Plumpungrejo, Desa Buduran, Desa Banyukambang, Desa Wonoasri, Desa Purwosari dan Desa Jatirejo Kec. Wonoasri Kab. Madiun
	: 15 Februari 2023 s/d 15 Maret 2023

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada pemohon agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berkeajiban menghormati serta mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat/lokasi **Penelitian**;
2. Pelaksanaan **Penelitian** agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/lokasi **Penelitian**;
3. Melaporkan hasil kegiatan kepada Bupati Madiun melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Kabupaten Madiun;
4. Selalu mematuhi Protokol Kesehatan.

Demikian untuk menjadikan priksa dan terima kasih.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK DALAM NEGERI
 KABUPATEN MADIUN
 SEKRETARIS



HESTU WIRADRIAWAN, SH
 Penata Tingkat I
 NIP. 19741113 200312 1 004

TEMBUSAN disampaikan kepada :

- Yth. 1. Bp. Bupati Madiun (Sebagai laporan)
 2. Sdr Sdr. Camat Wonoasri Kab. Madiun
 3. Arsip (Yang bersangkutan)


PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI
 Jalan Ahm MT. HARYONO ☎ (0351) 451285
 Email : badanKesatuanBangsa@kabmadiun.go.id

CARUBAN (63153)

Nomor : 070/89/402.301/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Rekomendasi Penelitian

Caruban, 16 Februari 2023
 Kepala
 Yth. Sdr. Kades
 Se-Kec. Saradan Kab. Madiun
 Di-

SARADAN

Mengindaklanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tanggal 14 Februari 2023 Nomor B-386/Un.20-F.IV.1/PP.00.9/02/2023 Perihal Penelitian Bersama ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Merinda Hermin Sriugustin
 Alamat : Ngendel rt 18 rw 05, Candimulyo, Dolopo, Jawa Timur
 Email : merindahermin27@gmail.com
 No telepon/HP : 0881026158461
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Instansi/Civitas/Organisasi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

bermaksud mengadakan **Penelitian**
 Judul/Tema : Penerapan Model Delone and Mclean Dalam Kesuksesan Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeodes) dengan Dukungan Manajemen Puncak sebagai Variabel Moderasi.

Tujuan/Bidang : -
 Pembimbing : Ade Setiawan, M.,Ak.
 Peserta : 1 (satu) orang
 Lokasi : Kantor Desa Klumutan, Desa Sumbersari, Desa Tulung, Desa Sambirejo, Desa Sidorejo, Desa Bener & Desa Ngepoh Kec. Saradan Kab. Madiun

Waktu : 15 Februari 2023 s/d 15 Maret 2023

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada pemohon agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Berkewajiban menghormati serta mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat/lokasi **Penelitian**;
- Pelaksanaan **Penelitian** agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/lokasi **Penelitian**;
- Melaporkan hasil kegiatan kepada Bupati Madiun melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Kabupaten Madiun;
- Selalu mematuhi Protokol Kesehatan.

Demikian untuk menjadikan periksa dan terima kasih.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK DALAM NEGERI
 KABUPATEN MADIUN
 SEKRETARIS


HESTU WIRADRIAWAN, SH
 Penata Tingkat I
 NIP. 19741113 200312 1 004

TEMBUSAN disampaikan kepada :

Yth. 1. Bp. Bupati Madiun (Sebagai laporan)
 2. Sdr. Sdr. Camat Saradan Kab. Madiun
 3. Arsip (Yang bersangkutan)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN


PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI
 Jalan Alun MT. HARYONO ☎ (0351) 451295
 Email : bakesbangpoldayrikabonodim@gmail.com
CARUBAN (63153)

Nomor : 070/89/402.301/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Rekomendasi Penelitian**

Caruban, 16 Februari 2023
 Kepada
 Yth. Sdr. Kades
 Se-Kec. Wungu Kab. Madiun
 Di-
WUNGU

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tanggal 14 Februari 2023 Nomor B-386/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/02/2023 Perihal Penelitian Bersama ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	: Merinda Hermin Sriagustin
Alamat	: Ngendel rt 18 rw 05, Candimulyo, Dolopo, Jawa Timur
Email	: merindahermin27@gmail.com
No telepon/HP	: 0881026158461
Pekerjaan	: Mahasiswa
Instansi/Civitas/Organisasi	: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

bermaksud mengadakan **Penelitian**

Judul/Tema

Tujuan/Bidang	: Penerapan Model Delone and Mclean Dalam Kesuksesan Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dengan Dukungan Manajemen Puncak sebagai Variabel Moderasi.
Pembimbing	: -
Peserta	: Ade Setiawan, M.,Ak
Lokasi	: 1 (satu) orang
Waktu	: Kantor Desa Bantengan, Desa Tempursari, Desa Nglandung, dan Desa Mojopurno Kec. Wungu Kab. Madiun
	: 15 Februari 2023 s/d 15 Maret 2023

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada pemohon agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berkewajiban menghormati serta mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat/lokasi **Penelitian**;
2. Pelaksanaan **Penelitian** agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/lokasi **Penelitian**;
3. Melaporkan hasil kegiatan kepada Bupati Madiun melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Kabupaten Madiun;
4. Selalu mematuhi Protokol Kesehatan.

Demikian untuk menjadikan periksa dan terima kasih.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK DALAM NEGERI
 KABUPATEN MADIUN
 SEKRETARIS


HESTU WIRADRIAWAN, SH
 Penata Tingkat I
 NIP. 19741113 200312 1 004

TEMBUSAN disampaikan kepada :

Yth. 1. Bp. Bupati Madiun (Sebagai laporan)
 2. Sdr. Sdr. Camat Wungu Kab. Madiun
 3. Arsip (Yang bersangkutan)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI
 Jalan Alun MT. HARYONO ☎ (0351) 451295
 Email : bakesbangpoldagrikabmadiun@gmail.com
CARUBAN (63153)

Caruban, 16 Februari 2023

Nomor : 070/89/402.301/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada
 Yth. Sdr. Kades
 Se-Kec. Geger Kab. Madiun
 Di-

G F G E R

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tanggal 14 Februari 2023 Nomor B-386/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/02/2023 Perihal Penelitian Bersama ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Merinda Hermin Sriagustin
 Alamat : Ngendel rt 18 rw 05, Candimulyo, Dolopo, Jawa Timur
 Email : merindahermin27@gmail.com
 No telepon/HP : 081026158461 0882 0030 93195
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Instansi/Civitas/Organisasi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

bermaksud mengadakan **Penelitian**
 Judul/Tema

: Penerapan Model Delone and Mclean Dalam Kesuksesan Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dengan Dukungan Manajemen Puncak sebagai Variabel Moderasi.

Tujuan/Bidang
 Pembimbing
 Peserta
 Lokasi

:
 : Ade Setiawan, M.,Ak
 : 1 (satu) orang
 : Kantor Desa Slambur, Desa Sareng, Desa Purworejo, Desa Jatisari, Desa Uteran, Desa Pagotan, Desa Jogodayuh, Desa Kertobanyon, Desa Kaibon, Desa Kertosari dan Desa Nglandung Kec. Geger Kab. Madiun
 : 15 Februari 2023 s/d 15 Maret 2023

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada pemohon agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berkeajiban menghormati serta mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat/lokasi **Penelitian**;
2. Pelaksanaan **Penelitian** agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/lokasi **Penelitian**;
3. Melaporkan hasil kegiatan kepada Bupati Madiun melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Kabupaten Madiun;
4. Selalu mematuhi Protokol Kesehatan.

Demikian untuk menjadikan periksa dan terima kasih.

a.n. **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK DALAM NEGERI
 KABUPATEN MADIUN
 SEKRETARIS**



HESTU WIRADRIAWAN, SH
 Penata Tingkat I
 NIP. 19741113 200312 1 004

TEMBUSAN disampaikan kepada :

- Yth. 1. Bp. Bupati Madiun (Sebagai laporan)
 2. Sdr. Sdr. Camat Geger Kab. Madiun
 3. Arsip (Yang bersangkutan)



PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
 BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI
 Jalan Alun MT. HARYONO ☎ (0351) 451295
 Email : bakesbangpoldagrikabmadiun@gmail.com
CARUBAN (63153)

Nomor : 070/89/402.301/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Rekomendasi Penelitian**

Caruban, 16 Februari 2023

Kepada
 Yth. Sdr. Kades
 Se-Kec. Gemarang Kab. Madiun
 Di-

GEMARANG

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tanggal 14 Februari 2023 Nomor B-386/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/02/2023 Perihal Penelitian Bersama ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Merinda Hermin Sriagustin
 Alamat : Ngendel rt 18 rw 05, Candimulyo, Dolopo, Jawa Timur
 Email : merindahermin27@gmail.com
 No telepon/HP : 0881026158461
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Instansi/Civitas/Organisasi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

bermaksud mengadakan **Penelitian**
 Judul/Tema :

: Penerapan Model Delone and Mclean Dalam Kesuksesan Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dengan Dukungan Manajemen Puncak sebagai Variabel Moderasi.

Tujuan/Bidang
 Pembimbing
 Peserta

: -
 : Ade Setiawan, M.,Ak
 : 1 (satu) orang
 : Kantor Desa Durenan, Desa Winong, & Desa Gemarang Kec. Gemarang Kab. Madiun
 : 15 Februari 2023 s/d 15 Maret 2023

Lokasi

Waktu

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada pemohon agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berkeinginan menghormati serta mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat/lokasi **Penelitian**;
2. Pelaksanaan **Penelitian** agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/lokasi **Penelitian**;
3. Melaporkan hasil kegiatan kepada Bupati Madiun melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Kabupaten Madiun;
4. Selalu mematuhi Protokol Kesehatan.

Demikian untuk menjadikan periksa dan terima kasih.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK DALAM NEGERI
 KABUPATEN MADIUN
 SEKRETARIS



HESTU WIRADRIAWAN, SH
 Penata Tingkat I
 NIP. 19741113 200312 1 004

TEMBUSAN disampaikan kepada :

- Yth.
1. Bp. Bupati Madiun (Sebagai laporan)
 2. Sdr Sdr. Camat Gemarang Kab. Madiun
 3. Arsip (Yang bersangkutan)


PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI
 Jalan Agus MT. HARYONO ☎ (0351) 451295
 Email : bksb@bangpolitikadimadiun@gmail.com
CARUBAN (63153)

Caruban, 16 Februari 2023

Nomor : 070/89/402.301/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada :
 Yth. Sdr. Kadus
 Se-Kec. Kare Kab. Madiun
 Di-
KARE

Memindaklanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Saif Surakarta tanggal 14 Februari 2023 Nomor B-306/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/02/2023 Perihal Penelitian Bersama ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Merinda Hermin Sriagustin
 Alamat : Ngandel rt 18 rw 05, Candimulyo, Dolopo, Jawa Timur
 Email : merindahermin27@gmail.com
 No telepon/HP : 0881026158461
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Instansi/Civitas/Organisasi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Saif Surakarta

bermaksud mengadakan **Penelitian**
 Judul/Tema : Penerapan Model Delone and Mclean Dalam Kesuksesan Penggunaan Aplikasi Sistem Kemangan Desa (Siskeudes) dengan Dukungan Manajemen Puncak sebagai Variabel Moderasi.

Tujuan/Bidang : -
 Pembimbing : Ade Setiawan, M., Ak.
 Peserta : 1 (satu) orang
 Lokasi : Kantor Desa Kare, Desa Bolo, & Desa Kepel Kec. Kare Kab. Madiun
 Waktu : 15 Februari 2023 s/d 15 Maret 2023

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada pemohon agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berkewajiban menghormati serta menaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat/lokasi **Penelitian**;
2. Pelaksanaan **Penelitian** agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/lokasi **Penelitian**;
3. Melaporkan hasil kegiatan kepada Bupati Madiun melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Kabupaten Madiun;
4. Selalu mematuhi Protokol Kesehatan.

Demikian untuk menjadikan periksa dan terima kasih.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK DALAM NEGERI
 KABUPATEN MADIUN
 SEKRETARIS


HESTU WIRADRIAWAN, SH
 Penata Tingkat I
 NIP. 19741113 200312 1 004

TEMBUSAN disampaikan kepada :
 Yth. 1. Bp. Bupati Madiun (Sebagai laporan)
 2. Sdr. Sdr. Camat Kare Kab. Madiun
 3. Arsip (Yang bersangkutan)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN


PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI
 Jalan Alun MT. HARYONO ☎ (0351) 451295
 Email : bakesbangpoldisrikabmadiun@gmail.com
CARUBAN (63153)

Nomor : 070/89/402.301/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Rekomendasi Penelitian**

Caruban, 16 Februari 2023
 Kepada
 Yth. Sdr. Kades
 Se-Kec. Mejayan Kab. Madiun
 Di- **MEJAYAN**

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tanggal 14 Februari 2023 Nomor B-386/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/02/2023 Perihal Penelitian Bersama ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Merinda Hermin Sriagustin
 Alamat : Ngendel rt 18 rw 05, Candimulyo, Dolopo, Jawa Timur
 Email : merindahermin27@gmail.com
 No telepon/HP : 0881026158461
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Instansi/Civitas/Organisasi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

bermaksud mengadakan **Penelitian**
 Judul/Tema : Penerapan Model Delone and Mclean Dalam Kesuksesan Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dengan Dukungan Manajemen Puncak sebagai Variabel Moderasi.

Tujuan/Bidang :
 Pembimbing :
 Peserta : Ade Setiawan, M.,Ak
 Lokasi : 1 (satu) orang
 Waktu : Kantor Desa Mejayan, Desa Ngampel, Desa Sidodadi, Desa Klecorejo, Desa Kebonagung, Desa Darmorejo dan Desa Kuncen Kec. Mejayan Kab. Madiun
 : 15 Februari 2023 s/d 15 Maret 2023

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada pemohon agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berkewajiban menghormati serta mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat/lokasi **Penelitian**;
2. Pelaksanaan **Penelitian** agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/lokasi **Penelitian**;
3. Melaporkan hasil kegiatan kepada Bupati Madiun melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Kabupaten Madiun;
4. Selalu mematuhi Protokol Kesehatan.

Demikian untuk menjadikan periksa dan terima kasih.

a.n. **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK DALAM NEGERI
 KABUPATEN MADIUN
 SEKRETARIS**


HESTU WIRADRIAWAN, SH
 Penata Tingkat I
 NIP. 19741113 200312 1 004

TEMBUSAN disampaikan kepada :
 Yth. 1. Bp. Bupati Madiun (Sebagai laporan)
 2. Sdr Sdr. Camat Mejayan Kab. Madiun
 3. Arsip (Yang bersangkutan)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN


PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI
 Jalan Ahan MT. HARYONO ☎ (0351) 451295
 Email : baksbangmad@prikabmadiun@gmail.com
CARUBAN (63153)

Nomor : 070/89/402.301/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Rekomendasi Penelitian**

Caruban, 16 Februari 2023
 Kepada
 Yth. Sdr. Kades
 Se-Kec. Pilangkenceng Kab. Madiun
 Di-
PILANGKENCENG

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tanggal 14 Februari 2023 Nomor B-386/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/02/2023 Perihal Penelitian Bersama ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Merinda Hermin Sriagustin
 Alamat : Ngendel rt 18 rw 05, Candimulyo, Dolopo, Jawa Timur
 Email : merindahermin27@gmail.com
 No telepon/HP : 0881026158461
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Instansi/Civitas/Organisasi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

bermaksud mengadakan **Penelitian**
 Judul/Tema : Penerapan Model Delone and Mclean Dalam Kesuksesan Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dengan Dukungan Manajemen Puncak sebagai Variabel Moderasi.

Tujuan/Bidang : -
 Pembimbing : Ade Setiawan, M.,Ak.
 Peserta : 1 (satu) orang
 Lokasi : Kantor Desa Wonoayu, Desa Kreet, Desa Ngale, Desa Duren, Desa Gandul, Desa Luworo, Desa Ngengor, Desa Kedungmaron & Desa Pulerejo Kec. Pilangkenceng Kab. Madiun

Waktu : 15 Februari 2023 s/d 15 Maret 2023

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada pemohon agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berkeajiban menghormati serta mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat/lokasi **Penelitian**;
2. Pelaksanaan **Penelitian** agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/lokasi **Penelitian**;
3. Melaporkan hasil kegiatan kepada Bupati Madiun melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Kabupaten Madiun;
4. Selalu mematuhi Protokol Kesehatan.

Demikian untuk menjadikan periksa dan terima kasih.

a.n. **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK DALAM NEGERI
 KABUPATEN MADIUN
 SEKRETARIS**


HESTU WIRADRIAWAN,SH
 Penata Tingkat I
 NIP. 19741113 200312 1 004

TEMBUSAN disampaikan kepada :
 Yth. 1. Bp. Bupati Madiun (Sebagai laporan)
 2. Sdr. Sdr. Camat Pilangkenceng Kab. Madiun
 3. Arsip (Yang bersangkutan)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
 BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI
 Jalan Alun MT. HARYONO ☎ (0351) 451295
 Email : bakesbangpoldagrikabmodim@gmail.com
CARUBAN (63153)

Caruban, 16 Februari 2023

Nomor : 070/89/402.301/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada
 Yth. Sdr. Kades
 Se-Kec. Kebonsari Kab. Madiun
 Di-

KEBONSARI

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tanggal 14 Februari 2023 Nomor B-386/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/02/2023 Perihal Penelitian Bersama ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Merinda Hermin Sriagustin
 Alamat : Ngendel rt 18 rw 05, Candimulyo, Dolopo, Jawa Timur
 Email : merindahermin27@gmail.com
 No telepon/HP : 0881026158461
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Instansi/Civitas/Organisasi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

bermaksud mengadakan **Penelitian**
 Judul/Tema

: Penerapan Model Delone and Mclean Dalam Kesuksesan Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dengan Dukungan Manajemen Puncak sebagai Variabel Moderasi.

Tujuan/Bidang
 Pembimbing
 Peserta
 Lokasi

: -
 : Ade Setiawan, M.,Ak.
 : 1 (satu) orang
 : Kantor Desa Singgahan, Desa Balerejo, Desa Bacem, Desa Kebonsari, Desa Rejosari, Desa Tambakmas, Desa Palur, Desa Mojorejo dan Desa Tanjungrejo Kec. Kebonsari Kab. Madiun
 : 15 Februari 2023 s/d 15 Maret 2023

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada pemohon agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berkeajiban menghormati serta mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat/lokasi **Penelitian**;
2. Pelaksanaan **Penelitian** agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/lokasi **Penelitian**;
3. Melaporkan hasil kegiatan kepada Bupati Madiun melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Kabupaten Madiun;
4. Selalu mematuhi Protokol Kesehatan.

Demikian untuk menjadikan periksa dan terima kasih.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK DALAM NEGERI
 KABUPATEN MADIUN
 SEKRETARIS



HESTU WIRADRIAWAN, SH
 Penata Tingkat I
 NIP. 19741113 200312 1 004

TEMBUSAN disampaikan kepada :

- Yth. 1. Bp. Bupati Madiun (Sebagai laporan)
 2. Sdr Sdr. Camat Kebonsari Kab. Madiun
 3. Arsip (Yang bersangkutan)



PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI
 Jalan Ahun MT. HARYONO ☎ (0351) 451295
 Email : baksabangpoldograkabmadiun@gmail.com
CARUBAN (63153)

Nomor : 070/89/402.301/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Rekomendasi Penelitian**

Caruban, 16 Februari 2023

Kepada
 Yth. Sdr. Kades
 Se-Kec. Balerejo Kab. Madiun
 Di-

BALEREJO

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tanggal 14 Februari 2023 Nomor B-386/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/02/2023 Perihal Penelitian Bersama ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Merinda Hermin Sriagustin
 Alamat : Ngendel rt 18 rw 05, Candimulyo, Dolopo, Jawa Timur
 Email : merindahermin27@gmail.com
 No telepon/HP : 0881026158461
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Instansi/Civitas/Organisasi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

bermaksud mengadakan **Penelitian**

Judul/Tema : Penerapan Model Delone and Mclean Dalam Kesuksesan Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dengan Dukungan Manajemen Puncak sebagai Variabel Moderasi.

Tujuan/Bidang : -

Pembimbing : Ade Setiawan, M.,Ak.

Peserta : 1 (satu) orang

Lokasi : Kantor Desa Kehonagung, Desa Garon, Desa Jerukgung, Desa Kedungjati, Desa Gading, Desa Bulakrejo, Desa Sumberbening dan Desa Babadan Lor Kec. Balerejo Kab. Madiun

Waktu : 15 Februari 2023 s/d 15 Maret 2023

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada pemohon agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berkewajiban menghormati serta mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat/lokasi **Penelitian**;
2. Pelaksanaan **Penelitian** agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan keteruban di daerah setempat/lokasi **Penelitian**;
3. Melaporkan hasil kegiatan kepada Bupati Madiun melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Kabupaten Madiun;
4. Selalu mematuhi Protokol Kesehatan.

Demikian untuk menjadikan periksa dan terima kasih.

a.n. **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK DALAM NEGERI
 KABUPATEN MADIUN**
 SEKRETARIS



HESTU WIRADRIAWAN, SH
 Penata Tingkat I
 NIP. 19741113 200312 1 004

TEMBUSAN disampaikan kepada :

Yth. 1. Bp. Bupati Madiun (Sebagai laporan)
 2. Sdr. Sdr. Camat Balerejo Kab. Madiun
 3. Arsip (Yang bersangkutan)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
 BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI
 Jalan Alun MT. HARYONO ☎ (0351) 451295
 Email : bakesbangpoldayrikabmadiun@gmail.com

CARUBAN (63153)

Caruban, 16 Februari 2023

Nomor : 070/89/402.301/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada
 Yth. Sdr. Kades
 Se-Kec. Dagangan Kab. Madiun
 Di-

DAGANGAN

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tanggal 14 Februari 2023 Nomor B-386/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/02/2023 Perihal Penelitian Bersama ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Merinda Hermin Sriagustin
 Alamat : Ngendel rt 18 rw 05, Candimulyo, Dolopo, Jawa Timur
 Email : merindahermin27@gmail.com
 No telepon/HP : 0881026158461
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Instansi/Civitas/Organisasi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

bermaksud mengadakan **Penelitian**

Judul/Tema : Penerapan Model Delone and Mclean Dalam Kesuksesan Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dengan Dukungan Manajemen Puncak sebagai Variabel Moderasi.

Tujuan/Bidang : -
 Pembimbing : Ade Setiawan, M.,Ak.
 Peserta : 1 (satu) orang
 Lokasi : Kantor Desa Joho, Desa Kepet, Desa Dagangan, Desa Sewulan, Desa Banjarsari Kulon, Desa Banjarsari Wetan, Desa Jetis, dan Desa Prambon Kec. Dagangan Kab. Madiun
 Waktu : 15 Februari 2023 s/d 15 Maret 2023

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada pemohon agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berkeajiban menghormati serta mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat/lokasi **Penelitian**;
2. Pelaksanaan **Penelitian** agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/lokasi **Penelitian**;
3. Melaporkan hasil kegiatan kepada Bupati Madiun melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Kabupaten Madiun;
4. Selalu mematuhi Protokol Kesehatan.

Demikian untuk menjadikan periksa dan terima kasih.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK DALAM NEGERI
 KABUPATEN MADIUN
 SEKRETARIS



HESTU WIRADRIAWAN, SH
 Penata Tingkat I
 NIP. 19741113 200312 1 004

TEMBUSAN disampaikan kepada :
 Yth. 1. Bp. Bupati Madiun (Sebagai laporan)
 2. Sdr. Sdr. Camat Dagangan Kab. Madiun
 3. Arsip (Yang bersangkutan)

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1), saya Merinda Hermin Sriagustin, mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta, bermaksud mengadakan penelitian di seluruh Desa yang berada di wilayah Kabupaten Madiun. Dengan ini, saya mohon ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner penelitian saya yang berjudul:

“Penerapan Model Delone *and* Mclean Dalam Kesuksesan Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dengan Dukungan Manajemen Puncak sebagai Variabel Moderasi”.

Kuesioner ini terdiri dari beberapa pernyataan. Keberhasilan penelitian ini sangat tergantung dari partisipasi Bapak/Ibu dalam menjawab kuesioner. Besar harapan saya agar Bapak/Ibu dapat meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Semua jawaban Bapak/Ibu akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini saja.

Jawaban dari pernyataan-pernyataan pada kuesioner ini merupakan bantuan yang sangat besar artinya bagi keberhasilan penelitian ini. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : _____

Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan

Usia : _____

Jabatan : _____

Lama bekerja : _____

Pendidikan terakhir : _____

Desa/Kecamatan : _____

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Kepada Bapak/Ibu dimohon untuk membaca setiap item pernyataan kuesioner dengan hati-hati dan menjawab pernyataan kuesioner ini dengan lengkap, kemudian berikan tanda centang (✓) pernyataan berikut ini sesuai dengan jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling tepat mencerminkan persepsi Bapak/Ibu. Kuesioner ini terdapat 5 pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu:

- | | |
|-------------------------------|------------------------|
| 1 : Sangat Tidak Setuju (STS) | 4 : Setuju (S) |
| 2 : Tidak Setuju (TS) | 5 : Sangat Setuju (SS) |
| 3 : Kurang Setuju (KS) | |

A. Penggunaan Siskeudes

Pernyataan dibawah ini berkaitan dengan persepsi Bapak/Ibu terhadap penggunaan Siskeudes yang digunakan pada Kantor Desa tempat Bapak/Ibu bekerja. Penggunaan disini diartikan sebagai cara dimana perangkat desa mampu memanfaatkan Siskeudes dalam pengelolaan keuangan desa.

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Dalam satu minggu, saya sering menggunakan Siskeudes untuk bekerja.					
2	Saya sering menggunakan Siskeudes untuk mendapatkan informasi.					
3	Saya menggunakan Siskeudes untuk berinteraksi dengan pemerintah secara <i>online</i> .					
4	Saya menggunakan Siskeudes untuk meminta layanan dari pemerintah.					

B. Kualitas Informasi

Pernyataan dibawah ini berkaitan dengan persepsi Bapak/Ibu terhadap informasi yang dihasilkan Siskeudes yang digunakan pada Kantor Desa tempat Bapak/Ibu bekerja. Kualitas informasi dalam penelitian ini berkaitan dengan bagaimana sebuah informasi yang dihasilkan dari penggunaan Siskeudes dapat disajikan secara lengkap dan jelas serta dapat memberikan pengetahuan terhadap penggunaannya.

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya merasa informasi tentang aplikasi Siskeudes mudah dipahami.					
2	Informasi yang saya dapatkan dari penggunaan Siskeudes selalu <i>up to date</i> .					
3	Informasi yang saya cari dan dapatkan dari Siskeudes sesuai dengan kebutuhan saya.					

4	Saya mendapatkan informasi yang lengkap dari Siskeudes.					
---	---	--	--	--	--	--

C. Kualitas Sistem

Pernyataan dibawah ini berkaitan dengan persepsi Bapak/Ibu terhadap sistem Siskeudes yang digunakan pada Kantor Desa tempat Bapak/Ibu bekerja. Kualitas sistem dalam penelitian ini berkaitan dengan bagaimana Siskeudes mampu bekerja secara baik dan maksimal sehingga menghasilkan laporan yang sesuai dengan harapan penggunanya.

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya merasa aman saat menggunakan Siskeudes.					
2	Saya merasa Siskeudes mudah untuk digunakan.					
3	Cara penggunaan Siskeudes sederhana dan mudah diingat.					
4	Siskeudes dapat melayani kebutuhan informasi saya tanpa adanya masalah.					

D. Kualitas Layanan

Pernyataan dibawah ini berkaitan dengan persepsi Bapak/Ibu terhadap layanan Siskeudes yang digunakan pada Kantor Desa tempat Bapak/Ibu bekerja. Kualitas layanan merupakan tingkat pelayanan yang didapatkan oleh pengguna ketika menggunakan Siskeudes.

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saat menggunakan Siskeudes, informasi yang saya perlukan ditampilkan secara cepat dan tepat.					

2	Saya merasa layanan yang diberikan Siskeudes dapat diandalkan.					
3	Saya merasa aman saat menggunakan Siskeudes karena adanya jaminan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.					
4	Siskeudes memberikan informasi yang bermanfaat dan memadai bagi kebutuhan saya.					

E. Dukungan Manajemen Puncak

Pernyataan dibawah ini berkaitan dengan persepsi Bapak/Ibu terhadap dukungan yang diberikan kepala desa berkaitan dengan penggunaan Siskeudes yang digunakan pada Kantor Desa tempat Bapak/Ibu bekerja. Dukungan manajemen diartikan sebagai dukungan yang diberikan oleh kepala desa kepada perangkat desa dalam hal penggunaan Siskeudes.

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Kepala desa mendorong dan menginspirasi perangkat desa untuk menggunakan Siskeudes.					
2	Kepala desa memperhatikan dan mengakui upaya perangkat desa dalam menggunakan Siskeudes.					
3	Kepala desa menggunakan Siskeudes sebagai alat bantu untuk mengelola keuangan desa.					
4	Kepala desa memungkinkan perangkat desa untuk berpikir tentang cara baru dalam pengelolaan keuangan desa.					

Lampiran 4 Data Mentah Karakteristik Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Jabatan	Lama Bekerja	Pendidikan Terakhir	Desa/Kecamatan
1	Suwarno	Laki-Laki	53	Operator Siskeudes	20 tahun	SMA	Bader/Dolopo
2	Agus Hartono	Laki-Laki	47	Operator Siskeudes	15 tahun	SMA	Ketawang/Dolopo
3	Ryszal Prastiyo	Laki-Laki	33	Kaur Keuangan	5 tahun	S-1	Candimulyo/Dolopo
4	Dwi Retno	Perempuan	48	Kaur Keuangan	14 tahun	S-1	Dolopo/Dolopo
5	Ahmad Fauzan	Laki-Laki	27	Operator Siskeudes	3 tahun	S-1	Kradinan/Dolopo
6	Dwi Astuti	Perempuan	42	Kaur Keuangan	13 tahun	SMA	Glonggong/Dolopo
7	Nurul Dwi Wahyuni	Perempuan	37	Kaur Keuangan	8 tahun	SMA	Lembah/Dolopo
8	Siti Badaroh	Perempuan	41	Kaur Keuangan	13 tahun	SMA	Jatisari/Geger
9	Brahma Akbar Bahtiar	Laki-Laki	33	Kaur Keuangan	1 tahun	SMA	Jogodayuh/Geger
10	Dewi Retno Wati	Perempuan	41	Kaur Keuangan	19 tahun	SMA	Kaibon/Geger
11	Yuni Pujianti	Perempuan	48	Kaur Keuangan	13 tahun	SMA	Kertosari/Geger
12	Dwi Puryani	Perempuan	39	Kaur Keuangan	13 tahun	SMA	Slambur/Geger
13	Dwi Muryaningrum	Perempuan	38	Kaur Keuangan	13 tahun	SMA	Uteran/Geger
14	Yulianto	Laki-Laki	45	Kaur Keuangan	15 tahun	SMA	Purworejo/Geger
15	Aliffatu Rosidah	Perempuan	38	Kaur Keuangan	6 tahun	S-1	Kertobanyon/Geger
16	Hendrig Rusdian Sahari	Laki-Laki	40	Kaur Keuangan	11 tahun	S-1	Sareng/Geger
17	Dwi Retno Puspitasari	Perempuan	42	Kaur Keuangan	13 tahun	SMA	Pagotan/Geger
18	Risa Suci Amaliyah	Perempuan	33	Kaur Keuangan	5 tahun	SMA	Nglandung/Geger
19	Mei Wahyuningtyas	Perempuan	40	Kaur Keuangan	12 tahun	D3	Prambon/Dagangan
20	Khomaruddin	Laki-Laki	48	Kaur Keuangan	7 tahun	SMA	Banjarsari Kulon/Dagangan

21	Ahmad Budi Sanpurno	Laki-Laki	43	Kaur Keuangan	16 tahun	SMA	Banjarsari Wetan/Dagangan
22	Aik Wina Kristinawati	Perempuan	38	Kaur Keuangan	14 tahun	S-1	Jetis/Dagangan
23	Ria Kurnia Sakti	Perempuan	36	Kaur Keuangan	8 tahun	SMA	Kepet/Dagangan
24	Fifin Saputri	Perempuan	35	Operator Siskeudes	12 tahun	SMA	Dagangan/Dagangan
25	Siti Rodiyah	Perempuan	49	Kaur Keuangan	18 tahun	SMP	Joho/Dagangan
26	Tri Wahyuni	Perempuan	41	Operator Siskeudes	15 tahun	S-1	Sewulan/Dagangan
27	Haflidhiya Janata Areisy	Perempuan	29	Kaur Keuangan	1 tahun	S-2	Mejayan/Mejayan
28	Nur Hidayah	Perempuan	35	Operator Siskeudes	13 tahun	SMA	Darmorejo/Mejayan
29	Endra Yanti	Perempuan	25	Kaur Keuangan	1 tahun	SMA	Kuncen/Mejayan
30	Sukarni	Perempuan	50	Kaur Keuangan	23 tahun	SMA	Ngampel/Mejayan
31	Sri Wahyuningsih	Perempuan	43	Kaur Keuangan	12 tahun	SMA	Sidodadi/Mejayan
32	Bionika Maha Putri	Perempuan	41	Kaur Keuangan	13 tahun	D3	Klecorejo/Mejayan
33	Mukarnan	Laki-Laki	55	Kaur Keuangan	20 tahun	SMA	Kebonagung/Mejayan
34	Imam Sibaweh	Laki-Laki	50	Kaur Keuangan	19 tahun	SMA	Kebonagung/Balerejo
35	Insulastri	Perempuan	40	Kaur Keuangan	12 tahun	SMA	Garon/Balerejo
36	Agus Lasminto	Laki-Laki	54	Kaur Keuangan	21 tahun	S-1	Jerukgulung/Balerejo
37	Indriati	Perempuan	55	Kaur Keuangan	21 tahun	D3	Kedungjati/Balerejo
38	Sugianto	Laki-Laki	57	Kaur Keuangan	20 tahun	SMA	Gading/Balerejo
39	Sidi Purnomo	Laki-Laki	54	Kaur Keuangan	18 tahun	SMA	Bulakrejo/Balerejo
40	Wita Setya Utami	Perempuan	36	Kaur Keuangan	6 tahun	D2	Sumberbening/Balarejo
41	Sayit Joko Subroto	Laki-Laki	29	Operator Siskeudes	3 tahun	SMA	Babadan Lor/Balerejo
42	Ahmad Nurhadi	Laki-Laki	31	Kaur Keuangan	3 tahun	SMA	Sambirejo/Jiwan
43	Eka Sri Suryani	Perempuan	37	Kaur Keuangan	9 tahun	SMA	Kincangwetan/Jiwan
44	Rizky Arif Rahman	Laki-Laki	30	Kaur Keuangan	7 tahun	SMA	Jiwan/Jiwan
45	Mulyani Dwi Astuti	Perempuan	43	Kaur Keuangan	11 tahun	SMA	Sukolilo/Jiwan

46	Sumarno	Laki-Laki	52	Kaur Keuangan	17 tahun	SMA	Tiron/Madiun
47	Siti Muniroh	Perempuan	39	Kaur Keuangan	10 tahun	S-1	Bagi/Madiun
48	Joko Sudibyo	Laki-Laki	52	Kaur Keuangan	14 tahun	S-1	Tanjungrejo/Madiun
49	Sri Lestari	Perempuan	39	Kaur Keuangan	8 tahun	S-1	Banjarsari/Madiun
50	In Yuliani	Perempuan	34	Kaur Keuangan	6 tahun	S-1	Tulungrejo/Madiun
51	Kartini Tri Handayani	Perempuan	38	Kaur Keuangan	5 tahun	SMA	Sumberejo/Madiun
52	Marmono	Laki-Laki	50	Kaur Keuangan	21 tahun	SMA	Singgahan/Kebonsari
53	Badri	Laki-Laki	33	Kaur Keuangan	4 tahun	SMA	Balerejo/Kebonsari
54	Zainuri	Laki-Laki	42	Kaur Keuangan	11 tahun	S-1	Bacem/Kebonsari
55	Moh.Saifudin	Laki-Laki	57	Kaur Keuangan	19 tahun	S-1	Kebonsari/Kebonsari
56	Andy Abror	Laki-Laki	35	Kaur Keuangan	8 tahun	SMA	Rejosari/Kebonsari
57	Endang Kinasihati	Perempuan	51	Kaur Keuangan	21 tahun	S-1	Tambakmas/Kebonsari
58	Wahyono	Laki-Laki	53	Kaur Keuangan	21 tahun	SMA	Palur/Kebonsari
59	Suprpti	Perempuan	43	Kaur Keuangan	12 tahun	SMA	Mojorejo/Kebonsari
60	Tengku Ceky Pradapatan	Laki-Laki	34	Kaur Keuangan	7 tahun	SMA	Tanjungrejo/Kebonsari
61	Yeni Hernawati	Perempuan	43	Kaur Keuangan	17 tahun	SMA	Sawah/Sawah
62	Sri Yatini Asih	Perempuan	38	Kaur Keuangan	9 tahun	SMA	Sidomulyo/Sawah
63	Hermansyah	Laki-Laki	38	Kaur Keuangan	11 tahun	SMA	Cabean/Sawah
64	Sugihartini	Perempuan	41	Operator Siskeudes	15 tahun	S-1	Krokeh/Sawah
65	Nursih	Perempuan	36	Kaur Keuangan	8 tahun	SMA	Kanung/Sawah
66	Tri Walbiyati	Perempuan	43	Kaur Keuangan	16 tahun	SMA	Pucangrejo/Sawah
67	Asih Sudarmi	Perempuan	34	Kaur Keuangan	7 tahun	SMA	Kajang/Sawah
68	Mohani	Laki-Laki	49	Kaur Keuangan	17 tahun	SMA	Klitik/Wonoasri
69	Imron Rosidi	Laki-Laki	51	Kaur Keuangan	21 tahun	SMA	Plumpungrejo/Wonoasri
70	Donik Dianawati	Perempuan	44	Kaur Keuangan	15 tahun	SMA	Buduran/Wonoasri

71	Risdiyanto	Laki-Laki	44	Kaur Keuangan	11 tahun	SMA	Banyukambang/Wonoasri
72	Nunik Nurfiana	Perempuan	46	Kaur Keuangan	13 tahun	D3	Wonoasri/Wonoasri
73	Suyono	Laki-Laki	49	Kaur Keuangan	16 tahun	SMA	Purwosari/Wonoasri
74	Mami	Perempuan	53	Kaur Keuangan	22 tahun	SMA	Jatirejo/Wonoasri
75	Eko Darmono	Laki-Laki	54	Kaur Keuangan	21 tahun	SMA	Wonoayu/Pilangkenceng
76	Yuda Pratama	Laki-Laki	37	Kaur Keuangan	10 tahun	S-1	Krebet/Pilangkenceng
77	Kartini	Perempuan	48	Kaur Keuangan	13 tahun	SMA	Ngale/Pilangkenceng
78	Nurokhim	Laki-Laki	49	Kaur Keuangan	15 tahun	SMA	Duren/Pilangkenceng
79	Sri Muryati	Perempuan	53	Kaur Keuangan	19 tahun	SMA	Gandul/Pilangkenceng
80	Citra Alifianingtyas	Perempuan	40	Kaur Keuangan	14 tahun	S-1	Luworo/Pilangkenceng
81	Agus Wahyu Ansori	Laki-Laki	46	Kaur Keuangan	17 tahun	S-1	Ngengor/Pilangkenceng
82	Mukhlisotus Tsaniyah	Perempuan	35	Kaur Keuangan	6 tahun	S-1	Kedungmaron/Pilangkenceng
83	Sriatun	Perempuan	41	Kaur Keuangan	9 tahun	S-1	Pulerejo/Pilangkenceng
84	Endah Istima	Perempuan	42	Kaur Keuangan	14 tahun	SMA	Klumutan/Saradan
85	Kasiman	Laki-Laki	52	Kaur Keuangan	23 tahun	SMA	Sumbersari/Saradan
86	Sutono	Laki-Laki	47	Kaur Keuangan	16 tahun	SMA	Tulung/Saradan
87	Hariyati	Perempuan	44	Kaur Keuangan	13 tahun	SMA	Sambirejo/Saradan
88	Darwito	Laki-Laki	46	Kaur Keuangan	13 tahun	SMA	Sidorejo/Saradan
89	Kariani	Perempuan	40	Kaur Keuangan	11 tahun	SMA	Bener/Saradan
90	Purwo Widodo	Laki-Laki	56	Kaur Keuangan	24 tahun	SMA	Ngepeh/Saradan
91	Dian Putri Ayunita	Perempuan	36	Kaur Keuangan	9 tahun	SMA	Bantengan/Wungu
92	Ami Puji Astuti	Perempuan	42	Kaur Keuangan	11 tahun	S-1	Tempursari/Wungu
93	Diyah Nur Ngaini	Perempuan	27	Kaur Keuangan	2 tahun	S-1	Nglanduk/Wungu
94	Urip Indarwati	Perempuan	45	Operator Siskeudes	14 tahun	SMA	Mojopurno/Wungu
95	Dwi Indah Wahyuningsih	Perempuan	40	Kaur Keuangan	10 tahun	SMA	Durenan/Gemarang

96	Sudarsih	Perempuan	40	Kaur Keuangan	10 tahun	SMA	Winong/Gemarang
97	Siti Rodliyah	Perempuan	32	Kaur Keuangan	4 tahun	SMA	Gemarang/Gemarang
98	Susiana Herawati	Perempuan	37	Kaur Keuangan	9 tahun	S-1	Kare/Kare
99	Fany Fitria Rahmadani	Perempuan	28	Kaur Keuangan	2 tahun	S-1	Bolo/Kare
100	Sri Hartatik	Perempuan	39	Kaur Keuangan	9 tahun	SMA	Kepel/Kare

22	2	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4
23	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4
24	3	2	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4
25	2	4	3	4	4	4	4	3	5	4	5	5
26	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
28	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1
30	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4
32	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
34	5	2	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5
35	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5
36	4	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	4
37	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4
38	3	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4
39	4	4	3	4	4	4	5	3	3	3	4	5
40	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5
41	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5
42	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5
43	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
44	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5
45	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3

46	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
47	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
48	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
49	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5
50	4	5	3	4	5	5	5	4	3	4	5	5
51	4	5	3	4	3	4	4	3	5	4	4	5
52	2	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3
53	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5
54	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
56	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
57	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5
58	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5
59	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	4	5
60	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
61	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
62	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	5
63	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
64	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5
65	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5
66	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	5	4	3	3	5	3	5	3	4	5	5	5
69	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5

94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
95	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
96	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5
97	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5
98	5	5	4	3	5	5	3	4	5	4	5	5
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
100	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3

Lampiran 6 Tabulasi Data Variabel Moderasi dan Variabel Dependen

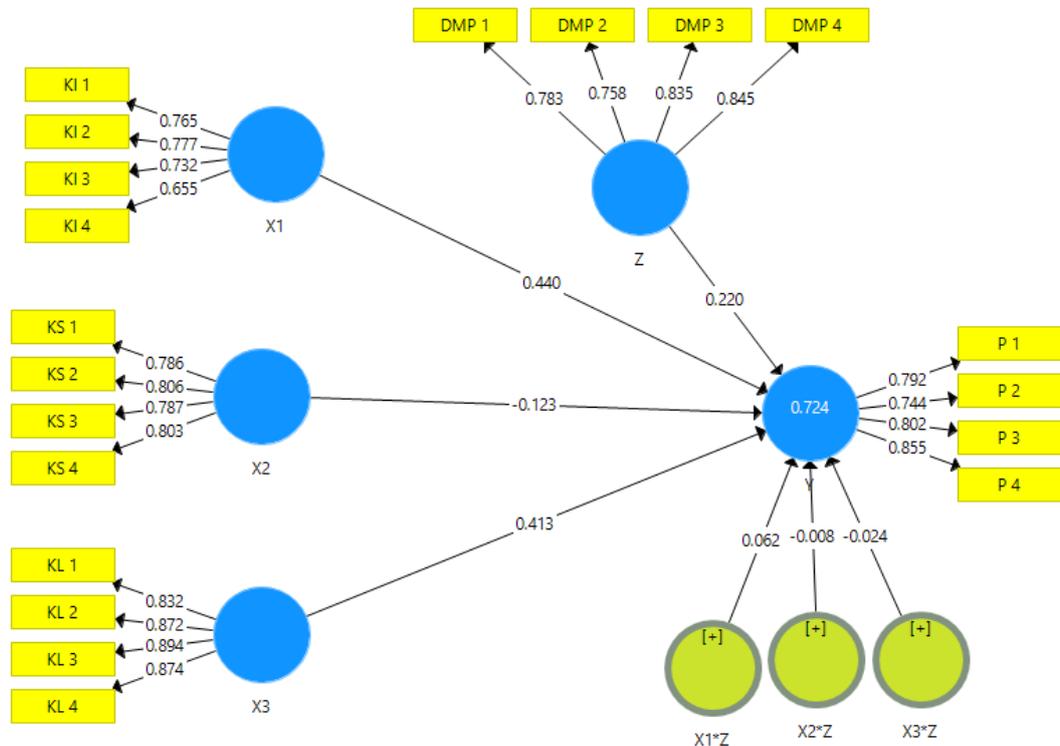
No	Dukungan Manajemen Puncak (Z)				Penggunaan (Y)			
	DMP 1	DMP 2	DMP 3	DMP 4	P1	P2	P3	P4
1	5	4	4	5	3	4	3	3
2	5	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	4	4	3
4	5	4	4	5	4	5	4	4
5	3	4	4	4	3	3	4	4
6	5	5	5	5	5	5	5	5
7	5	4	4	4	4	3	5	3
8	4	5	4	4	3	5	4	4
9	4	4	4	4	3	3	4	4
10	4	4	4	4	4	2	4	3
11	4	4	4	4	4	4	3	3
12	4	4	4	5	4	4	4	4
13	4	4	4	5	3	4	4	3
14	4	4	4	4	2	3	4	3
15	3	3	5	5	3	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	5	5
17	2	3	4	5	4	5	5	5
18	4	4	4	4	3	4	4	3
19	2	2	2	2	2	2	2	2
20	4	4	4	5	3	4	3	3
21	5	5	5	5	4	5	5	4
22	3	4	5	4	3	4	2	3
23	4	3	4	4	3	4	4	4
24	4	3	4	4	3	3	3	2
25	4	3	5	4	4	5	4	4
26	4	4	4	4	3	4	2	2
27	3	4	4	4	4	3	2	2
28	5	5	5	5	4	5	4	4
29	2	2	1	1	1	2	2	1
30	3	3	4	4	3	3	3	3
31	4	3	4	4	3	3	4	3
32	5	5	5	5	4	5	4	4
33	4	5	4	5	4	4	5	4
34	2	4	4	4	4	5	4	4
35	3	4	4	4	4	4	4	4
36	2	3	4	4	4	4	3	4

37	4	3	3	4	4	4	3	4
38	3	4	3	4	4	4	4	4
39	5	3	5	5	4	3	4	4
40	5	5	5	5	4	4	4	4
41	4	4	5	5	4	4	4	4
42	5	4	4	5	4	5	4	4
43	5	5	5	5	4	5	5	4
44	5	4	5	5	4	4	4	4
45	3	3	4	4	4	3	4	3
46	5	4	5	5	3	5	3	4
47	4	3	4	4	4	4	4	4
48	3	3	4	4	3	4	3	3
49	4	4	4	5	4	4	4	5
50	5	3	5	5	3	3	5	5
51	4	3	4	5	4	5	4	5
52	3	3	4	5	4	3	4	5
53	5	4	5	5	5	4	5	5
54	4	4	4	4	3	4	4	4
55	5	5	5	5	5	5	5	5
56	5	4	4	4	5	4	4	4
57	5	4	4	4	5	4	4	4
58	5	4	4	4	5	5	4	4
59	4	4	4	5	4	4	4	4
60	4	4	4	4	3	5	3	4
61	4	4	4	4	3	4	3	3
62	3	3	4	4	3	3	3	3
63	4	4	4	4	3	3	4	3
64	5	5	4	5	4	4	5	5
65	4	4	4	4	3	4	4	4
66	4	4	4	4	3	4	4	4
67	4	4	4	4	4	4	4	4
68	5	3	3	5	3	4	5	3
69	5	5	4	4	4	4	4	4
70	4	3	4	4	4	3	4	3
71	4	3	4	4	4	3	4	3
72	4	4	4	4	4	4	4	4
73	4	3	4	5	5	4	5	3
74	4	5	4	4	4	4	4	5
75	5	5	3	5	4	5	5	5

76	4	3	4	4	4	4	4	3
77	5	5	5	5	5	5	5	4
78	5	5	5	5	5	5	5	5
79	5	4	5	5	5	4	5	4
80	5	5	5	5	4	5	5	5
81	5	5	5	5	5	5	5	5
82	5	4	5	4	5	4	4	4
83	4	3	4	4	3	4	4	4
84	5	4	5	4	5	4	4	5
85	5	3	5	5	5	4	5	4
86	5	5	5	5	5	5	5	5
87	5	4	5	5	5	4	5	5
88	3	3	4	5	5	4	4	5
89	4	4	4	4	5	5	4	4
90	3	4	4	4	3	3	4	4
91	4	3	3	4	2	4	3	4
92	4	3	4	4	4	2	4	4
93	3	3	3	3	3	3	3	3
94	4	4	4	4	4	4	4	4
95	4	4	4	5	4	4	4	4
96	4	4	4	5	5	4	4	5
97	5	4	5	4	3	4	4	4
98	3	4	5	5	5	5	4	4
99	4	4	4	4	4	4	5	4
100	3	3	3	3	4	3	3	4

Lampiran 7 Statistik Deskriptif

Kualitas Informasi (X1)															
	1 (STS)		2 (TS)		3 (KS)		4 (S)		5 (SS)		Mean	Stdev	Max	Min	Kriteria
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
KI 1	2	2.00	3	3.00	10	10.00	48	48.00	37	37.00	4,00	0,927	5	1	Tinggi
KI 2	2	2.00	3	3.00	18	18.00	53	53.00	24	24.00	3,91	0,801	5	2	Tinggi
KI 3	1	1.00	4	4.00	17	17.00	44	44.00	34	34.00	3,87	0,833	5	1	Tinggi
Total Mean											3,92		Tinggi		
Kualitas Sistem (X2)															
KS 1	0	0.00	3	3.00	10	10.00	52	52.00	35	35.00	4,19	0,731	5	2	Tinggi
KS 2	0	0.00	2	2.00	14	14.00	45	45.00	39	39.00	4,21	0,752	5	2	Tinggi
KS 3	0	0.00	4	4.00	16	16.00	45	45.00	35	35.00	4,12	0,816	5	2	Tinggi
KS 4	0	0.00	1	1.00	45	45.00	35	35.00	19	19.00	3,96	0,734	5	2	Tinggi
Total Mean											4,12		Tinggi		
Kualitas Layanan (X3)															
KL 1	0	0.00	4	4.00	18	18.00	54	54.00	24	24.00	3,98	0,761	5	2	Tinggi
KL 2	0	0.00	2	2.00	9	9.00	60	60.00	29	29.00	4,16	0,659	5	2	Tinggi
KL 3	1	1.00	1	1.00	8	8.00	50	50.00	40	40.00	4,27	0,733	5	1	Tinggi
KL 4	1	1.00	1	1.00	5	5.00	38	38.00	55	55.00	4,45	0,726	5	1	Tinggi
Total Mean											4,21		Tinggi		
Dukungan Manajemen Puncak (Z)															
DMP 1	0	0.00	5	5.00	16	16.00	44	44.00	35	35.00	4,09	0,838	5	2	Tinggi
DMP 2	0	0.00	2	2.00	29	29.00	51	51.00	18	18.00	3,85	0,726	5	2	Tinggi
DMP 3	1	1.00	1	1.00	7	7.00	63	63.00	28	28.00	4,16	0,674	5	1	Tinggi
DMP 4	1	1.00	1	1.00	2	2.00	54	54.00	42	42.00	4,35	0,669	5	1	Tinggi
Total Mean											4,11		Tinggi		
Penggunaan Siskeudes (Y)															
P 1	0	0.00	2	2.00	25	25.00	53	53.00	20	20.00	3,81	0,821	5	2	Tinggi
P 2	0	0.00	4	4.00	19	19.00	53	53.00	24	24.00	3,97	0,768	5	2	Tinggi
P 3	0	0.00	5	5.00	15	15.00	57	57.00	23	23.00	3,98	0,761	5	2	Tinggi
P 4	1	1.00	4	4.00	23	23.00	52	52.00	20	20.00	3,86	0,813	5	1	Tinggi
Total Mean											3,90		Tinggi		

Lampiran 8 *Output SmartPLS 3.0*1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Uji Validitas Konvergen
Factor Loading dan AVE

	<i>Factor Loading</i>	AVE	Keterangan
Kualitas Informasi (KI)		0,538	
KI 1	0,765		Valid
KI 2	0,777		Valid
KI 3	0,732		
Kualitas Sistem (KS)		0,633	
KS 1	0,786		Valid
KS 2	0,806		Valid
KS 3	0,787		Valid
KS 4	0,803		Valid
Kualitas Layanan (KL)		0,754	
KL 1	0,832		Valid
KL 2	0,872		Valid
KL 3	0,894		Valid
KL 4	0,874		Valid
Dukungan Manajemen Puncak (DMP)		0,649	

DMP 1	0,783		Valid
DMP 2	0,758		Valid
DMP 3	0,835		Valid
DMP 4	0,845		Valid
Penggunaan (P)		0,639	
P 1	0,792		Valid
P 2	0,744		Valid
P 3	0,802		Valid
P 4	0,855		Valid

Uji Validitas Diskriminan
Fornell Larcker Criterion

	X1	X1*Z	X2	X2*Z	X3	X3*Z	Y	Z
X1	0,734							
X1*Z	-0,402	1,000						
X2	0,698	-0,347	0,796					
X2*Z	-0,393	0,944	-0,356	1,000				
X3	0,691	-0,493	0,743	-0,472	0,868			
X3*Z	-0,434	0,958	-0,367	0,953	-0,533	1,000		
Y	0,774	-0,379	0,652	-0,369	0,776	-0,427	0,799	
Z	0,710	-0,472	0,821	-0,453	0,806	-0,523	0,741	0,809

Uji Reliabilitas
Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Kualitas Informasi	0,718	0,823	Reliabel
Kualitas Informasi*Dukungan Manajemen Puncak	1,000	1,000	Reliabel
Kualitas Sistem	0,808	0,873	Reliabel
Kualitas Sistem*Dukungan Manajemen Puncak	1,000	1,000	Reliabel
Kualitas Layanan	0,891	0,924	Reliabel
Kualitas Layanan*Dukungan Manajemen Puncak	1,000	1,000	Reliabel
Penggunaan	0,811	0,876	Reliabel
Dukungan Manajemen Puncak	0,820	0,881	Reliabel

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Uji Determinasi *R-Square* dan *Adjusted R-Square*

	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Penggunaan (Y)	0,724	0,703

Uji Kecocokan Model (*Model Fit*)

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>
SRMR	0,103	0,103
d_ ULS	2,21	2,243
d_G	3,653	3,644
Chi Square	1064,141	1067,652
NFI	0,484	0,482

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

	Sample Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	t- <i>statistics</i>	P- <i>values</i>
Kualitas Informasi -> Penggunaan	0,440	0,438	0,102	4,324	0,000
Kualitas Sistem -> Penggunaan	-0,123	-0,116	0,112	1,092	0,138
Kualitas Layanan -> Penggunaan	0,413	0,416	0,113	3,663	0,000
Dukungan Manajemen Puncak -> Penggunaan	0,220	0,214	0,146	1,502	0,067

Pengujian Hipotesis Pengaruh Moderasi (Interaksi)

	Sample Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	t- <i>statistics</i>	P- <i>values</i>
X1*Z -> Y	0,062	0,069	0,105	0,589	0,278
X2*Z -> Y	-0,008	-0,013	0,115	0,073	0,471
X3*Z -> Y	-0,024	-0,021	0,113	0,210	0,417

Lampiran 9 Hasil Cek Plagiasi

Merinda AKS_MUNA			
ORIGINALITY REPORT			
24%	25%	18%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	dspace.uii.ac.id Internet Source		3%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		2%
3	www.scribd.com Internet Source		1%
4	Idha Azizah, Nurul Fadhilah Farid. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Dukungan Manajemen Puncak sebagai Variabel Moderasi", Disclosure: Journal of Accounting and Finance, 2021 Publication		1%
5	jea.ppj.unp.ac.id Internet Source		1%
6	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper		1%
7	repository.unhas.ac.id Internet Source		1%

Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama Lengkap : Merinda Hermin Sriagustin
Tempat dan Tanggal Lahir : Madiun, 27 April 2001
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Candimulyo RT 18 RW 05, Dolopo, Kab. Madiun
No. Telp. : 0882009093195
E-mail : merindahermin27@gmail.com

Pendidikan Formal

1. TK Pertiwi 2 (2005 - 2007)
2. SD Negeri Glonggong 04 (2007 - 2013)
3. SMP Negeri 01 Dolopo (2013 - 2016)
4. SMA Negeri 01 Dolopo (2016 - 2019)
5. UIN Raden Mas Said Surakarta (2019 - 2023)

Pengalaman

1. Praktik Pengalaman Lapangan di BPS Kota Madiun (Desember – Januari 2021)
2. Asisten Praktikum Zahir Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta (Januari – Juni 2021)
3. Asisten Praktikum Statistik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta (Agustus – Desember 2022)